



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
PETUNJUK PENYELENGGARAAN GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 04 TAHUN 2026
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS JAMBORE NASIONAL GERAKAN PRAMUKA XII TAHUN 2026

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : a. bahwa Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026 pada tanggal 13-20 Agustus 2026 bertempat di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka (Buperta) Cibubur Jakarta Timur.
- b. bahwa sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut perlu diterbitkan Petunjuk Teknis Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Presiden RI Nomor 23/M Tahun 2024 tentang Pengukuhan Pengurus Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Pengurus Lembaga Pemeriksa Keuangan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Masa Bakti Tahun 2023-2028.
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Nomor 07/Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Nomor 10/Munas/2023 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka Tahun 2024-2028.
5. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Nomor: 14/Munas/2023 tentang Jambore Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2026.
6. Petunjuk Penyelenggaraan Gerakan Pramuka Nomor 01 Tahun 2026 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026.
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 165 Tahun 2025 tentang Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII 2026.

8. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 031 Tahun 2026 tentang Panitia Penyelenggara Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026.
9. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 061 Tahun 2026 tentang Perubahan Warna Logo Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026.

Memperhatikan : Arahan Pimpinan Kwarnas Gerakan Pramuka.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PETUNJUK TEKNIS GERAKAN PRAMUKA TENTANG JAMBORE NASIONAL GERAKAN PRAMUKA XII TAHUN 2026

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026 (selanjutnya disingkat dengan Jamnas XII 2026) merupakan pertemuan akbar Pramuka golongan Penggalang yang diselenggarakan rutin setiap lima tahun sekali sebagai sarana pendidikan yang bertujuan untuk membentuk watak, meningkatkan sikap kemandirian, keterampilan serta meningkatkan rasa kebangsaan yang ber-Bhinneka Tunggal Ika sebagai manusia beriman dan bertakwa, serta berilmu pengetahuan dan teknologi yang berjiwa Pancasila.

Sejalan dengan program Pemerintah dalam kemandirian pangan Indonesia, tema besar Jamnas XII 2026 kali ini adalah “Berkreasi, Berinovasi, Terampil dan Mandiri untuk Mendukung Swasembada Pangan”, dengan harapan setelah penyelenggaraan Jamnas XII 2026 akan tumbuh kader-kader muda penerus kepemimpinan negeri yang mempunyai kepedulian terhadap swasembada pangan sebagai salah satu kekuatan bangsa.

Agar pelaksanaan Jamnas XII 2026 sesuai dengan tujuan tersebut, maka pedoman-pedoman umum pada Petunjuk Pelaksanaan Jambore Nasional XII Tahun 2026 (Juklak Jamnas XII 2026) Petunjuk Teknis (Juknis) Jamnas XII Tahun 2026 disusun untuk menjabarkan pedoman umum dalam Petunjuk Pelaksanaan Jambore Nasional XII Tahun 2026. Petunjuk teknis ini menjadi landasan bagi Panitia, Pimpinan Kontingen Daerah, Cabang, Gudep LN, NSO, Peserta, serta seluruh pihak yang berperan serta dalam Jamnas XII Tahun 2026.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Juknis Jamnas XII 2026 dimaksudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan Jamnas XII 2026.
2. Juknis Jamnas XII 2026 bertujuan agar persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan Jamnas XII 2026 dapat berlangsung dengan tertib, lancar, dan aman serta terlaksana sesuai dengan rencana.

C. DASAR

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Presiden RI Nomor 23/M Tahun 2024 tentang Pengukuhan Pengurus Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Pengurus Lembaga Pemeriksa Keuangan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Masa Bakti Tahun 2023-2028.
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Nomor 07/Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Nomor 10/Munas/2023 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka Tahun 2024-2028.
5. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Nomor 14/Munas/2023 tentang Jambore Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2026.
6. Petunjuk Penyelenggaraan Gerakan Pramuka Nomor 01 Tahun 2026 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 165 Tahun 2025 tentang Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026.
8. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 031 Tahun 2026 tentang Panitia Penyelenggara Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026.
9. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 061 Tahun 2026 tentang Perubahan Warna Logo Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026.

D. RUANG LINGKUP

Penulisan Petunjuk Teknis ini meliputi:

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Ketentuan Umum Penyelenggaraan
BAB III	Administrasi Dan Pendaftaran
BAB IV	Perkemahan
BAB V	Kegiatan

BAB VI	Upacara, Protokol, Pelayanan Pimpinan dan Keamanan
BAB VII	Sarana Prasarana dan Pendukung
BAB VIII	Kehumasan dan Informatika
BAB IX	Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka
BAB X	Manajemen Risiko
BAB XI	Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi
BAB XII	Penutup

BAB II

KETENTUAN UMUM PENYELENGGARAAN

A. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini dinamakan Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII 2026, selanjutnya disingkat Jamnas XII 2026.

B. WAKTU PELAKSANAAN

Jamnas XII 2026 dilaksanakan pada 13 – 20 Agustus 2026.

C. TEMPAT PELAKSANAAN

Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka (Buperta) Cibubur, Jakarta Timur.

D. TEMA

“Berkreasi, Berinovasi, Terampil dan Mandiri untuk Mendukung Swasembada Pangan”

E. MOTTO

“Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan”

F. LOGO



Logo Jamnas XII 2026 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 061 Tahun 2026 Tentang Perubahan Warna Logo Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026. Dengan makna dan kiasan sebagai berikut:

1. Stilasi Bulir padi merepresentasikan ketahanan dan swasembada pangan sebagai wujud kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan peran Pramuka dalam menumbuhkan keterampilan dan kepedulian terhadap lingkungan.
2. Lengkung hijau membentuk inisial "J" sebagai identitas Jambore. Hijau melambangkan pertumbuhan, harapan, dan keberlanjutan, selaras dengan semangat Pramuka dalam membina generasi muda yang peduli lingkungan serta berkontribusi bagi masa depan bangsa.
3. Jumlah tiga elemen merepresentasikan Tri Satya sebagai landasan nilai Gerakan Pramuka dalam membentuk karakter generasi muda. Elemen yang saling selaras juga merepresentasikan ikatan antar anggota Pramuka dari seluruh Indonesia.
4. Bentuk keseluruhan logo menyerupai perisai yang melambangkan ketahanan, kesiapan, dan kemandirian Pramuka dalam menghadapi tantangan zaman.
5. Arah visual yang mengalir vertikal merepresentasikan pertumbuhan dan optimisme generasi muda Pramuka menuju Indonesia Emas 2045.
6. Pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perkemahan untuk membangun persaudaraan, memperkuat karakter, dan menumbuhkan semangat persatuan melalui pengalaman bersama di alam terbuka.
7. Melambangkan pertumbuhan, keberlanjutan, dan kepedulian terhadap alam. Gradasi menunjukkan proses pembinaan Pramuka yang terus berkembang menuju masa depan berkelanjutan.
8. Merepresentasikan semangat, kreativitas, dan energi generasi muda. Nuansa emas hangat juga mencerminkan optimisme serta cita-cita menuju Indonesia Emas 2045.
9. Melambangkan jati diri Gerakan Pramuka yang bumi dan tangguh. Warna coklat sebagai warna seragam mencerminkan kesederhanaan, kedisiplinan, dan nilai dasar kepramukaan.
10. Warna merah melambangkan semangat, keberanian, dan energi kolektif dalam pelaksanaan Jambore Nasional ke-12. Warna ini juga menjadi representasi Pramuka Penggalang sebagai peserta utama, sekaligus menjadi penegas visual yang memperkuat identitas momentum kegiatan.

G. ANGGARAN

Anggaran Jamnas XII 2026 diperoleh secara gotong royong dari:

1. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
2. Bantuan pemerintah daerah bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
3. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka.

4. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.
5. Iuran Peserta.
6. Sumber lain, donatur dan sponsorship yang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

BAB III

ADMINISTRASI DAN PENDAFTARAN

A. UMUM

Administrasi dan Pendaftaran Jamnas XII 2026 berfungsi melayani, memeriksa, dan memverifikasi kelengkapan administrasi bagi peserta, bindamping, pinkonda, dan panitia Jamnas XII 2026 khususnya dalam hal komposisi, persyaratan, dan tata cara pendaftaran serta pendistribusian perlengkapan (KIT) Jamnas XII 2026.

B. PESERTA

Peserta Jamnas XII 2026 terdiri dari:

1. Peserta Pramuka Penggalang.
 - a. Setiap kwartir cabang berhak mengirimkan 32 orang Pramuka Penggalang yang dikelompokkan menjadi 2 Regu putra dan 2 Regu putri yang masing-masing Regu beranggotakan 8 orang Pramuka Penggalang.
 - b. Khusus Kwartir Cabang se-Jabodetabek mengirimkan peserta sebanyak 64 orang Pramuka Penggalang yang dikelompokkan menjadi 4 Regu putra dan 4 Regu putri yang masing-masing Regu beranggotakan 8 orang Pramuka Penggalang. Kwartir Cabang se-Jabodetabek dimaksud adalah 14 (empat belas) kwartir cabang yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi.
 - c. Berdasarkan kuota yang diberikan oleh kwartir cabang pada huruf a dan b, dalam hal terdapat kwartir cabang yang tidak ikut berpartisipasi pada Jamnas XII 2026, kwartir cabang melalui kwartir daerah dapat mengajukan penambahan jumlah peserta untuk menutup kekosongan dari kwartir cabang yang tidak hadir tersebut.
2. Peserta Pramuka Berkebutuhan Khusus (PBK) Penggalang.

Kwartir Daerah mengirimkan 24 orang Pramuka Berkebutuhan Khusus yang terdiri dari 2 Regu putra dan 2 Regu putri yang masing-masing regu beranggotakan 6 orang, dengan hambatan penglihatan (Tunanetra), pendengaran (Tunarungu), intelektual (Tunagrahita), fisik (Tunadaksa) dan perilaku (Autis).
3. Peserta Gudep Perwakilan RI di Luar Negeri.

Utusan Gugusdepan Gerakan Pramuka Perwakilan RI di Luar Negeri sekurang-kurangnya mengirimkan 2 regu yang beranggotakan 8 orang putra dan 8 orang putri.
4. Peserta utusan *National Scout Organization* (NSO).

Utusan NSO per regu (putra dan putri) beranggotakan 8 orang.

5. Pergantian dan/atau Penambahan Peserta Jamnas XII 2026.
 - a. Kwartir Daerah (Kwarda) yang terdapat Kwartir Cabang (Kwarcab) di wilayahnya memutuskan untuk tidak mengirimkan kontingen dan/atau mengirimkan kontingen tidak sesuai kuota sebagaimana angka 1 s.d 2, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pinkonda mengatur pendistribusian sisa kuota peserta Jamnas XII 2026 di wilayahnya dan menentukan Kwarcab yang akan mendapatkan tambahan kuota kontingen Jamnas XII 2026.
 - 2) Pendistribusian kuota wajib dilakukan dengan jumlah 1 regu utuh, dan tidak dibenarkan gabungan dari kwarcab-kwarcab lain menjadi satu regu, hal ini dibuktikan dengan KTA yang tercatat sesuai domisili peserta pada kwarcab tersebut.
 - 3) Keputusan pendistribusian kuota kwarcab yang tidak mengirimkan kontingen Jamnas XII 2026 harus dilaporkan tertulis oleh kwarda kepada Kwarnas dengan setidak-tidaknya menyebutkan kwarcab yang tidak mengirimkan atau mengirimkan tetapi tidak sesuai kuota, dan kwarcab yang mengisi kuota beserta jumlah peserta.
 - 4) Panitia Bidang Administrasi dan Pendaftaran melakukan perubahan sistem pada aplikasi Ayopramuka, dan kwarcab dapat melakukan input data peserta Jamnas XII 2026.
 - 5) Kwarda yang tidak mengirimkan pemberitahuan bahwa terdapat kwarcab yang tidak mengirimkan kontingen Jamnas XII 2026, maka kuota peserta kontingen kwarcab bersangkutan akan ditarik kembali oleh Kwarnas untuk didistribusikan kepada kwarda lain yang telah mengajukan permohonan penambahan kuota peserta Jamnas XII 2026.
 - b. Kwarcab yang telah memenuhi syarat kuota peserta namun bermaksud mengajukan penambahan untuk mengisi kuota yang masih tersisa pada tingkat nasional dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Kwarcab menyampaikan kepada pinkonda perihal rencana penambahan untuk mengisi kuota tersisa tingkat nasional.
 - 2) Kwarda mengajukan kuota tambahan kepada Kwarnas dengan menyampaikan surat tertulis minimal menyebutkan nama kwarcab yang mengajukan permohonan tambahan kuota dan jumlah peserta yang dimohonkan.
 - 3) Kuota peserta tambahan minimal 1 regu pada 1 kwarcab, dan tidak diperbolehkan dalam 1 regu tersebut gabungan dari beberapa kwarcab.

- 4) Kwarnas setelah merangkum seluruh distribusi peserta Jamnas XII 2026, akan menerbitkan surat edaran kepada kwarda tentang dapat atau tidaknya penambahan kuota yang dimohonkan.
- 5) Panitia Bidang Administrasi dan Pendaftaran melakukan perubahan sistem pada aplikasi Ayopramuka, dan kwarcab dapat melakukan input data peserta Jamnas XII 2026.
- 6) Keputusan Kwarnas tentang dapat atau tidaknya penambahan kuota Jamnas XII 2026 tidak dapat dilakukan sanggahan atau keberatan dalam bentuk apa pun, Kwarnas hanya mendistribusikan sisa kuota dari kwarda, serta tidak menerbitkan kuota baru karena kapasitas Bumi Perkemahan harus dipastikan aman bagi seluruh peserta Jamnas XII 2026.

C. PERSYARATAN PESERTA

1. Umum

- a. Usia 11-15 tahun, belum berusia 16 tahun pada tanggal 13 Agustus 2026. (syarat usia apabila tidak dipenuhi oleh peserta akan langsung ditolak oleh sistem AyoPramuka).
- b. Pramuka Penggalang Terap.
- c. Pemimpin dan Wakil Pemimpin Regu adalah Pramuka Penggalang Garuda.

2. Administrasi

- a. Kartu Tanda Anggota Nasional Gerakan Pramuka (KTA) yang diterbitkan oleh Kwarnas.
Peserta kontingen cabang Jamnas XII 2026 adalah Pramuka Penggalang yang tercatat pada kwarcab masing-masing sesuai KTA terdaftar, apabila diketahui Peserta Kontingen Jamnas XII 2026 mendaftarkan/didaftarkan sebagai Peserta Jamnas XII 2026 dengan menggunakan KTA yang tidak sesuai KTA terdaftar pada kwarcab yang diwakili, maka keikutsertaan peserta dibatalkan oleh Panitia, dan *camp fee* yang telah dibayarkan tidak dikembalikan.
- b. Kartu BPJS kesehatan/asuransi kesehatan yang masih berlaku dan bisa digunakan untuk tindakan rujukan.
- c. Surat Keterangan Sehat dari dokter (berlaku sekurang-kurangnya pada masa Jamnas XII 2026).

3. Perlengkapan

- a. Perlengkapan Pribadi
 - 1) Alat tulis kegiatan (ATK)
 - 2) Seragam Pramuka Harian

- 3) Tongkat
 - 4) Pakaian olahraga
 - 5) Pakaian harian
 - 6) Perlengkapan ibadah
 - 7) Alat komunikasi (gawai, power bank)
 - 8) Perlengkapan mandi
 - 9) Perlengkapan makan dan minum
 - 10) Obat-obatan
 - 11) Jas hujan/payung
 - 12) Alas tidur
 - 13) Kantong tidur
 - 14) Senter
 - 15) PBK membawa perlengkapan kekhususan masing-masing
- b. Perlengkapan regu dan perkemahan.
- 1) Bendera regu
 - 2) Tenda tidur
 - 3) Tenda dapur
 - 4) Tenda barang
 - 5) Perlengkapan masak (kompor, panci, wajan, dll)
 - 6) Ember dan gayung
 - 7) Perlengkapan P3K
 - 8) Lampu camping (disarankan baterai lithium yang dapat diisi ulang/*charger/ atau lampu tenaga surya*).
- c. Perlengkapan kontingen.
- 1) Bendera kwarcab dan/atau kwarda
 - 2) Gapura kontingen yang sederhana (papan nama, spanduk, dll)
 - 3) Makanan khas daerah yang akan disajikan dalam kegiatan anjangsana.
 - 4) Perlengkapan kesenian daerah yang akan ditampilkan.
 - 5) Setiap kontingen daerah membawa 5 (lima) jenis bibit tanaman khas daerah.

D. PEMBINA PENDAMPING

1. Jumlah dan Komposisi

- a. Setiap regu didampingi oleh 1 orang Pembina Pendamping, regu putra didampingi oleh pembina pendamping putra dan regu putri didampingi oleh pembina pendamping putri.

- b. Setiap Pramuka Berkebutuhan Khusus (PBK) didampingi oleh 1 (satu) orang pembina pendamping sesuai dengan kekhususan, peserta putra didampingi oleh pembina putra dan peserta putri didampingi oleh pembina putri.
2. Persyaratan
- a. Umum
 - 1) Usia 26-55 tahun (dibawah 26 tahun yang sudah menikah).
 - 2) Pembina Pramuka Mahir Lanjutan Penggalang.
 - b. Administrasi
 - 1) Kartu Tanda Anggota Nasional Gerakan Pramuka (KTA) yang diterbitkan oleh Kwarnas.
 - 2) Kartu BPJS kesehatan/asuransi kesehatan yang masih berlaku dan bisa digunakan untuk tindakan rujukan.
 - 3) Surat Keterangan Sehat dari dokter (berlaku sekurang-kurangnya pada masa Jamnas XII 2026).
 - 4) Sertifikat *Safe form Harm* (SFH)
 - 5) Surat Tugas dari kwarcab bagi pembina pendamping kontingen cabang
 - 6) Surat Tugas dari kwarda bagi Pembina Pendamping Pramuka Berkebutuhan Khusus
 - c. Perlengkapan
 - 1) Tenda tidur
 - 2) Alat tulis kegiatan (ATK)
 - 3) Seragam Pramuka harian
 - 4) Pakaian olahraga
 - 5) Pakaian harian
 - 6) Perlengkapan ibadah
 - 7) Alat komunikasi (gawai, power bank)
 - 8) Perlengkapan mandi
 - 9) Perlengkapan makan dan minum
 - 10) Obat-obatan
 - 11) Jas hujan/payung
 - 12) Alas tidur
 - 13) Kantong tidur
 - 14) Senter
 - 15) Perlengkapan lainnya yang diperlukan

E. PIMPINAN KONTINGEN DAERAH

1. Komposisi dan Jumlah

- a. Pimpinan Kontingen Daerah (Pinkonda) terdiri dari ketua, staf, dokter dan petugas pameran.
- b. Komposisi Pinkonda diusahakan seimbang antara putra dan putri.
- c. Pinkonda merupakan unsur Andalan Daerah, Dewan Kerja Daerah, Staf Kwartir Daerah dan orang yang ditunjuk sesuai dengan keahliannya.
- d. Jumlah Pinkonda sesuai dengan jumlah Kwartir Cabang dari kwarda tersebut, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Pinkonda dengan 5 Kwarcab berjumlah 6 orang. (2 Kwarda yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kalimantan Utara)
 - 2) Pinkonda dengan 6 -12 Kwarcab berjumlah 8 orang. (16 Kwarda yaitu DKI Jakarta, Gorontalo, Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Papua Barat, Kepulauan Riau, Banten, Bali, Bengkulu, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Maluku, Jambi, Riau dan Papua Barat Daya)
 - 3) Pinkonda dengan 13 - 20 Kwarcab berjumlah 10 orang. (9 Kwarda yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Lampung, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sumatra Barat)
 - 4) Pinkonda lebih dari 20 Kwarcab berjumlah 12 orang. (8 Kwarda yaitu Nusa Tenggara Timur, Aceh, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Papua, Sumatra Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur)

2. Persyaratan.

- a. Umum
 - 1) Usia 26-65 tahun.
 - 2) Pinkonda yang berasal dari Dewan Kerja Daerah minimal berusia 17 tahun.
- b. Administrasi
 - 1) Kartu Tanda Anggota Nasional Gerakan Pramuka (KTA) yang diterbitkan oleh Kwarnas.
 - 2) Kartu BPJS kesehatan/asuransi kesehatan yang masih berlaku dan bisa digunakan untuk tindakan rujukan.
 - 3) Surat keterangan sehat dari dokter (berlaku sekurang-kurangnya pada masa Jamnas XII 2026).
 - 4) Sertifikat *Safe form Harm* (SfH).
 - 5) Surat Tugas dari kwarda.

- c. Perlengkapan
 - 1) Pribadi
 - a) Alat tulis kegiatan (ATK)
 - b) Seragam Pramuka harian
 - c) Pakaian olahraga
 - d) Pakaian harian
 - e) Perlengkapan ibadah
 - f) Alat komunikasi (*gawai, power bank*)
 - g) Perlengkapan mandi
 - h) Perlengkapan makan dan minum
 - i) Obat-obatan
 - j) Jas hujan/payung
 - k) Alas tidur
 - l) Kantong tidur
 - m) Senter
 - n) Perlengkapan lainnya yang diperlukan
 - 2) Kontingen
 - a) Tenda Tidur (dan perlengkapannya).
 - b) Perlengkapan pameran kwartir daerah.
 - c) Bendera kwarda.
 - d) Makanan dan minuman khas daerah.
 - e) Souvenir.

F. PIMPINAN KONTINGEN CABANG

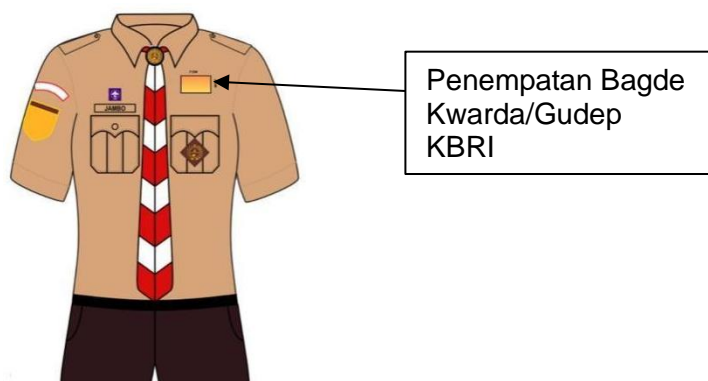
- 1. Komposisi dan Jumlah.
 - a. Pimpinan Kontingen Cabang (Pikoncab) berjumlah 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
 - b. Pikoncab merupakan unsur Andalan Cabang.
- 2. Persyaratan
 - a. Umum
 - 1) Usia 26-65 tahun.
 - 2) Pembina Pramuka Mahir Lanjutan.
 - b. Administrasi.
 - 1) Kartu Tanda Anggota Nasional Gerakan Pramuka (KTA) yang diterbitkan oleh Kwarnas.

- 2) Kartu BPJS kesehatan/asuransi kesehatan yang masih berlaku dan bisa digunakan untuk tindakan rujukan.
 - 3) Surat keterangan sehat dari dokter (berlaku sekurang-kurangnya pada masa Jamnas XII 2026).
 - 4) Sertifikat *Safe form Harm* (SfH)
 - 5) Surat Tugas dari kwarcab.
- c. Perlengkapan
- 1) Pribadi
 - a) Alat tulis kegiatan (ATK)
 - b) Seragam Pramuka harian
 - c) Pakaian olahraga
 - d) Pakaian harian
 - e) Perlengkapan ibadah
 - f) Alat komunikasi (gawai, power bank)
 - g) Perlengkapan mandi
 - h) Perlengkapan makan dan minum
 - i) Obat-obatan
 - j) Jas hujan/payung
 - k) Alas tidur
 - l) Kantong tidur
 - m) Senter
 - n) Perlengkapan lainnya yang diperlukan
 - 2) Kontingen
 - a) Tenda tidur (dan perlengkapannya).
 - b) Bendera kwarcab.
 - c) Gapura kontingen.
 - d) Makanan dan minuman khas daerah.
 - e) Souvenir.

G. BADGE KONTINGEN

Setiap Kontingen Daerah/Gudep perwakilan RI serta Peserta dari NSO lain diminta untuk membuat Badge Kontingen masing-masing yang terdapat komposisi logo Jamnas XII 2026 dan Ikon khas atau unik dari daerah masing-masing. Badge Kontingen dianjurkan menampilkan lambang WOSM dan lambang Gerakan Pramuka, serta tidak boleh mengandung unsur SARA dan Politik atau hal-hal yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Bentuk dan ukuran Badge Kontingen adalah persegi panjang yang berukuran 7x5 cm, pemasangan di dada sebelah kiri. Model pemasangan sebagai berikut:



H. TAHAPAN PENDAFTARAN

1. Tahap I

Pernyataan kesediaan kwarda, kwarcab, gudep perwakilan dan NSO dengan mengisi formulir kesediaan di aplikasi AyoPramuka Kwarnas paling lambat 19 April 2026.

2. Tahap II

Pengisian formulir biodata peserta, bindamping, pimpinan kontingen, kedatangan dan kepulangan serta formulir lainnya melalui aplikasi AyoPramuka Kwarnas dimulai dari 1 April s.d. 31 Mei 2026.

Panitia dapat menentukan perpanjangan pengisian biodata apabila diperlukan.

3. Tahap III

Pembayaran fee peserta, bindamping, pimpinan kontingen, yang besaran nilai luran (*fee*) telah ditetapkan pada Petunjuk Pelaksanaan Jamnas XII 2026. dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembayaran harus dipastikan bahwa seluruh persyaratan administrasi dipenuhi terlebih dahulu oleh masing-masing peserta kontingen, karena syarat untuk berpartisipasi dalam Jamnas XII 2026 tidak ditentukan dari penyelesaian pembayaran saja, melainkan satu kesatuan dengan syarat administrasi yang telah ditetapkan.
- b. Apabila terjadi pembayaran oleh Kontingen dan telah diterima oleh Panitia, namun tidak memenuhi syarat sebagai peserta. Maka Kontingen tetap ditolak sebagai berpartisipasi dalam Jamnas XII 2026, selanjutnya kontingen dapat melakukan klaim pembayaran dengan bukti surat penolakan dari Panitia Bidang Pendaftaran. Refund atau pengembalian dana yang dibayarkan setidaknya-tidaknnya akan dilakukan 2 (dua) bulan setelah selesai kegiatan Jamnas XII 2026.

- c. Pembayaran dilakukan dengan transfer kepada rekening Panitia Jamnas XII 2026 melalui:

Bank : BRI KCK Sudirman

Nomor Rekening : 020601011432301

Nama : Kwarnas Gerakan Pramuka

dengan menyebutkan di bagian berita: "Fee Jamnas....orang dari ...," Unggah resi transfer pembayaran di aplikasi AyoPramuka Kwarnas paling lambat pada 08 Juni 2026.

- d. Tahap IV

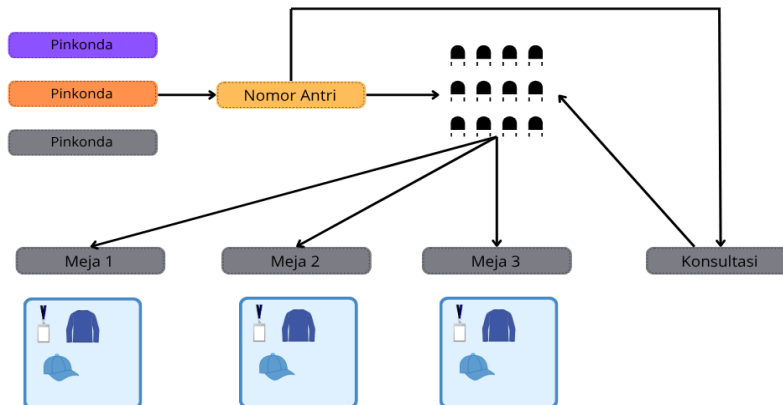
1. Verifikasi data kontingen melalui aplikasi AyoPramuka Kwarnas 1 Juni s.d. 30 Juni 2026. Bagi peserta Jamnas XII 2026 yang tidak memenuhi administrasi sebagaimana telah ditentukan, akan langsung ditolak oleh Panitia.
2. Pergantian peserta yang ditolak karena tidak memenuhi syarat Administrasi yang ditetapkan, dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a) Kwardcab (Pinkoncab) menyampaikan kepada Pinkoda, selanjutnya kwarda mengirimkan surat pemberitahuan penolakan peserta kepada Kwarnas cq. Panitia Bidang Administrasi dan Pendaftaran. Surat berisi setidaknya-tidaknya nama peserta lama dan rencana peserta baru.
 - b) Panitia berhak menolak penggantian peserta dan membatalkan kepesertaan tanpa perlu penggantian apabila terdapat indikasi kesengajaan Kwardcab atau PIC yang ditunjuk telah memalsukan/ memasukkan data-data peserta secara melawan hukum.

4. Tahap V

Pendaftaran ulang pada prinsipnya hanya menyampaikan laporan kehadiran kontingen dan menerima KIT peserta. Pendaftaran ulang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendaftaran ulang dilakukan oleh Pinkonda, bindamping gudup perwakilan RI dan bindamping kontingen NSO
- b. Pendaftaran ulang dibuka mulai Sabtu, 8 Agustus 2026 sampai dengan Kamis, 13 Agustus 2026, dengan Jam Pelayanan Pukul 09.00 WIB s.d 20.00 WIB di Aula Dasa Darma, Buperta, Cibubur, Jakarta Timur.
- c. Pada tahap Pendaftaran Ulang ini Pinkonda, bindamping gudup perwakilan RI dan bindamping kontingen NSO hanya membawa bukti pelunasan pembayaran yang diterbitkan oleh Bendahara Jamnas XII 2026 melalui Aplikasi AyoPramuka.

- d. Laporan kedatangan dilakukan oleh Pinkonda di tempat yang telah ditentukan dengan tahapan sebagai berikut:



Penjelasan:

1. Pinkonda membawa bukti pembayaran yang diterbitkan Kwarnas, datang ke Lokasi Pendaftaran Ulang yang telah ditentukan dan mengambil nomor antrian, selanjutnya menunggu dipanggil oleh Petugas.
2. Untuk Pinkonda yang akan melakukan konsultasi karena adanya perubahan-perubahan data yang sifatnya mendesak, seperti penggantian peserta karena berhalangan tetap, maka dapat terlebih dahulu mengambil nomor antrian untuk ke Meja Konsultasi.
3. Peserta akan dipanggil sesuai nomor, di meja dengan menunjukkan bukti pembayaran yang diterbitkan Kwarnas, selanjutnya menerima KIT Kontingen.
4. KIT Kontingen harus dihitung dengan disaksikan salah satu Panitia, setelah itu Pinkonda menandatangani Berita Serah Terima KIT Kontingen (BAST).
5. Setelah menandatangani BAST, Panitia tidak menerima klaim terkait kekurangan jumlah KIT.

I. KETERLAMBATAN ADMINISTRASI.

Keterlambatan penyerahan administrasi akan mengakibatkan:

1. Terganggunya kelancaran pengolahan data kontingen.
2. Kodifikasi peserta tidak dapat dibukukan.
3. Data kegiatan tidak dapat dibukukan dengan lengkap.
4. Tidak mendapatkan KIT berupa kaos, dan topi kegiatan, apabila stok sudah habis.

Akibat keterlambatan administrasi tersebut, tidak bisa dilakukan komplain oleh kontingen.

J. KIT

1. KIT Peserta, Pembina Pendamping, dan Pinkonda antara lain terdiri dari:
 - a. *ID Card*
 - b. *Scarf*
 - c. Topi
 - d. Kaos Kegiatan
 - e. *Daypack*
 - f. Piagam
 - g. Tiska (bagi Pramuka Penggalang).
2. Pembagian Kode Warna Tanda Pengenal (*ID Card*).

Kode Warna	Keterangan
BIRU LAUT	Sub Kempa 1 (Johanes Abraham Dimara) Sub Kempi 1 (Fatmawati)
HIJAU	Sub Kempa 2 (Sam Ratulangi) Sub Kempi 2 (Fransisca Faggidaez)
KUNING	Sub Kempa 3 (I Gusti Ngurah Rai) Sub Kempi 3 (Ratu Zaleha)
MERAH MARUN	Sub Kempa 4 (Tjilik Riwut) Sub Kempi 4 (Dewi Sartika)
ABU-ABU	Sub Kempa 5 (Sultan Iskanda Muda) Sub Kempi 5 (Opu Daeng Risadju)
PUTIH	Pramuka Berkebutuhan Khusus (PBK)
UNGU	Panitia
ORANGE	Pinkonda

BAB IV PERKEMAHAN

A. UMUM

Tata kelola kehidupan perkemahan adalah dalam upaya mewujudkan suasana perkemahan yang aman dan nyaman bagi setiap peserta, perlindungan terhadap seluruh peserta menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas. Kehidupan perkemahan dibangun di atas fondasi saling menghormati dan menghargai, yang mencerminkan pengamalan nyata dari semangat Bhinneka Tunggal Ika. Dengan mengedepankan toleransi di tengah keberagaman latar belakang, suku, agama dan kemampuan, menjadi panduan untuk menciptakan ruang persatuan yang harmonis, sehingga Jamnas XII 2026 benar-benar menjadi wadah bagi persaudaraan yang menjunjung tinggi harkat dan martabat sesama peserta.

B. Kehidupan Perkemahan

1. Perkemahan Induk sebagai landasan kehidupan peserta Jamnas XII 2026 untuk menciptakan kehidupan yang harmonis selama pelaksanaan Jamnas XII 2026. Tata kehidupan perkemahan dituangkan dalam satu sistem perkemahan pramuka penggalang.
2. Semua unsur yang terlibat dalam kegiatan Jamnas XII 2026 dihimpun dan dikoordinasikan oleh Perkemahan Induk Bhinneka Tunggal Ika.
3. Kehidupan sehari-hari perkemahan diatur dan dilaksanakan oleh aparat perkemahan yang terstruktur mulai dari Pembina Perkemahan Induk sampai dengan Pembina Pasukan.
4. Kehidupan sehari-hari perkemahan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jarak antar tenda diatur sesuai tapak kemah yang telah ditetapkan oleh panitia.
 - b. Di area tapak kemah hanya diperbolehkan dipergunakan untuk tenda tidur regu, tenda dapur, tenda barang, dan gapura identitas kontingen yang dibuat sederhana, bahan ringan, praktis, simpel dan ramah lingkungan serta tidak menggunakan banyak material.
 - c. Jam kunjung/anjungsana telah diatur sesuai jadwal yang ditetapkan panitia.
 - d. Setiap regu wajib menjaga kebersihan lingkungan dengan menyediakan tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) di masing-masing tapak kemah.
 - e. Pembuangan limbah domestik dan air bekas pakai harus mengikuti saluran yang telah disediakan guna menjaga sanitasi dan kesehatan lingkungan perkemahan.
 - f. Di tapak kemah tidak diperbolehkan ada aliran listrik.
 - g. Seluruh peserta wajib menjaga ketenangan pada jam malam yang telah ditentukan untuk memastikan waktu istirahat yang cukup.

5. Pelaksanaan ibadah keagamaan, olahraga, dan keperluan pribadi diatur sedemikian rupa agar tetap tertib dan tidak mengganggu jadwal kegiatan umum, dengan tetap menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama.
6. Tata cara pergaulan antar peserta dalam wilayah perkemahan mengedepankan Kode Kehormatan Pramuka, saling menghormati keberagaman budaya, serta memastikan lingkungan yang aman bagi seluruh peserta.
7. Untuk menjaga ketertiban dan keamanan, setiap keluar masuk area perkemahan harus seizin aparat yang berwenang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
8. Penerimaan tamu hanya dapat diterima di tempat yang ditentukan.
9. Kontingen Jamnas XII 2026 diperkenankan untuk memasang logo sponsor terbatas pada atribut atau tapak kemah yang melekat pada kontingen, dan tidak diperkenankan untuk memasang logo sponsor ditempat-tempat umum di lingkungan perkemahan.

C. Struktur Aparat Perkemahan Jamnas XII 2026

Aparat Perkemahan Jamnas XII 2026 terdiri dari:

1. Perkemahan Induk

Perkemahan Induk pada Jamnas XII 2026 dipimpin oleh Pembina Perkemahan Induk disingkat BINKEMIN yang didukung oleh beberapa orang staf Perkemahan Induk diberi nama "**Bhinneka Tunggal Ika**"

2. Perkemahan Putra dan Perkemahan Putri

Pembina Perkemahan Induk dibantu 2 (dua) orang aparat perkemahan yang bertindak sebagai Pembina Perkemahan Putra disingkat "BINKEMPA" diberi nama "**Diponegoro**" dan Pembina Perkemahan Putri disingkat "BINKEMPI" diberi nama "**Malahayati**", yang masing-masing didukung oleh beberapa staf.

3. Subkem Putra (Subkempa) dan Subkem Putri (Subkempi) terdiri dari:

a. Pembina Perkemahan Putra Diponegoro (Binkempa) terdiri dari:

- 1) Subkempa 1 : Johanes Abraham Dimara
- 2) Subkempa 2 : Sam Ratulangi
- 3) Subkempa 3 : I Gusti Ngurah Rai
- 4) Subkempa 4 : Tjilik Riwut
- 5) Subkempa 5 : Sultan Iskandar Muda

b. Pembina Perkemahan Putri Malahayati (Binkempi) terdiri dari:

- 1) Subkempi 1 : Fatmawati
- 2) Subkempi 2 : Fransisca Fanggidaez
- 3) Subkempi 3 : Ratu Zaleha

- 4) Subkempi 4 : Dewi Sartika
 - 5) Subkempi 5 : Opu Daeng Risadju
 - c. Masing-masing Pembina Subkempa dan Subkempi didukung oleh beberapa orang staf untuk kelancaran administrasi dan operasional di tingkat Subkem. Setiap Subkem terdiri dari 26-33 pasukan.
4. Pasukan

Pasukan terdiri dari beberapa kontingen Cabang yang masing-masing dipimpin oleh Pembina Pasukan (Binpas). Binpas adalah Pembina pendamping Putra atau Putri yang ditunjuk oleh Pembina Subkem untuk memimpin satu Pasukan. Binpas bertugas memastikan seluruh aktivitas peserta di bawah naungannya berjalan sesuai jadwal serta mematuhi Kode Kehormatan selama kegiatan berlangsung. Setiap Pasukan terdiri atas 4-5 kontingen Cabang, setiap Kontingen Cabang terdiri dari 1-2 regu putra/putri.
 5. Regu

Masing-masing regu terdiri dari 8 (delapan) orang peserta yang dipimpin oleh seorang Pemimpin Regu (Pinru). Sebagai satuan terkecil dalam kehidupan perkemahan, regu menjadi pusat utama interaksi, kemandirian, serta kerja sama tim selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Masing-masing regu didampingi oleh pembina pendamping regu.

D. Struktur Organisasi Perkemahan.

Struktur organisasi Perkemahan Induk Jamnas XII 2026 yang disusun secara sistematis mulai dari pembagian komponen putra dan putri, tingkatan sub-perkemahan, hingga alur koordinasi terkecil di tingkat regu:

1. Perkemahan Putra (Kempa)

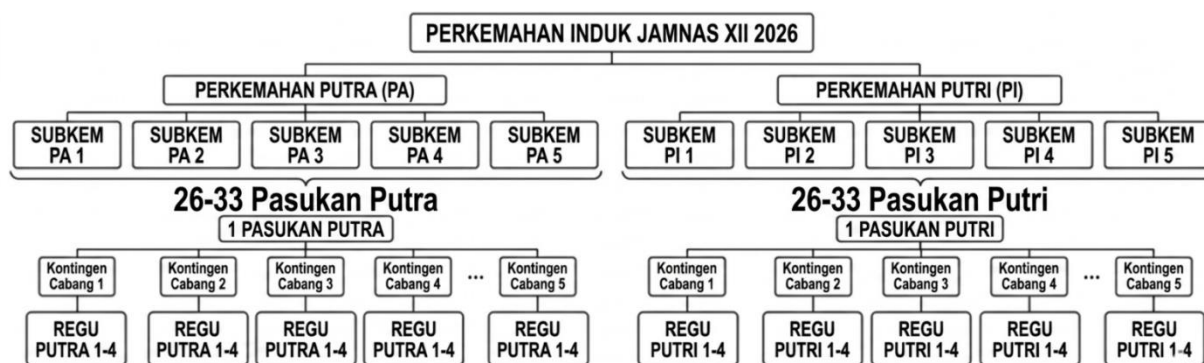
Perkemahan Putra terdiri dari 5 subkem putra, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 Subkem terdiri atas 26-33 pasukan
- b. 1 pasukan terdiri dari beberapa regu (4-5 kontingen cabang)
- c. 1 kontingen cabang terdiri dari 1-2 regu
- d. 1 regu terdiri atas 8 penggalang putra

2. Perkemahan Putri (Kempi)

Perkemahan Putri terdiri dari 5 subkem putri, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 Subkem terdiri atas 26-33 pasukan
- b. 1 pasukan terdiri dari beberapa regu (4-5 kontingen cabang)
- c. 1 kontingen cabang terdiri dari 1-2 regu
- d. 1 regu terdiri atas 8 penggalang putri



Struktur organisasi perkemahan Jamnas XII 2026

3. Komposisi Area Perkemahan

Komposisi Area Perkemahan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) Subkem diisi oleh kontingen dari berbagai Kwarcab yang berasal dari berbagai Kwarda, termasuk peserta dari Gudep perwakilan RI.
- Peserta dari NSO ditempatkan di Subkem 1 (satu).
- Peserta PBK berada di Subkem 2.
- Peserta, Pembina Pendamping, Pimpinan Kontingen Cabang, dan Pemimpin Kontingen Gudep Perwakilan RI berada di satu Pasukan dan kavling yang sama.

4. Distribusi Kavling Peserta Jamnas XII 2026:

Kavling Putra

ASAL	SUBKEMP A 1 Johanes Abraham Dimara	SUBKEMP A 2 Sam Ratulangi	SUBKE M PA 3 I Gusti Ngurah Rai	SUBKEMP A 4 Tjilik Riwut	SUBKE M PA 5 Sultan Iskanda r Muda	Tota l
Kwarcab	107	101	102	100	104	514
PBK	-	35	-	-	-	35
Kwarcab Jabodetabe k	3	3	3	3	2	14
LN (NSO)	12	-	-	-	-	12
Gudep perwakilan Indonesia	2	2	2	2	2	10
	124	141	107	105	108	585

Kavling Putri

ASAL	SUBKEMPI 1 Fatmawati	SUBKEMPI 2 Fransisca Fanggidaez	SUBKEMPI 3 Ratu Zaleha	SUBKEMPI 4 Dewi Sartika	SUBKEMPI 5 Opu Daeng Risadju	Total
Kwarcab	107	101	102	100	104	514
PBK	-	35	-	-	-	35
Kwarcab Jabodeta bek	3	3	3	3	2	14
LN (NSO)	12	-	-	-	-	12
Gudep perwakila n Indonesia di Luar Negeri	2	2	2	2	2	10
	124	141	107	105	108	585

E. Contoh tata letak Tapak Kemah Kontingen

1. Gapura
2. Tenda regu 2 unit (isi 8 orang)
3. Tenda dapur
4. Tenda barang
5. Tenda pembina pendamping
6. Tenda pinkoncab / pimpinan gudep perwakilan RI di luar negeri
7. Tempat sampah 3 warna berbeda untuk pemilahan
8. Rakitan jemuran
9. Rakitan meja makan
10. Sudut swasembada pangan

F. Aturan Umum Perkemahan

1. Seluruh warga perkemahan wajib menggunakan tanda pengenal Jamnas XII 2026 berupa *ID Card* dan scarf.
2. Luas kavling sekitar 100 - 120 m² , dengan dimensi panjang dan lebar yang disesuaikan dengan kontur lahan perkemahan yang tersedia.
3. Kendaraan bermotor tidak diperbolehkan memasuki area perkemahan, kecuali kendaraan Panitia Jamnas XII 2026, sebagai berikut:
 - a. *Ambulance*
 - b. Kendaraan pengangkut sampah

- c. Kendaraan pengangkut konsumsi/natura
 - d. Kendaraan pengangkut air bersih
 - e. Patroli keamanan (Polri/TNI/Keamanan Internal)
 - f. Kendaraan Pemadam Kebakaran
 - g. Kendaraan khusus angkutan narasumber kegiatan
 - h. Kendaraan operasional khusus.
4. Pintu gerbang perkemahan Jamnas XII 2026 dibuka pada saat:
 - a. Kedatangan dan kepulangan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan keluar arena (wisata, bakti masyarakat, dll).
 - c. Jadwal pengiriman natura, pengambilan sampah, dan distribusi air.
 - d. Keadaan darurat atau hal mendesak lainnya atas persetujuan Binkemin.
 5. Sampah yang sudah dipilah diletakkan di Penampungan Sampah Sementara pada wilayah Subkempa/Subkempi, setiap pagi pukul 05.00 sampai 06.30 WIB.
 6. Dilarang merokok dalam bentuk apa pun (rokok tembakau/ vape) di area perkemahan.
 7. Tidak diperbolehkan membakar sampah dalam bentuk apa pun di seluruh area perkemahan.
 8. Dilarang melakukan kegiatan jual-beli di area perkemahan kecuali di lokasi Pasar Jambore yang telah disiapkan Panitia.
 9. Dilarang mendirikan tenda atau bangunan darurat tambahan di luar batas kavling yang telah ditetapkan oleh panitia.
 10. Warga perkemahan wajib menjaga, memelihara, dan bertanggung jawab atas fasilitas umum serta kelestarian lingkungan yang digunakan bersama.
 11. Kebijakan *Zero Electricity* di area tapak kemah Jamnas XII 2026 mewajibkan setiap regu dan peserta untuk menggunakan sumber pencahayaan mandiri bertenaga surya atau baterai guna membangun kemandirian dan menjaga orisinalitas kehidupan alam terbuka.
 12. Dilarang membawa peralatan elektronik rumah tangga (Magic Com, pemanas air, kipas angin listrik).
 13. Distribusi/Pengambilan Natura: Jadwal pengambilan bahan pangan (natura) oleh perwakilan regu/pinkoncab di gudang logistik sesuai waktu yang ditetapkan untuk memastikan ketersediaan bahan dapur hidup.

G. Tata Tertib Warga Perkemahan.

1. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Jamnas XII 2026 dengan penuh kegembiraan, kesukarelaan, disiplin, dan tanggung jawab demi pengembangan diri dan semangat kepramukaan.

2. Selalu menggunakan atribut resmi (seragam Pramuka atau pakaian kegiatan yang ditetapkan) beserta tanda pengenal (*ID Card*).
3. Selalu menerapkan protokol kesehatan secara tertib, termasuk menjaga kebersihan tangan dan etika bersin/batuk, baik di area perkemahan maupun di area kegiatan.
4. Wajib mengembangkan rasa persaudaraan, saling tolong-menolong, dan sikap inklusif terhadap sesama peserta tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun kondisi fisik/kemampuan.
5. Wajib menjaga keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan Pasukannya, lingkungan perkemahan secara umum, serta seluruh arena kegiatan Jamnas XII 2026.
6. Peserta yang harus meninggalkan area perkemahan karena alasan mendesak wajib mendapatkan izin tertulis dari Pembina Pendamping dan diketahui oleh Pembina Subkempa/Subkempi.
7. Memelihara semua fasilitas umum (MCK, tempat ibadah, sarana olahraga, dll).
8. Mengenakan pakaian yang sopan, rapi, dan sesuai dengan ketentuan norma kesantunan selama mengikuti Jamnas XII 2026.
9. Dilarang keras membuat kegaduhan yang dapat mengganggu warga perkemahan lainnya.
10. Menjaga kelestarian alam dengan tidak merusak tanaman, tidak memaku pohon, dan meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan Buperta.
11. Mematuhi semua peraturan tata tertib yang tertera pada Juknis Jamnas XII 2026.

H. Dewan Kehormatan Jamnas XII 2026

1. Guna tertibnya penyelenggaraan Jamnas XII 2026 dibentuk Dewan Kehormatan.
2. Dewan Kehormatan bertugas menampung dan menanggulangi segenap masukan yang disampaikan melalui Pimpinan Kontingen Daerah serta memutuskan sanksi atas pelanggaran yang terjadi. Sanksi dapat berupa dari teguran lisan, peringatan tertulis, hingga sanksi terberat berupa dikeluarkan dari area perkemahan Jamnas XII 2026 dan dipulangkan ke kwartir asal atas biaya sendiri, serta tidak mendapatkan piagam dan Tiska Jamnas XII 2026.
3. Dewan Kehormatan Jamnas XII 2026 diketuai oleh Binkemin yang beranggotakan pimpinan kontingen daerah dari masing-masing perwakilan regional.
4. Dewan Kehormatan menyelenggarakan sidang, termasuk sidang istimewa untuk pelanggaran berat, guna mengambil keputusan final yang mengikat serta berfungsi sebagai lembaga mediasi demi menjamin keamanan, keselamatan, dan persaudaraan seluruh warga Jamnas XII 2026.

5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Kehormatan berkoordinasi dengan unsur pimpinan panitia dan pihak keamanan jika pelanggaran yang terjadi bersinggungan dengan hukum yang berlaku.

I. Jadwal Umum Perkemahan

WAKTU	KEGIATAN
22.00 – 04.30	Istirahat
04.30 – 07.00	Ibadah Pagi, Olahraga, Kegiatan Pribadi, dan Persiapan Kegiatan
07.00 – 07.30	Upacara Pagi (Pelaksanaan apel pagi di masing-masing Subkem untuk penyampaian informasi penting, khusus untuk yang mengikuti kegiatan wisata edukasi tidak mengikuti apel.)
07.30 – 11.45	Kegiatan Pagi
11.45 – 13.30	Istirahat, ibadah dan makan siang
13.30 – 17.00	Kegiatan Siang
17.00 – 17.30	Upacara penurunan Bendera (Apel penutupan kegiatan dan penurunan bendera di tingkat Subkem).
17.30 – 20.00	Pengambilan Natura di Subkempa/Subkempi, peserta mengumpulkan sampah di tempat Penampungan Sementara
18.00 – 19.00	Istirahat, Ibadah, dan Makan Malam
19.00 – 21.30	Kegiatan Malam
21.30 – 22.00	Istirahat

BAB V KEGIATAN

A. UMUM

Kegiatan pada Jambore Nasional XII tahun 2026 atau Jamnas XII 2026 ditekankan pada penguatan nilai - nilai kebangsaan, patriotisme, kemandirian, spiritualitas, toleransi, persatuan, keberagaman dan demokratis. Sehingga menciptakan generasi yang selalu berkreasi, berinovasi, terampil dan mandiri serta dapat mendukung upaya pemerintah dalam mencapai swasembada pangan.

Dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan Jamnas XII 2026, maka panitia merencanakan, menyusun dan melaksanakan kegiatan Jamnas XII 2026 sesuai dengan ranah pengembangan Pendidikan Kepramukaan, yaitu: spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.

Kegiatan Jamnas XII 2026 dilakukan dengan pendekatan edukatif, kreatif, rekreatif, produktif, inovatif, kompetitif dan menantang yang dilakukan di alam terbuka. Sehingga peserta mengikuti kegiatan Jamnas XII 2026 dengan Aman, Nyaman dan Selamat. Rotasi kegiatan diikuti oleh Peserta yang terdiri dari peserta kontingen cabang, kontingen KBRI, PBK dan Luar Negeri sesuai dengan penempatan kavling perkemahan.

B. JADWAL UMUM

WAKTU	Hari/Tanggal										
	H-2 12 Aug 2026	H-1 13 Aug 2026	H1 14 Aug 2026	H2 15 Aug 2026	H3 16 Aug 2026	H4 17 Aug 2026	H5 18 Aug 2026	H6 19 Aug 2026	H7 20 Aug 2026	H+1 21 Aug 2026	
Pagi	Kedatangan dan daftar ulang kontingen	Gladi bersih	Upacara Hari Pramuka dan Pembukaan Jamnas XII 2026	Kegiatan: 1. Ketrampilan Kepramukaan, 2. Petualangan Kepramukaan, 3. Petualangan Air, 4. Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV) - Scout for SDG's, 5. Kampung Pertanian Terpadu, 6. Teknologi, Seni & Budaya dan Kampung Digital, 7. Wisata Edukasi 8. Giat Pinkon		1. Upacara Peringatan Proklamasi, 2. Karnaval Budaya Nusantara, 3. Festival Kuliner Nusantara	Kegiatan: 1. Ketrampilan Kepramukaan, 2. Petualangan Kepramukaan, 3. Petualangan Air, 4. Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV) - Scout for SDG's, 5. Kampung Pertanian Terpadu, 6. Teknologi, Seni & Budaya dan Kampung Digital, 7. Wisata Edukasi 8. Giat Pinkon				Kepulangan peserta
Siang		Persiapan kegiatan				1. Permainan Kebangsaan					
Malam	Ulang janji	Persiapan kegiatan H1	Malam Selamat Datang	1. Jumpa Tokoh 2. Pentas Seni Budaya Nusantara 3. Forum Penggalang Scouts for SDG's	1. Jumpa Tokoh 2. Pentas Seni Budaya Nusantara	1. Malam Refleksi Kebangsaan 2. Malam Ngubek Betawi 3. Pentas Seni Budaya Nusantara	1. Jumpa Tokoh 2. Pentas Seni Budaya Nusantara 3. Forum Penggalang Scouts for SDG's	1. Jumpa Tokoh 2. Pentas Seni Budaya Nusantara	Malam Sayonara Jamnas XII 2026		

C. JADWAL HARIAN

1. Jadwal Kegiatan Harian di Dalam Perkemahan

Dapat dilihat di Jadwal Umum Perkemahan (Bab IV).

2. Jadwal Harian Wisata Edukasi

WAKTU	KEGIATAN
22.00 – 04.30	Istirahat
04.30 – 05.00	Ibadah pagi
05.00 – 05.30	Persiapan kegiatan mengikuti Wisata Edukasi
05.30 – 08.00	Menuju lokasi kegiatan
08.00 – 12.00	Kunjungan 1 Wisata Edukasi
12.00 – 13.30	Istirahat, Ibadah dan makan siang
13.30 – 16.00	Kunjungan 2 Wisata Edukasi
16.00 – 18.00	Menuju ke Bumi Perkemahan Cibubur
18.30 – 19.00	Istirahat, ibadah dan makan malam
19.00 – 21.30	Kegiatan malam
21.30 – 22.00	Kembali ke tenda masing-masing

D. JADWAL ROTASI UMUM SUB PERKEMAHAN

SUB PERKEMAHAN	WAKTU ROTASI	15-Aug-26	16-Aug-26	17-Aug-26	18-Aug-26	19-Aug-26
Sub Kemah Putra I	Pagi	D	A1	W	B1	C1
	Siang	D	A2	W	B2	C2
Sub Kemah Putra II	Pagi	C1	D	A1	W	B1
	Siang	C2	D	A2	W	B2
Sub Kemah Putra III	Pagi	B1	C1	D	A1	W
	Siang	B2	C2	D	A2	W
Sub Kemah Putra IV	Pagi	W	B1	C1	D	A1
	Siang	W	B2	C2	D	A2
Sub Kemah Putra V	Pagi	A1	W	B1	C1	D
	Siang	A2	W	B2	C2	D
Sub Kemah Putri I	Pagi	A2	C2	W	B2	D
	Siang	A1	C1	W	B1	D
Sub Kemah Putri II	Pagi	C2	W	B2	D	A2
	Siang	C1	W	B1	D	A1
Sub Kemah Putri III	Pagi	W	B2	D	A2	C2
	Siang	W	B1	D	A1	C1
Sub Kemah Putri IV	Pagi	B2	D	A2	C2	W
	Siang	B1	D	A1	C1	W
Sub Kemah Putri V	Pagi	D	A2	C2	W	B2
	Siang	D	A1	C1	W	B1

Keterangan:

A1	Keterampilan Kepramukaan
A2	Petualangan Air
B1	Pengembangan Berkelanjutan (GDV)
B2	Kampung Pertanian Terpadu
C1	Teknologi, Seni dan Budaya
C2	Kampung Digital
D	Petualangan Kepramukaan
W	Wisata Edukasi

E. JADWAL KEGIATAN PER SUBKEM





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRA 2

SAM RATULANGI





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRA 3

I GUSTI NGURAH RAI





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRA 4

TJILIK RIWUT





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRA 5

SULTAN ISKANDAR MUDA

12
AGUSTUS
2026

1. Kedatangan dan Pendaftaran Ulang Kontingen Daerah, Cabang, KBRI, dan LN
2. Malam Perkenalan Sub Kemah
3. Ulang Janji

14
AGUSTUS
2026

1. Upacara Hari Pramuka dan Pembukaan Jamnas XII 2026
2. Permainan Persaudaraan
3. Malam Selamat Datang dan Doa Lintas Agama

16
AGUSTUS
2026

1. Wisata Edukasi
2. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, dan Forum Penggalang di Sub Kemah, tema "Pramuka dan SDGs"

18
AGUSTUS
2026

1. Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV)
2. Kampung Pertanian Terpadu
3. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, dan Forum Penggalang di Sub Kemah, tema "Pramuka dan SDGs"

20
AGUSTUS
2026

1. Petualangan Kepramukaan
2. Penutupan Jamnas XII 2026

13
AGUSTUS
2026

1. Gladi Bersih
2. Persiapan Kegiatan

15
AGUSTUS
2026

1. Keterampilan Kepramukaan
2. Petualangan Air
3. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, dan Forum Penggalang di Sub Kemah, tema "Pramuka dan SDGs"

17
AGUSTUS
2026

1. Upacara Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI ke-81
2. Karnaval Budaya Indonesia
3. Festival Hari Kemerdekaan
4. Permainan Rakyat
5. Malam Budaya, Jumpa Tokoh dan Malam Refleksi Kebangsaan

19
AGUSTUS
2026

1. Teknologi, Sains dan Kampung Digital
2. Seni dan Budaya
3. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, & Deklerasi Pramuka Penggalang Ketahanan Pangan

21
AGUSTUS
2026

1. Kontingen Meninggalkan Perkemahan
2. Diizinkan dan diberikan Piagam Apabila telah Membersihkan Area Perkemahan



KEGIATAN SUB KEMAH PUTRI 1

FATMAWATI

12
AGUSTUS
2026

1. Kedatangan dan Pendaftaran Ulang Kontingen Daerah, Cabang, KBRI, dan LN
2. Malam Perkenalan Sub Kemah
3. Ulang Janji

14
AGUSTUS
2026

1. Upacara Hari Pramuka dan Pembukaan Jamnas XII 2026
2. Permainan Persaudaraan
3. Malam Selamat Datang dan Doa Lintas Agama

16
AGUSTUS
2026

1. Seni dan Budaya
2. Teknologi, Sains dan Kampung Digital
3. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, dan Forum Penggalang di Sub Kemah, tema "Pramuka dan SDGs"

18
AGUSTUS
2026

1. Wisata Edukasi
2. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, dan Forum Penggalang di Sub Kemah, tema "Pramuka dan SDGs"

20
AGUSTUS
2026

1. Petualangan Kepramukaan
2. Penutupan Jamnas XII 2026

13
AGUSTUS
2026

1. Gladi Bersih
2. Persiapan Kegiatan

15
AGUSTUS
2026

1. Petualangan Air
2. Keterampilan Kepramukaan
3. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, dan Forum Penggalang di Sub Kemah, tema "Pramuka dan SDGs"

17
AGUSTUS
2026

1. Upacara Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI ke-81
2. Karnaval Budaya Indonesia
3. Festival Hari Kemerdekaan
4. Permainan Rakyat
5. Malam Budaya, Jumpa Tokoh dan Malam Refleksi Kebangsaan

19
AGUSTUS
2026

1. Kampung Pertanian Terpadu
2. Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV)
3. Malam Kebudayaan, Jumpa Tokoh, & Deklerasi Pramuka Penggalang Ketahanan Pangan

21
AGUSTUS
2026

1. Kontingen Meninggalkan Perkemahan
2. Diizinkan dan diberikan Piagam Apabila telah Membersihkan Area Perkemahan



KEGIATAN SUB KEMAH PUTRI 2

FRANSISCA FANGGIDAEJ





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRI 3

RATU ZALEHA





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRI 4

DEWI SARTIKA





KEGIATAN SUB KEMAH PUTRI 5

OPU DAENG RISADJU



F. KELOMPOK KEGIATAN

Kelompok kegiatan Jamnas XII 2026, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan di Dalam Perkemahan
 - a. Keagamaan
 - b. Olahraga
 - c. Kebersihan, Kerapian dan Ketertiban
 - d. Upacara Bendera
 - e. Permainan Persaudaraan
 - f. Forum Penggalang
 - g. Anjongsana
 - h. Kunjungan Pameran
2. Kegiatan Rotasi
 - a. Keterampilan Kepramukaan
 - b. Petualangan Kepramukaan
 - c. Petualangan Air
 - d. Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV)
 - e. Kampung Pertanian Terpadu
 - f. Teknologi, Seni & Budaya dan Kampung Digital
 - g. Wisata Edukasi
3. Kegiatan Non Rotasi
 - a. Belanegara, Perayaan & Festival
 - b. Giat Rutin dan Keagamaan
 - c. Giat Pimpinan Kontingen
 - d. Giat Khusus

G. TAHAPAN MENGIKUTI KEGIATAN

Kegiatan di dalam perkemahan adalah kegiatan Jamnas XII 2026 berupa paket kegiatan Jamnas XII 2026 yang diikuti oleh Peserta, kegiatan ini akan diikuti secara bergiliran antara Subkem, dan setiap Subkem mendapatkan 1 (satu) kali kesempatan. Panitia akan menyediakan anjungan-anjungan di tempat kegiatan untuk diikuti oleh peserta dan Pimpinan Kontingen Jamnas XII 2026.

Tata Cara Mengikuti Paket Kegiatan:

1. Setiap aparat dan Pembina Pendamping di Subkem agar dapat melihat jadwal kegiatan Subkem masing-masing.
2. Setiap aparat Subkem mengumpulkan peserta di Lapangan Subkem.

3. Aparat Perkemahan, Pembina Pendamping dan Peserta bersama sama menuju lokasi kegiatan.
4. Sesampainya di lokasi kegiatan, Panitia akan menerima peserta dan pembina pendamping. Panitia di masing-masing lokasi kegiatan, akan mengatur peserta untuk mengikuti kegiatan.
5. Peserta mengikuti kegiatan di anjungan rotasi pertama.
6. Bila sudah selesai mengikuti 1 (satu) kegiatan dirotasi pertama peserta dapat mengikuti kegiatan lainnya.
7. Peserta wajib mengikuti anjungan yang berbeda dalam setiap rotasinya.
8. Bila sudah selesai mengikuti kegiatan di anjungannya, peserta dapat menerima tanda menghadiri kegiatan yang diikuti.
9. Khusus Pimpinan Kontingen agar dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan.

H. PENGHARGAAN DAN TANTANGAN

Penghargaan dan tantangan bagi peserta Jamnas XII 2026 dalam bentuk Tanda Ikut Serta Kegiatan (Tiska). Tiska dapat diperoleh apabila peserta telah mengikuti minimal 80% rangkaian kegiatan sesuai dengan rotasinya, dengan capaian sebagai berikut:

1. Peserta yang KREATIF dan mewartakan nilai-nilai positif dalam kegiatan Jamnas XII 2026 melalui media sosial masing – masing.
2. Peserta yang INOVATIF dan TERAMPIL, sehingga dapat membangun ke-MANDIRIAN.
3. Peserta yang telah belajar dan berlatih untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencapai SWASEMBADA PANGAN.

I. PENJELASAN KEGIATAN

1. Keterampilan Kepramukaan

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Pembagian Waktu (Rotasi)

Pagi : 08.00 – 09.30 WIB dan 10.00 – 11.30 WIB

Siang : 13.30 – 15.00 WIB dan 15.30 – 17.00 WIB

b. Tempat : Arboretum

- c. Peserta
- Pakaian : Kaos Kegiatan / Kaos Kontingen
- Perlengkapan : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*).
- d. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Keterampilan Kepramukaan
- e. Mekanisme Kegiatan :
- 1) Peserta berkumpul di lapangan sub-perkemahan dan tiap-tiap anggota regu berbaris sesuai dengan pos kegiatan dengan bendera yang sudah ditetapkan.
 - 2) Setiap peserta mengikuti 1 (satu) pos kegiatan dari 8 (delapan) pos kegiatan yang sudah disiapkan.
 - 3) Peserta tiba di lokasi menuju tempat kegiatan sesuai dengan bendera yang sudah ditetapkan.
Briefing peserta : *Ice breaking* (5 menit) oleh petugas penjelasan tentang teknis (20 menit)
 - 4) Praktik kegiatan (60 menit).
 - 5) Debriefing (5 Menit)
 - 6) Waktu yang digunakan pada kegiatan ini adalah 90 menit.
 - 7) Setelah selesai maka peserta dipersilahkan untuk melanjutkan pada kegiatan lainnya dalam Zona Kegiatan Keterampilan Kepramukaan dengan kelompok kegiatan yang berbeda.
- f. Zona Kegiatan :
- 1) Zona Kegiatan Terampil
 - a) Pemanfaatan Barang Bekas (Lampion)
 - b) Pemanfaatan bambu (Anyaman Bambu)
 - c) Pembuatan Gelang, Gantungan HP, cincin (Manik-manik)
 - d) Pembuatan Ring Kacu Kulit (*Woogling*)
 - e) Ecoprint
 - f) Simpul Kreatif
 - g) Keterampilan Menjahit Sederhana
 - h) Tanda-tanda Alam
 - 2) Zona Kegiatan Tangkas
 - a) Lempar Pisau
 - b) Memanah

- c) Ketapel
- d) Sandi dan Isyarat
- e) Pertolongan Pertama
- f) Pioneering
- g) Komunikasi Radio (ORARI)
- h) Menaksir Tinggi, Diameter dan Usia Pohon

2. Petualangan Kepramukaan

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Pembagian Waktu (Rotasi)

Pagi : 08.00 – 09.30 WIB dan 10.00 – 11.30 WIB

Siang : 13.30 – 15.00 WIB dan 15.30 – 17.00 WIB

b. Tempat : Mini Zoo dan Trans Studio Mall

c. Peserta

Pakaian : Kaos Kegiatan / Kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*).

d. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Petualangan Kepramukaan

e. Mekanisme Kegiatan :

- 1) Peserta berkumpul di lapangan Subkem selanjutnya dibagi pada setiap area dan jenis kegiatan, dengan setiap jenis kegiatan terdapat maksimal 110 orang (akan dibagi menjadi 2 sub kegiatan)
- 2) Peserta bersama dengan petugas kegiatan menuju lokasi kegiatan.
- 3) Peserta tiba di lokasi kegiatan
Briefing peserta : *Ice breaking* (5 menit) oleh panitia, penjelasan tentang teknis (10 menit)
- 4) Peserta praktik (40 menit).
- 5) Debriefing (5 Menit)
- 6) Waktu yang dialokasikan adalah 120 menit
- 7) Contoh rotasi kegiatan: Setelah selesai di Shelter Alam maka melanjutkan di kegiatan di shelter buatan, dalam Kampung Kegiatan petualangan Rimba.

f. Zona Kegiatan :

1) Zona Rimba

Sub A	Sub B
a) Bivak Alam	a) Bivak Buatan (<i>Flysheet</i>)
b) Membuat Api	b) <i>Instant Fire</i>
c) Animal Handling	c) Jerat Dan Jebakan
d) Air	d) Makanan
e) Navigasi	e) Peta Dan Kompas
f) Halang Rintang Perorangan	f) Halang Rintang Berpasangan
g) Outdoor Games Strategi	g) Outdoor Games Strategi
h) Halang Rintang Regu	h) Halang Rintang Regu

2) Zona Urban

Perjalanan menuju Trans Studio Cibubur			
Main Stage			
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Welcome Speech</i> - <i>Safety Talk</i> 			
ROTASI WAHANA			
SCIENCE	BEACH WALK	ADVENTURE	LAGOON
<ul style="list-style-type: none"> - Boomerang Coaster - Pacific Rim - Jurassic live Show - Magic Bike - Science Centre - Gravitron 	<ul style="list-style-type: none"> - Rock'n Tug - Carousel - Kinkong Tower - Tilting Village 	<ul style="list-style-type: none"> - Alien Taxi - Bat glider - Monster Wars 	<ul style="list-style-type: none"> - Drift Car Racing - Magical Ball - Digital Art Photo - Formula Kart - Wave Racer
AMPI TEATRE			
<ul style="list-style-type: none"> - Atraksi SWAT Raid - <i>De brief</i> 			
Perjalanan Kembali ke perkemahan			

3. Petualangan Air

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Pembagian Waktu (Rotasi)

Pagi : 08.00 – 09.30 WIB dan 10.00 – 11.30 WIB

Siang : 13.30 – 15.00 WIB dan 15.30 – 17.00 WIB

b. Tempat : Danau Situ Baru (Buperta)

c. Peserta

Pakaian : Kaos Kegiatan / Kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*), pakaian ganti, sepatu pantai.

d. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Petualangan Air

e. Mekanisme Kegiatan :

1) Peserta berkumpul di lapangan sub-perkemahan dan tiap-tiap anggota regu berbaris sesuai dengan pos kegiatan dengan bendera yang sudah ditetapkan.

2) Setiap peserta mengikuti 1 (satu) pos kegiatan dari 9 (sembilan) pos kegiatan yang sudah disiapkan.

3) Peserta tiba di lokasi menuju tempat kegiatan sesuai dengan bendera yang sudah ditetapkan.

Briefing peserta : *Ice breaking* (5 menit) oleh panitia, penjelasan Teknis Kegiatan (20 menit)

4) Peserta masuk ke arena (60 menit).

5) Debriefing (5 Menit)

6) Waktu yang digunakan pada kegiatan ini adalah 90 menit.

7) Setelah selesai maka peserta dipersilahkan untuk melanjutkan pada kegiatan lainnya dalam Zona Kegiatan PETUALANGAN AIR dengan kelompok kegiatan yang berbeda.

f. Zona Kegiatan :

1) Zona Water Games & Challenge

a) Banana Boat

b) Kano

c) Kayaking

d) Dayung PK

e) **Tubing**

f) Perahu Naga

g) **Swimming**

- h) Futsal Air
- i) Polo Air
- 2) Zona Edukasi, Emergency & Sport
 - a) *Water Rescue*
 - b) *Water Survival*
 - c) Splash Arena
 - d) Rakit Bambu
 - e) Mutiara dalam Lumpur
 - f) Roket Air
 - g) *Diving*
 - h) *Snorkeling*
 - i) Memancing/Menangkap Ikan

4. Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV)

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Pembagian Waktu (Rotasi)

Pagi : 08.15 – 09.15 WIB, 09.30 – 10.30 WIB, 10.45 – 11.45 WIB

Siang : 13.30 – 14.30 WIB, 14.45 – 15.45 WIB, 16.00 – 17.00 WIB

b. Tempat : Lapangan Kriket (Kempa V)

c. Peserta :

Pakaian : Kaos kegiatan / kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*), buku/alat tulis, papan jalan, sunblock.

d. Penanggung Jawab : Seksi Kampung Pengembangan Berkelanjutan (GDV) – *Scout for SDGs*

e. Mekanisme Kegiatan:

1) Peserta berkumpul di Subkem dan diberangkatkan menuju lokasi GDV (Lapangan Kempa 1 dan 2) sesuai jadwal rotasi pada:

- Pukul 07.00 WIB (rotasi pagi)
- Pukul 12.30 WIB (rotasi siang)

- 2) Peserta tiba di area GDV dan diarahkan oleh petugas untuk memasuki zona/booth sesuai alur rotasi yang telah ditentukan.
 - 3) Peserta mengikuti rangkaian kegiatan di booth GDV secara bergilir selama ± 180 menit dengan sistem rotasi.
 - 4) Setiap booth memberikan pengalaman edukatif berbasis SDGs yang interaktif dan kontekstual.
 - 5) Saat pelaksanaan rotasi GDV sedang berlangsung, pembina pendamping diarahkan mengunjungi GDV Center untuk menerima sosialisasi dan melakukan pengunggahan proyek sosial pada platform *Scout for SDGs*.
 - 6) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh rotasi booth dapat mengunjungi area GDV Center untuk mengikuti kuis interaktif, refleksi pada *commitment wall*, atau zona interaktif lainnya sambil menunggu anggota regunya.
- Setelah seluruh rangkaian selesai, peserta berkumpul kembali untuk menuju ke subkem masing-masing secara terorganisir

f. Zona Kegiatan :

- 1) Zona Tangguh
 - (a) SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi
 - (b) SDG 9: Inovasi dan Infrastruktur
 - (c) SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan
 - (d) SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
 - (e) SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh
- 2) Zona Lestari
 - (a) SDG 2: Tanpa Kelaparan
 - (b) SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi
 - (c) SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau
 - (d) SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
 - (e) SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
 - (f) SDG 14: Ekosistem Laut
 - i. SDG 15: Ekosistem Daratan
- 3) Zona Harmoni
 - (a) SDG 1: Tanpa Kemiskinan
 - (b) SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
 - (c) SDG 4: Pendidikan Berkualitas
 - (d) SDG 5: Kesetaraan Gender
 - (e) SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

- (f) SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan
- (g) SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh
- (h) SDG 17: Kemitraan

5. Kampung Pertanian Terpadu

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Pembagian Waktu (Rotasi)

Pagi : 08.00 – 09.30 WIB dan 10.00 – 11.30 WIB

Siang : 13.30 – 15.00 WIB dan 15.30 – 17.00 WIB

b. Tempat : Kompleks Kelapa (Kempa 1 Mck 58)

c. Peserta :

Pakaian : Kaos kegiatan / kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*), alat tulis, topi.

d. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Kampung Pertanian Terpadu

e. Mekanisme Kegiatan :

- 1) Peserta memasuki area Zona kegiatan sesuai pembagian yang telah diatur oleh panitia.
- 2) Koordinator zona menyambut dan membagi peserta menjadi kelompok kecil.
- 3) Instruktur memandu kunjungan sesuai booth kegiatan, sesuai zona masing-masing
- 4) Dilaksanakan sesi tanya jawab dan dokumentasi kegiatan

f. Zona Kegiatan :

- 1) Zona perkebunan dan industri pisang
- 2) Zona agrowisata kopi dan kakao
- 3) Zona urban farming
- 4) Zona agropastoral jagung dan ternak

6. Teknologi, Seni & Budaya dan Kampung Digital

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Pembagian Waktu (Rotasi)

- Pagi : 08.00 – 09.30 WIB dan 10.00 – 11.30 WIB
- Siang : 13.30 – 15.00 WIB dan 15.30 – 17.00 WIB
- b. Tempat : Lapangan Utama, Taman Wisata Lebah, Lapangan Menara Pandang dan Taman Lalu Lintas
- c. Peserta :
- Pakaian : Kaos kegiatan / kaos Kontingen
- Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*), buku/alat tulis, Handphone/tablet/laptop (untuk Zona Digital).
- d. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Teknologi, Seni & Budaya dan Kampung Digital
- e. Mekanisme Kegiatan :
- 1) Peserta berkumpul di Pendopo subkem untuk *briefing* kegiatan.
 - 2) Peserta bergerak menuju *booth*/tenda kegiatan yang dipandu oleh 1 (satu) orang petugas
 - 3) Peserta mendapat penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 4) Petugas *booth*/tenda dapat mengajak peserta untuk bernyanyi atau yel-yel agar suasana menjadi akrab dan mencair.
 - 5) Peserta mengikuti rangkaian pembelajaran di booth-booth TSB secara bergilir dengan sistem rotasi dalam durasi waktu yang sudah ditentukan.
 - 6) Peserta mendapat materi secara interaktif kontekstual dari petugas.
 - 7) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh rotasi booth dapat mengunjungi area pameran, *coaching clinic*, atau zona interaktif lainnya sambil menunggu anggota regunya.
 - 8) Setelah menyelesaikan rotasi pilihan kegiatan yang disiapkan, peserta berkumpul kembali untuk menuju subkem secara tertib
- f. Zona Kegiatan :
- 1) Zona Teknologi
 - a) Energi terbarukan (Biodiesel, Bioenergi)
 - b) Produksi madu
 - 2) Zona Digital
 - (a) Pengenalan *Cloud Computing* dan pembuatan proyek – *Generative AI*
 - (b) *Mobile Legend*

- 3) Zona Seni Budaya
 - (a) Membatik
 - (b) Budaya Daerah Nusantara
 - (c) WOSM
 - (d) WAGGGS
- 4) Zona Satuan Karya Pramuka (SAKA)

7. Wisata Edukasi

a. Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

No	Sub Perkemahan	Tanggal				
		15	16	18	19	20
1	Subkem Putra IV					
2	Subkem Putri III					
3	Subkem Putra V					
4	Subkem Putri II					
5	Subkem Putra I					
6	Subkem Putri I					
7	Subkem Putra II					
8	Subkem Putri V					
9	Subkem Putra III					
10	Subkem Putri IV					

b. Peserta :

Pakaian : Seragam Pramuka

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan/payung, perlengkapan ibadah, makanan ringan, bekal makan siang (*menyesuaikan*), buku/alat tulis, hand sanitizer, masker, tisu basah, obat pribadi, power bank, kacamata hitam.

c. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Wisata Edukasi

d. Mekanisme Kegiatan :

- 1) Peserta mendaftar secara beregu melalui pinru ke kelurahan masing-masing.
- 2) Peserta akan berkumpul di lapangan kelurahan masing-masing, melalui staf

kelurahan, selanjutnya pihak kegiatan wisata akan menjemput peserta dan membawa menuju bis wisata.

- 3) Setiap peserta yang akan mengikuti kegiatan wisata akan mendapatkan kupon yang akan diperiksa oleh petugas di tiap-tiap bis. Bagi yang tidak memiliki kupon, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan wisata.
- 4) Peserta akan di absen di dalam bis bersama dengan pembinanya. Jika ditemukan peserta yang akan wisata tanpa seorang pembina, maka peserta tersebut tidak akan diberangkatkan.
- 5) Peserta yang mengikuti kegiatan wisata wajib mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh panitia.

8. Bela Negara, Perayaan & Festival

a. Bela Negara

1) Permainan Kebangsaan

a) Waktu

Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2026

Pukul : 13.30 – 17.00 WIB

b) Tempat : Lapangan Subkem

c) Peserta :

Pakaian : Kaos kegiatan / kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, perlengkapan ibadah, makanan ringan.

d) Mekanisme Kegiatan :

(1) Peserta menuju lapangan subkem.

(2) Peserta diberikan penjelasan dan pembagian

(3) Peserta akan bermain beberapa lomba selama kurang lebih 2 jam

(4) Jenis permainan ditentukan oleh panitia

(5) Tim dibagi oleh panitia sebelum perlombaan dimulai

2) Jumpa Tokoh

a) Waktu

Hari/Tanggal : 15,16, 17 dan 18 Agustus 2026

Pukul : 19.00 – 20.20 WIB

b) Tempat : Lapangan Utama

c) Peserta :

Pakaian : Kaos kegiatan / kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.

- d) Mekanisme Kegiatan :
- (1) Peserta diarahkan untuk menuju lapangan utama
 - (2) Peserta diatur untuk menempati tempat di lapangan utama dengan memperhatikan protokol kesehatan.
 - (3) Diharapkan pada akhir acara, peserta mendapatkan pemahaman yang baik dari para tokoh.

3) Malam Refleksi Kebangsaan

a) Waktu

Hari/Tanggal : Senin/17 Agustus 2026

Pukul : 19.00 – 22.30 WIB

b) Tempat : Lapangan Utama

c) Peserta :

Pakaian : Kaos Kegiatan / Kaos Kontingen

Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.

d) Mekanisme Kegiatan :

- (1) Peserta diarahkan untuk menuju lapangan utama
- (2) Peserta diatur untuk menempati tempat di lapangan utama dengan memperhatikan protokol kesehatan.
- (3) Untuk peserta yang menggunakan baju adat akan ditempatkan khusus ditempat yang sudah disediakan
- (4) Setiap kali penampilan, MC akan memberikan penjelasan mengenai kekhasan penampilan tersebut.
- (5) Diharapkan pada akhir acara, peserta mendapatkan pemahaman yang baik dari para tokoh.

4) Putra Putri Jamnas XII 2026

a) Waktu : Non Rotasi

b) Tempat : Lapangan Utama

c) Peserta : 1 Pa, 1 Pi perwakilan Kontingen Daerah

Pakaian : Seragam Pramuka Lengkap

d) Syarat dan Ketentuan :

- (1) Peserta merupakan Pramuka Garuda
- (2) Peserta dapat menggunakan Bahasa Inggris
- (3) Peserta dapat melakukan pendaftaran di link <https://bit.ly/BiodataPutraPutriJamnasXII>

- e) Mekanisme Kegiatan :
- (1) Kwartir Daerah mengutus 2 orang pramuka penggalang yang terdiri dari putra dan 1 putri terbaik
 - (2) Profil Daerah
 - (a) Kwartir Daerah membuat video profile daerah yang memperkenalkan wisata, budaya, kuliner atau keunikan dari daerahnya.
 - (b) Video dapat berupa film pendek, vlog, dokumenter, ataupun jenis video yang lain yang menggambarkan profil dan keunikan asal daerah yang diangkat.
 - (c) Format video .mp4 atau .mov dengan format LANDSCAPE
 - (d) Resolusi minimal 1280x720 pixel;
 - (e) Durasi video 3 - 5 menit
 - (f) Video tidak mengandung SARA dan tidak melanggar hukum/aturan yang berlaku
 - (g) Musik dan konten pendukung lainnya harus mempertimbangkan penggunaan hak cipta
 - (h) Video dikirim ke link google drive berikut:
<https://bit.ly/VIDEOPROFILJAMNAS>
 - (i) Video dikumpulkan paling lambat 10 Agustus 2026
 - (3) Pretest & Presentasi
 - (a) Putra putri JAMANAS 2026 akan melaksanakan pretest pada tanggal 14 Agustus Pukul 11.00- 15.00 WIB di Ballroom Cut nyak Dhien
 - (b) Peserta menggunakan seragam pramuka lengkap
 - (c) Peserta akan melaksanakan pretest tentang Kepramukaan, Bela Negara, dan Umum
 - (d) Setelah melaksanakan Pretest peserta akan melakukan presentasi tentang profil daerah masing-masing.
 - (4) Show Malam Selamat Datang
 - (a) Putra putri JAMNAS XII 2026 akan melaksanakan Show di atas panggung malam selamat datang pada tanggal 14 Agustus 2026 Pukul 18.30 di lapangan utama
 - (b) peserta menggunakan baju daerah masing-masing

(5) Kriteria penilaian:

- (a) Kreatifitas
- (b) Retorika
- (c) Pretest
- (d) Presentasi
- (e) Teknik pengambilan gambar, kualitas gambar, suara, dan pemilihan musik
- (f) Penyampaian isi materi yang disampaikan

b. Perayaan dan Festival

(a) Malam Selamat Datang Jamnas XII 2026

- a) Waktu :
 - Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
 - Pukul : 19.00 - 22.00 WIB
- b) Tempat : Lapangan Utama
- c) Peserta : Seluruh Peserta, Bindamping dan Pinkonda
 - Pakaian : Baju Kegiatan Jamnas XII 2026
 - Perlengkapan : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.
- d) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Peserta menuju Lapangan Utama
 - (2) Pembukaan
 - (3) *Opening Ceremony* & doa bersama lintas agama
 - (4) Penampilan Budaya
 - (5) Penampilan Bintang Tamu

(b) Pentas Seni Budaya Nusantara

- a) Waktu :
 - Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026
 - Pukul : 19.00 – 22.00 WIB
- b) Tempat : Lapangan Utama
- c) Peserta :
 - Pakaian : Pakaian Kontingen
 - Perlengkapan : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.
- d) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Persiapan peserta dan seluruh pengisi acara

- (2) Maksimal peserta yang tampil di panggung pementasan berjumlah 30 orang
 - (3) Gladi bersih bagi kontingen yang akan tampil dilaksanakan pada hari H pukul 13.00 – 16.00 WIB
 - (4) Silakan mengkonfirmasi list kebutuhan dan pengiriman file musik maksimal 3 hari sebelum penampilan
 - (5) Narahubung dengan Kak Salihul, No. WhatsApp 087841988148
- e) Pelaksanaan :
- (1) Peserta yang akan tampil berada di sisi panggung sebelah kiri 15 menit sebelum acara dimulai atau sebelum tampil
 - (2) Penampilan peserta maksimal 7 menit
- f) Jadwal Penampilan

<u>Jumat, 14 Agustus 2026</u>	<u>Sabtu, 15 Agustus 2026</u>
<ul style="list-style-type: none"> 1. Papua 2. Sulawesi Utara 3. Kalimantan Selatan 4. Sumatra Utara 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aceh 2. Jawa Barat 3. KBRI 1 4. KBRI 2 5. Kalimantan Barat 6. Sulawesi Selatan 7. Pramuka Luar Negeri 1 8. Pramuka Luar Negeri 2 9. Maluku 10. Pramuka Luar Negeri 3 11. Lampung
<u>Minggu, 16 Agustus 2026</u>	<u>Senin, 17 Agustus 2026</u>
<ul style="list-style-type: none"> 1. Pramuka Luar Negeri 4 2. Sulawesi Tenggara 3. Pramuka Luar Negeri 5 4. Jawa Tengah 5. Sumatra Barat 6. Nusa Tenggara Barat 7. KBRI 3 8. Riau 9. Jawa Timur 10. Maluku Utara 11. Banten 	<ul style="list-style-type: none"> 1. DKI Jakarta 2. Kepulauan Riau 3. Papua Barat 4. Sulawesi Barat

<u>Selasa, 18 Agustus 2026</u>	<u>Rabu, 19 Agustus 2026</u>
1. KBRI 4	1. Papua Barat Daya
2. Pramuka Luar Negeri 6	2. Pramuka Luar Negeri 9
3. Pramuka Luar Negeri 7	3. Pramuka Luar Negeri 10
4. Sumatra Selatan	4. Kep. Bangka Belitung
5. Sulawesi Tengah	5. Jambi
6. Pramuka Luar Negeri 8	6. Nusa Tenggara Timur
7. Bengkulu	7. KBRI 5
8. Gorontalo	8. DI Yogyakarta
9. Kalimantan Utara	9. Kalimantan Tengah
10. Bali	10. Kalimantan Timur

(c) Karnaval Budaya Hari Kemerdekaan

a) Waktu

Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2026

Pukul : 08.00 - 11.30 WIB

b) Tempat

: Lapangan Utama

c) Peserta

Pakaian : Pakaian Adat 1 Putra dan 1 Putri/Kontingen
Cabang

Perlengkapan : Spanduk kontingen, perlengkapan pendukung
karnaval, ID Card, botol minum, alas duduk, jas
hujan, makanan ringan.

d) Mekanisme Kegiatan :

(1) Peserta berkumpul di lapangan utama

(2) Peserta mengikuti Upacara Hari Kemerdekaan RI

(3) Peserta keliling Buper dan kembali ke Lapangan Utama

(d) Malam Ngubek Betawi

a) Waktu

Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2026

Pukul : 19.00 – 22.00 WIB

b) Tempat

: Lapangan Utama

c) Peserta

Pakaian : Pakaian Kontingen

Perlengkapan : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.

- d) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Persiapan peserta menuju Lapangan Utama
 - (2) Pembukaan
 - (3) Penampilan Budaya Betawi
 - (4) Jumpa tokoh
 - (5) Pentas budaya nusantara
 - (6) Malam refleksi kebangsaan
- (e) Malam Sayonara Jamnas XII 2026 (Penutupan Jamnas XII 2026)
 - a) Waktu
 - Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2026
 - Pukul : 19.00 – 22.00 WIB
 - b) Tempat : Lapangan Utama
 - c) Peserta
 - Pakaian : Seragam Pramuka
 - Perlengkapan : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.
 - d) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Peserta menuju Lapangan Utama
 - (2) Pembukaan Acara Malam Sayonara Jamnas XII 2026
 - (3) Malam Bhineka Tunggal Ika
 - (4) Penampilan Budaya
 - (5) Penampilan Bintang Tamu

9. Kegiatan Rutin dan Keagamaan

- a. Kegiatan Rutin
 - 1) Olahraga Pagi
 - a) Waktu
 - Hari/Tanggal : Sabtu – Kamis, 15 – 20 Agustus 2026
 - Pukul : 05.00 – 06.00 WIB
 - b) Tempat : Lapangan Subkem
 - c) Peserta
 - Pakaian : Pakaian Olahraga (kaos olahraga)
 - Perlengkapan : Botol minum
 - d) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Peserta hadir minimal 5 (lima) menit sebelum waktu yang ditentukan dalam jadwal kegiatan

- (2) Peserta mengenakan pakaian olahraga (kaos) dan mengenakan tanda pengenal peserta Jamnas XII Tahun 2026
- (3) Petugas olahraga langsung ditangani oleh aparat pemerintahan di masing-masing subkem.
- (4) Selesai olahraga, peserta dapat kembali ke tenda masing-masing

2) Upacara Bendera

a) Waktu

Hari/Tanggal : Sabtu – Kamis, 15 – 20 Agustus 2026

Pukul : Pagi: 07.00 – 07.30 WIB

Sore: 17.00 – 17.30 WIB

b) Tempat : Lapangan Subkem

c) Peserta

Pakaian : Seragam Pramuka

Perlengkapan : ID Card, botol minum.

d) Mekanisme Kegiatan :

- (1) Peserta hadir minimal 5 (lima) menit sebelum waktu yang ditentukan dalam jadwal kegiatan
- (2) Peserta mengenakan Seragam Pramuka lengkap, mengenakan tanda pengenal peserta Jamnas XII 2026
- (3) Tidak mengaktifkan nada dering alat komunikasi (HP) dan dapat di simpan dalam daypack masing-masing regu
- (4) Peserta membentuk barisan angkare
- (5) Petugas Upacara dipimpin secara bergantian oleh masing-masing regu peserta
- (6) Pembina Upacara adalah aparat perkemahan
- (7) Upacara pengibaran bendera ataupun upacara penurunan bendera dan penutupan latihan dalam golongan Penggalang
- (8) Selesai upacara regu peserta dapat kembali ke tenda masing-masing bersama pasukannya

3) Permainan Persaudaraan

a) Waktu

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026

Pukul : 13.30 – 17.00 WIB

b) Tempat : Lapangan Utama

- c) Peserta
- Pakaian : Kaos Kegiatan / Kaos Kontingen
- Perlengkapan :
- (1) Membawa tali Pramuka (10 m/Regu)
 - (2) Mengenakan topi kegiatan/topi kontingen
 - (3) Membawa buku kegiatan
 - (4) Membawa Papan Nama Kontingen Cabang ukuran 50 x 30 cm)
 - (5) Membawa Perlengkapan Pribadi (ID Card, air minum, jas hujan, Obat Pribadi dan Alat ibadah sesuai Keyakinan masing-masing)
- d) Mekanisme Kegiatan :
- (1) Peserta hadir minimal 5 (lima) menit sebelum waktu yang di tentukan dalam jadwal kegiatan)
 - (2) Membawa perlengkapan yang sudah ditentukan oleh Panitia
 - (3) Mengenakan kaos kegiatan Jamnas XII 2026 dan bersepatu
 - (4) Mengenakan tanda pengenal peserta serta atribut lain untuk kegiatan
 - (5) Membawa tongkat pramuka serta bendera Regu
 - (6) Membawa alat perlengkapan Ibadah pribadi
 - (7) Membawa obat-obatan pribadi
 - (8) Alat komunikasi (HP) dapat disimpan dalam *Daypack* masing-masing atau di titipkan pada Pembina pendamping masing-masing Regu
 - (9) Tidak mengenakan atau membawa perhiasan
- e) Pos Permainan :
- (1) Menara Jambore
 - (2) Hujan Meteor
 - (3) Sumbu Delegasi
 - (4) *Jamboree of Champions*
- b. Kegiatan Keagamaan
- 1) Kegiatan Ibadah (sesuai dengan agama masing-masing)
 - f) Waktu

Hari/Tanggal : Jumat – Kamis, 14 – 20 Agustus 2026

Pukul : sesuai waktu ibadah masing-masing
 - g) Tempat : Tenda dan tempat ibadah masing-masing Agama

- h) Peserta
 - Pakaian : menyesuaikan
 - Perlengkapan : menyesuaikan
- i) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Ibadah dapat dilakukan di tenda masing-masing
 - (2) Terdapat rumah ibadah utama di Bumi Perkemahan, yaitu: Masjid Daarul Kasyaf, Gereja Gloria, Kapel Santo Mikael, Vihara Bhakti Pramuka dan Pura Widya Dharma.
 - (3) Panitia juga menyediakan mushola lapangan di masing-masing Subkem bagi yang beragama Islam

2) Do'a Lintas Agama

- a) Waktu
 - Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
 - Pukul : 19.00 – 22.00 WIB (dilaksanakan pada “Malam Selamat Datang Jamnas XII 2026”)
- b) Tempat : Lapangan Utama
- c) Peserta
 - Pakaian : Kaos Kegiatan Jamnas XII 2026
 - Perlengkapan : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan.
- d) Mekanisme Kegiatan :
 - (1) Diikuti oleh seluruh peserta Jamnas XII 2026 dan Hadirin
 - (2) Doa lintas Agama dimulai dipimpin pemimpin Ibadah masing-masing Agama secara estafet dengan urutan: Agama Islam, Katolik, Protestan, Budha, Hindu, dan Konghucu
 - (3) Durasi masing-masing 4 (empat) menit
 - (4) Doa selesai, petugas kembali ke tempat semula

10. Kegiatan Pimpinan Kontingen

- a. Waktu
 - Hari/Tanggal : Sabtu – Minggu, 15-16 Agustus 2026,
Selasa – Kamis, 18-20 Agustus 2026
 - Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
- b. Tempat : Aula Cut Nyak Dien
- c. Peserta : Seluruh Pimpinan Kontingen Cabang
- d. Pakaian : Kaos Kegiatan / kaos kontingen

- e. Perlengkapan Peserta : ID Card, botol minum, alas duduk, jas hujan, obat pribadi, makanan ringan, bekal makan siang (menyesuaikan).
- f. Penanggung Jawab : Seksi Kegiatan Pimpinan Kontingen
- g. Mekanisme Kegiatan :
- 1) Peserta melakukan registrasi
 - 2) Peserta dibagi menjadi 9 (sembilan) kelompok
 - 3) Setiap kelompok peserta akan mengikuti 3 (tiga) sesi/materi kegiatan (tidak ada pengulangan paket)
 - 4) Pelaksanaan pleno yang merupakan sesi/materi wajib di akhir kegiatan, diikuti seluruh peserta
 - 5) Penutupan kegiatan
- h. Rotasi Kegiatan :
- 1) Materi 1: *Peer Learning Café* (Warung Belajar Bersama)
 - 2) Materi 2: *Case Clinic* (Klinik Solusi Kasus)
 - 3) Materi 3: *Project Showcase* (Gelar Karya Pembinaan)
 - 4) Materi 4: *Field Exposure* (Jelajah Lapangan)
 - 5) Materi 5: *Leadership War Room* (Ruang Strategi Kepemimpinan)
 - 6) Materi 6: *Cultural Intelligence Lab* (Laboratorium Kecerdasan Budaya)
 - 7) Materi 7: *Innovation Sprint Camp* (Kamp Akselerasi Inovasi)
 - 8) Materi 8: *Network Synergy Forum* (Ketahanan Pangan)
 - 9) Materi 9: *Reflective Leadership Circle* (Refleksi Kepemimpinan)
 - 10) Materi 10: *Interactive Talk* (meet up Tokoh) & Quiz Insight Kepramukaan

KELOMPOK	SESI 1	SESI 2	SESI 3	SESI 4
	09.00 – 10.30	11.00 – 12.30	14.30 – 16.00	16.00 – 17.30
A	Materi 1	Materi 2	Materi 3	Materi 10
B	Materi 2	Materi 3	Materi 4	Materi 10
C	Materi 3	Materi 4	Materi 5	Materi 10
D	Materi 4	Materi 5	Materi 6	Materi 10
E	Materi 5	Materi 6	Materi 7	Materi 10
F	Materi 6	Materi 7	Materi 8	Materi 10
G	Materi 7	Materi 8	Materi 9	Materi 10
H	Materi 8	Materi 9	Materi 1	Materi 10
I	Materi 9	Materi 1	Materi 2	Materi 10

11. Giat Khusus

Panitia Jamnas XII 2026 membuka kesempatan bagi komunitas di lingkungan Gerakan Pramuka yang akan melaksanakan kegiatan pertemuan atau kegiatan khusus

lainnya yang dilaksanakan oleh masing-masing komunitas di area Jamnas XII 2026. Di antaranya seperti pertemuan Purna Jambore Nasional, Jambore Dunia, Komunitas Kolektor, Jurnalistik, dan sebagainya sebagai bagian dari memeriahkan dan merasakan pengalaman Jamnas XII 2026.

Komunitas eksternal yang akan melaksanakan kegiatan di Jamnas XII 2026 diwajibkan untuk sebelumnya menyampaikan dan memperoleh izin serta dapat memanfaatkan fasilitas area Bumi Perkemahan Cibubur, Taman Rekreasi Wiladatika, serta area sekitar melalui Panitia Jamnas XII 2026.

- a. Daya Tampung :
Daya tampung maksimal kegiatan komunitas di area Jamnas XII 2026 menyesuaikan dengan ketersediaan lokasi kegiatan yang disewa/dipinjam.
- b. Kebutuhan Lokasi :
Aula, fasilitas bangunan, maupun ruang terbuka serta ruang publik di dalam dan sekitar area Jamnas XII 2026.
- c. Luaran Kegiatan :
Peserta diharapkan dapat berkontribusi memeriahkan dan merasakan pengalaman Jamnas XII 2026 serta berinteraksi dengan Peserta Jamnas XII 2026.
- d. Mekanisme Kegiatan:
 - 1) Panitia Jamnas XII 2026 menginformasikan ketentuan kegiatan komunitas di area Jamnas XII 2026 melalui pedoman internal komunitas yang akan berpartisipasi.
 - 2) Komunitas yang tertarik melaksanakan pertemuan atau kegiatan mendaftar ke Bidang Giat Khusus paling lambat satu bulan sebelum pelaksanaan Jamnas XII 2026.
 - 3) Bidang Giat Khusus berkoordinasi dengan perwakilan komunitas terkait pengaturan penyewaan dan/atau peminjaman lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan sebelum Jamnas XII 2026 serta menyampaikan persetujuan pelaksanaan kegiatan komunitas.
 - 4) Pelaksanaan kegiatan komunitas dapat dilaksanakan pada pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB setiap hari kecuali pada tanggal 14 dan 17 Agustus 2026 dengan memperoleh persetujuan Panitia Jamnas XII 2026.
 - 5) Peserta kegiatan komunitas dari luar unsur Jamnas XII 2026 masuk sebagai visitor yang telah terdaftar sesuai dengan ketentuan Panitia Jamnas XII 2026 termasuk menyelesaikan pelatihan *Safe From Harm*.

- 6) Peserta kegiatan komunitas dari luar unsur Jamnas XII 2026 mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di Jamnas XII 2026 dan secara spesifik **tidak diizinkan** untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
- (a) Menggunakan *sound system* tanpa seizin panitia.
 - (b) Menginap dan mendirikan tenda di area Jamnas XII 2026.
 - (c) Berjualan di area Jamnas XII 2026.
 - (d) Membawa senjata tajam, minuman beralkohol, dan obat terlarang

BAB VI

UPACARA, PROTOKOL, PERINGATAN HARI PRAMUKA & PELAYANAN PIMPINAN DAN KEAMANAN

A. UMUM

Bagian ini mengatur penyelenggaraan kegiatan Upacara, Protokol dan Pelayanan Pimpinan, dan Keamanan dalam rangkaian kegiatan Jambore Nasional XII Tahun 2026 yang terintegrasi dengan Peringatan Hari Pramuka ke-65. Secara umum, kegiatan upacara disusun sebagai rangkaian seremonial yang memiliki makna penghormatan, pembinaan karakter, serta peneguhan nilai-nilai kepramukaan dan kebangsaan, sehingga diperlukan satu susunan petunjuk teknis yang menjelaskan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan upacara. Rangkaian upacara pada kegiatan ini meliputi upacara ziarah Taman Makam Pahlawan Kalibata, upacara serah terima Panji Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana, upacara ulang janji, upacara peringatan Hari Pramuka ke-65 dan pembukaan Jambore Nasional XII Tahun 2026, upacara tabur bunga di laut, upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81, dan upacara penutupan Jambore Nasional XII Tahun 2026, yang dilaksanakan secara tertib, khidmat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, aspek protokol menjadi bagian penting untuk menjamin kelancaran, ketertiban, dan kehormatan seluruh rangkaian kegiatan. Protokol mengatur tata cara penerimaan tamu, penempatan undangan, serta mekanisme kunjungan agar berjalan sistematis dan sesuai dengan hierarki serta etika resmi. Seluruh pihak yang terlibat, baik panitia, peserta, maupun tamu undangan, diharapkan mematuhi ketentuan protokol guna menciptakan suasana yang tertib, nyaman, dan profesional selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, aspek keamanan diselenggarakan secara terpadu untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan Jambore Nasional XII Tahun 2026 berjalan dengan aman dan kondusif. Pengamanan melibatkan koordinasi berbagai unsur terkait, dengan memperhatikan pengaturan akses, pengawasan area kegiatan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi gangguan. Dengan dukungan sistem keamanan yang optimal, diharapkan seluruh peserta dan tamu undangan dapat mengikuti kegiatan dengan rasa aman dan fokus pada tujuan utama kegiatan kepramukaan.

B. UPACARA

1. Lini Masa Rangkaian Upacara

Agustus 2026												
Hari	Minggu			Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		Senin			Kamis
Tanggal	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pagi	Upacara Ziarah Makam Pahlawan			Upacara Serah Terima Panji		Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-65 dan Pembukaan Jambore Nasional XII Tahun 2026	Upacara Tabur Bunga di Laut		Upacara Peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia			
Siang/ Sore						Upacara Serah Terima Panji						
Malam					Upacara Ulang Janji							Upacara Penutupan Jambore Nasional XII Tahun 2026

2. Denah Lapangan Utama Upacara



3. Rangkaian dan Teknis Pelaksanaan Upacara

a. Upacara Ziarah Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata

Hari, Tanggal	Minggu, 09 Agustus 2026.
Waktu	08.00 WIB
Tempat	Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata
Pakaian	<ul style="list-style-type: none">• Pimpinan Kwarnas dan tamu undangan: Seragam Pramuka Upacara (PDU)• Peserta didik: Seragam Pramuka Harian (PDH)
Peserta	200 orang Pramuka DKI Jakarta
Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta berkumpul di Lapangan Parkir TMPNU Kalibata pada pukul 07.00 WIB.• Peserta Ziarah mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia.• Upacara Ziarah di TMPNU Kalibata akan dihadiri oleh para Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, para Andalan Nasional, dan tamu undangan.

b. Upacara Serah Terima Panji Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana

Hari, Tanggal	Rabu, 12 Agustus 2026.
Waktu	<ul style="list-style-type: none">• Pukul 09.00 WIB• Pukul 11.00 WIB
Tempat	<ul style="list-style-type: none">• Halaman Depan Gedung Kwartir Nasional Gerakan Pramuka• Halaman Gedung Tri Satya Buperta Cibubur
Pakaian	Seragam Pramuka Harian (PDH)
Peserta	Pasukan Pengawal Panji Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana

Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pasukan Pengawal Panji berkumpul di lapangan parkir Tugu Ibu Tien Soeharto Buperta pada pukul 06.30 WIB dan berangkat bersama-sama menuju Gedung Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. • Peserta Upacara Serah Terima Panji Pendidikan Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia. • Upacara Serah Terima Panji Pendidikan Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana akan dihadiri oleh Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Andalan Nasional.
-----------------	--

c. Upacara Ulang Janji

Hari, Tanggal	Kamis, 13 Agustus 2026.
Waktu	19.30 WIB
Tempat	Lapangan Kempri 1 Buperta Cibubur
Pakaian	Seragam Pramuka Harian (PDH)
Peserta	550 orang dari unsur anggota dewasa Gerakan Pramuka
Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta berkumpul di lokasi kegiatan pada pukul 19.00 WIB untuk melaksanakan gladi resik Upacara Ulang Janji. • Peserta Upacara Ulang Janji mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia. • Upacara Ulang Janji diikuti oleh para Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, para Andalan Nasional, Panitia, Pimpinan Kontingen Daerah dan Cabang, dan tamu undangan.

d. Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-65 dan Pembukaan Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026

Hari, Tanggal	Jumat, 14 Agustus 2026.
Waktu	08.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (Buperta) Pramuka Cibubur
Pakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan Pramuka: Seragam Pramuka Upacara (PDU) • Tamu undangan (instansi di luar Gerakan Pramuka): Batik / Pakaian Dinas Upacara instansi masing-masing

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik: Seragam Pramuka Lengkap (PDH)
Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026 • Pimpinan Kontingen Cabang dan Daerah • Pembina Pendamping Cabang dan Daerah • Staf pameran Kontingen Daerah • Tamu undangan • Panitia

e. Upacara Serah Terima Panji Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana

Hari, Tanggal	Jumat, 14 Agustus 2026.
Waktu	Pukul 15.00 WIB Pukul 17.00 WIB
Tempat	Halaman Gedung Tri Satya Buperta Cibubur Halaman Gedung Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Pakaian	Seragam Pramuka Harian (PDH)
Peserta	Pasukan Pengawal Panji Pendidikan Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana
Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pasukan Pengawal Panji berkumpul di Halaman Gedung Tri Satya Buperta pada pukul 14.30 WIB. • Peserta Upacara Serah Terima Panji Pendidikan Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia. • Upacara Serah Terima Panji Pendidikan Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana akan dihadiri oleh Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Andalan Nasional.

f. Upacara Tabur Bunga di Laut

Hari, Tanggal	Sabtu, 15 Agustus 2026.
Waktu	08.00 WIB
Tempat	Geladak Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), Jakarta Utara.
Pakaian	Seragam Pramuka Harian (PDH)
Peserta	Peserta giat wisata rotasi pagi di hari itu.
Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta berkumpul di Lapangan Parkir Tugu Ibu Tien Soeharto pada pukul 06.00 WIB dan berangkat bersama-sama menuju Komando Laut Lintas Militer (Kolinlamil) Tanjung Priok, Jakarta Utara. • Peserta Upacara Tabur Bunga di Laut mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia. • Upacara Tabur Bunga di Laut akan dihadiri oleh para Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, para Pimpinan TNI Angkatan Laut beserta Jajaran, para Andalan Nasional, dan tamu undangan.

g. Upacara HUT Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-81

Hari, Tanggal	Senin, 17 Agustus 2026.
Waktu	08.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (Buperta) Pramuka Cibubur
Pakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu undangan: Seragam Pramuka Upacara (PDU) • Peserta didik: Seragam Pramuka Lengkap (PDH)
Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026 • Pimpinan Kontingen Cabang dan Daerah • Pembina Pendamping Cabang dan Daerah • Staf pameran Kontingen Daerah • Tamu undangan • Panitia

Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta berkumpul di lapangan utama pada pukul 06.30 WIB untuk melaksanakan gladi upacara. · Peserta Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-81 Tahun 2026 mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia. · Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-81 Tahun 2026 akan dihadiri oleh para Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, para Andalan Nasional, dan tamu undangan.
-----------------	--

h. Upacara Penutupan Jamnas XII 2026

Hari, Tanggal	Kamis, 20 Agustus 2026.
Waktu	19.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (Buperta) Pramuka Cibubur
Pakaian	<ul style="list-style-type: none"> · Tamu undangan: Seragam Pramuka Harian (PDH) · Peserta didik: Seragam Pramuka Lengkap (PDH)
Peserta	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta Jambore Nasional Gerakan Pramuka XII Tahun 2026 · Pimpinan Kontingen Cabang dan Daerah · Pembina Pendamping Cabang dan Daerah · Staf pameran Kontingen Daerah · Tamu undangan · Panitia
Teknis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta berkumpul di lapangan utama pada pukul 19.00 WIB untuk persiapan. · Peserta Upacara Penutupan Jambore Nasional XII Tahun 2026 mengikuti rangkaian kegiatan dengan tertib dan sesuai narasi yang dibuat oleh panitia. · Upacara Penutupan Jambore Nasional XII Tahun 2026 akan dihadiri oleh para Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, para Andalan Nasional, dan tamu undangan.

C. PROTOKOL

1. Ketentuan Undangan Upacara

- a. Undangan diharapkan hadir 30 menit sebelum acara dimulai, membawa undangan fisik untuk diserahkan kepada seksi protokol di pintu area upacara, dan mengambil *goodie bag*.
- b. Undangan diarahkan menuju kursi/tempat yang telah ditentukan oleh seksi protokol.
- c. Apabila diwakilkan kepada pihak yang kedudukannya tidak setara, maka penempatan posisi kursi tetap pada posisi undangan semula.
- d. Ajudan atau pendamping diberikan tempat duduk di luar area utama undangan upacara.
- e. Undangan diharapkan tenang, tertib dan tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan kegaduhan pada saat acara-acara berlangsung.

2. Ketentuan Kunjungan

a. Ketentuan Umum & Registrasi

- 1) Definisi: Pengunjung umum adalah keluarga, kerabat, atau anggota Gerakan Pramuka yang akan bertemu dengan panitia dan/atau warga perkemahan.
- 2) Prosedur Masuk: Pengunjung wajib menitipkan kartu identitas yang masih berlaku (KTP/KTA/SIM) di bagian pelayanan kunjungan (Sekretariat Jamnas XII). Kartu identitas akan dikembalikan setelah kunjungan selesai di tempat semula.
- 3) Aturan Tanda Pengenal (Kartu Pengunjung): Kartu pengunjung wajib dipakai selama berkunjung, hanya berlaku satu hari sesuai penanda tanggal pada kartu pengunjung, dan harus dikembalikan setelah kunjungan selesai.
- 4) Biaya: Pelayanan pengunjung umum tidak dipungut biaya (gratis).
- 5) Etika Berbusana: Pengunjung wajib berpakaian rapi dan sopan.

b. Waktu dan Lokasi Kunjungan

- 1) Waktu Kunjungan: Kunjungan ke peserta hanya dapat dilakukan pada pukul 11.00 – 13.00 WIB dan 17.00 – 19.30 WIB.
- 2) Zonasi: Pertemuan antara pengunjung dan peserta hanya diperbolehkan di dalam Bumi Perkemahan, dan tidak masuk ke area tapak perkemahan peserta. Pengunjung akan diarahkan oleh seksi protokol untuk menuju lokasi kunjungan masing-masing.

D. KEAMANAN

1. Organisasi

- a. Mabes Polri/Pinsaka Bhayangkara Tingkat Nasional bertindak untuk *monitoring*, pengawasan, dan pengendalian.
- b. Polda Metro Jaya/Pinsaka Bhayangkara Tingkat Daerah bertindak sebagai koordinator pelaksana pengamanan.
- c. Satuan memperkuat:
 - 1) Polres Metro Jakarta Timur
 - 2) Polres Metro Depok
 - 3) Kodim 0505 Jakarta Timur
 - 4) Kodim 0508 Kota Depok
 - 5) Dinas Perhubungan DKI Jakarta
 - 6) Satuan Polisi Pamong Praja DKI Jakarta
 - 7) Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta
 - 8) Satuan Pengamanan Buperta Cibubur
 - 9) Saka Bhayangkara

2. Sasaran

- a. Orang (panitia, peserta, pengunjung/masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan Jambore Nasional XII Tahun 2026 serta masyarakat sekitar yang berada di area Buperta.
- b. Tempat (area pintu masuk, seluruh area kegiatan, area perkemahan dan area parkir).
- c. Barang (seluruh perlengkapan/asset peserta, panitia, dan pengunjung/tamu).
- d. Kegiatan (seluruh rangkaian kegiatan pada pelaksanaan Jambore Nasional XII Tahun 2026).

3. Waktu Pelaksanaan

Tanggal 10 s.d. 24 Agustus 2026

4. Bentuk Pengamanan

- a. Pengamanan Terbuka
 - 1) Posko utama
 - 2) Posko Polres Metro Jakarta Timur
 - 3) Posko keamanan
 - a) Posko pengendalian

- b) Pos keamanan Kempa
- c) Pos keamanan Kempa
- d) Pos keamanan pintu masuk utama Buperta
- e) Pos keamanan pintu keluar utama Buperta
- f) Pos keamanan di luar pintu masuk utama Buperta

b. Pengamanan Tertutup

5. Aturan dan Tata Tertib

a. Akses Pintu Masuk

- 1) Setiap kendaraan dan orang yang akan masuk ke area perkemahan akan dilakukan pemeriksaan.
- 2) Panitia, peserta, Bindamping dan tamu undangan wajib menggunakan *ID Card*.
- 3) Kendaraan yang masuk wajib menggunakan stiker.
- 4) Dilarang berkegiatan selama Jamboree Nasional berlangsung seperti olahraga, memancing, dan atau kegiatan lain di luar Jambore Nasional.

b. Area Perkemahan

- 1) Yang berada di area perkemahan hanya peserta, Bindamping, panitia dengan wajib menggunakan *ID Card*.
- 2) Yang dilarang memasuki area perkemahan:
 - a) Pengunjung
 - b) Pedagang
 - c) Ojek *online*/Ojek
 - d) Wartawan
 - e) Setiap orang yang tidak berkepentingan

c. Area Kegiatan

- 1) Yang dilarang memasuki area kegiatan di lapangan utama upacara:
 - a) Pengunjung
 - b) Pedagang
 - c) Setiap orang yang tidak mempunyai kepentingan
- 2) Yang diperbolehkan memasuki area kegiatan lapangan utama upacara menggunakan *ID Card*:
 - a) Panitia
 - b) Bindamping
 - c) Peserta
- 3) Selama upacara berlangsung yang diperbolehkan memasuki panggung undangan:

- a) Panitia
 - b) Tamu undangan (wajib menunjukkan kartu undangan)
 - c) Perangkat upacara
- 4) Yang mendampingi kegiatan wisata peserta:
- a) Panitia penanggung jawab
 - b) Panitia kesehatan
 - c) Panitia keamanan
- 5) Pedagang pasar/stand Pameran wajib menggunakan *ID Card* dan stiker kendaraan.
- d. Pengunjung
- 1) Pengunjung umum adalah keluarga, kerabat, atau anggota Gerakan Pramuka yang akan bertemu dengan panitia dan/atau warga perkemahan.
 - 2) Prosedur masuk: Pengunjung wajib menerima kartu pengunjung di pintu gerbang utama.
 - 3) Kartu pengunjung wajib digunakan selama aktivitas kunjungan di area perkemahan.
 - 4) Biaya: Pelayanan pengunjung umum tidak dipungut biaya (gratis).
 - 5) Pengunjung wajib berpakaian rapi dan sopan.
 - 6) Kartu pengunjung dikembalikan di pintu keluar.
 - 7) Waktu kunjungan: Kunjungan ke peserta hanya dapat dilakukan pada pukul 11.00 – 13.00 WIB dan 17.00 – 19.30 WIB.
 - 8) Zonasi: Pertemuan antara pengunjung dan peserta atau orang dikunjungi hanya diperbolehkan di dalam Bumi Perkemahan (pengunjung dilarang memasuki area tapak perkemahan peserta).
 - 9) Tamu dan pengunjung dilarang menginap di lokasi area/tapak perkemahan peserta (dilarang mendirikan tenda).
- e. Ketentuan Umum (berlaku untuk seluruh pihak panitia, pengunjung, peserta/Bindamping)
- 1) Wajib menggunakan *ID Card* selama di area perkemahan.
 - 2) Dilarang membawa barang berbahaya/terlarang (senjata api, bahan peledak/petasan, bahan mudah terbakar, minuman keras, narkoba dan obat terlarang, benda yang membahayakan/mengganggu ketertiban).
 - 3) Wajib menjaga kebersihan (tidak boleh membuang sampah sembarangan).

- 4) Dilarang merokok di area perkemahan.
 - 5) Dilarang membuat keributan atau tindakan yang mengganggu ketertiban.
 - 6) Wajib mengikuti jalur dan rambu yang telah ditentukan.
 - 7) Dilarang meminum minuman keras dan mengonsumsi narkoba selama Jamnas berlangsung.
 - 8) Dilarang berbuat asusila dan pornografi.
 - 9) Kendaraan wajib parkir di tempat yang sudah ditentukan.
- f. Tata Tertib Peserta Jambore Nasional XII Tahun 2026
- 6) Wajib berada di area perkemahan dan mengikuti kegiatan yang telah ditentukan sesuai dengan teknis kegiatan.
 - 7) Tidak diperkenankan keluar area tanpa izin Pembina Pendamping dan atau panitia.
 - 8) Wajib menjaga barang pribadi masing-masing.
 - 9) Tidak membawa barang berharga berlebihan.
 - 10) Dilarang berkegiatan pada malam hari di luar kegiatan pokok.
 - 11) Wajib melapor jika terjadi kehilangan, kejadian mencurigakan dan kondisi darurat kepada Pos Pengamanan terdekat/panitia.
 - 12) Wajib menjaga sikap, tidak melakukan perundungan, perkelahian atau pelanggaran norma.
 - 13) Tidak diperbolehkan membawa kendaraan sampai ke area tapak kemah.
 - 14) Peserta/pendamping putra dilarang memasuki area perkemahan putri dan sebaliknya setelah pukul 22.00 WIB.
 - 15) Dilarang melakukan *streaming/video call*/mengambil foto/video atau kegiatan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan jambore yang dapat merusak nama baik Gerakan Pramuka dan kegiatan Jambore Nasional XII Tahun 2026.
- g. Pengaturan dan Akses Kendaraan:
- 1) Setiap kendaraan wajib melalui pintu masuk dan keluar (sesuai ketentuan).
 - 2) Kendaraan wajib memiliki stiker/izin resmi dari panitia.
 - 3) Kendaraan tanpa izin/stiker dilarang memasuki area tapak kemah.
 - 4) Seluruh kendaraan parkir hanya di area yang ditentukan oleh panitia.
 - 5) Panitia/peserta/tamu dan pengunjung dilarang membawa/parkir kendaraan bermotor ke area tapak kemah.
 - 6) Dilarang parkir di bahu jalan di area perkemahan.

- 7) Dilarang berkendara dengan kecepatan melebihi 10 km/jam di area Buperta.
- h. Pedagang, ojek, kurir makan/minum dan lainnya:
- 1) Dilarang berdagang di area tapak kemah/lokasi kegiatan.
 - 2) Peserta/Bindamping dilarang memesan ojek/ojek *online*/kurir makanan dan Minuman yang mengharuskan mereka memasuki area perkemahan.
 - 3) Pesanan makanan/titipan barang hanya diperbolehkan dititipkan di posko pengaman utama/induk (peserta/pendamping dapat mengambil pesanan/titipan di posko utama).
 - 4) Transaksi ojek *online*/kurir makanan/minuman dan lainnya bagi peserta/Bindamping/panitia dilakukan di luar area perkemahan.
- i. Kondisi Khusus
- 1) Bagi Bindamping/peserta yang sudah lanjut usia/tidak kuat berjalan (disabilitas/tunadaksa) wajib dilaporkan kepada panitia untuk pendataan.
 - 2) Jika terjadi sesuatu di area perkemahan wajib melaporkan ke Pos Pengamanan terdekat.
 - 3) Bagi peserta/bindamping dilarang memaksakan diri penggunaan aliran listrik di luar yang sudah ditentukan.
 - 4) Bagi peserta/bindamping dilarang membawa hewan peliharaan.
 - 5) Bagi peserta/bindamping dilarang memasang bendera, stiker, umbul-umbul, spanduk dan lain-lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan perkemahan Jamnas XII 2026.
- j. Sanksi-sanksi
- 1) Bagi pelanggar dari ketentuan dan tata tertib Jamnas diberikan sanksi oleh panitia baik berupa teguran, pembinaan, pembatasan kegiatan maupun dikeluarkan dari area perkemahan.
 - 2) Sanksi hukum apabila telah terjadi tindak pidana.
 - 3) Yang berwenang memberikan sanksi adalah:
 - a) Teguran dan pembinaan oleh panitia tertentu.
 - b) Pembatasan kegiatan dan dikeluarkan dari area perkemahan oleh Ketua Panitia.
 - c) Sanksi hukum oleh Kepolisian.
 - d) Penderekan kendaraan oleh dinas terkait.

BAB VII

SARANA PRASARANA DAN PENDUKUNG

A. SARANA PRASARANA

1. UMUM

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (BUPERTA) Cibubur. Ketersediaan fasilitas yang memadai, terorganisir, dan terkelola dengan baik menjadi faktor utama dalam menunjang kenyamanan, keamanan, serta efektivitas seluruh rangkaian kegiatan yang berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan, penyediaan sarana dan prasarana mencakup berbagai aspek, antara lain akomodasi peserta dan panitia, pengaturan tapak kemah, penyediaan air bersih dan sanitasi, sistem kelistrikan dan penerangan, serta pengelolaan kebersihan lingkungan. Seluruh aspek tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan kegiatan yang tertib, bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana juga mengedepankan prinsip efisiensi, keamanan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan sistem pengelolaan sampah terpadu, penggunaan fasilitas secara bijak, serta koordinasi antar bidang yang terlibat dalam penyediaan layanan.

Dengan adanya perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, diharapkan seluruh peserta, panitia, dan pihak terkait dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal serta memperoleh pengalaman yang nyaman dan berkesan.

2. PERLENGKAPAN

Perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan perkemahan meliputi perlengkapan pribadi peserta, perlengkapan regu, serta perlengkapan penunjang kegiatan. Setiap peserta diwajibkan membawa perlengkapan sesuai kebutuhan kegiatan, seperti buku peserta, alat tulis, tumbler, alat ibadah, pakaian kegiatan, masker, hand sanitizer, serta perlengkapan penunjang lainnya sesuai jenis kegiatan yang diikuti. Selain itu, panitia juga menyediakan fasilitas umum berupa listrik, air bersih, konsumsi, peralatan kegiatan, serta fasilitas pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran kegiatan perkemahan.

3. AKOMODASI DAN TAPAK KEMAH

a. Pembagian lokasi Posko Kegiatan.

Posko bidang-bidang kegiatan dan pelayanan ditempatkan di beberapa titik strategis di area perkemahan guna mempermudah koordinasi, pengawasan, dan pelayanan peserta selama kegiatan berlangsung. Berikut adalah rincian pembagian lokasi posko bidang-bidang:

No	Lokasi	Posko Bidang
1	Aula Dasa Darma	Sekretariat Jamnas
2	Aula Jayakarta	BINKEMIN
3	Aula Dewi Sartika	BINKEMPI
4	Aula MH Thamrin	BINKEMPA
5	Aula Mahoni	Media Centre
6	Aula Cemara	Kegiatan
7	Aula Nyi Ageng Serang	Perlengkapan
8	Aula Srikandi	Upacara
9	Aula Palapa	Konsumsi

b. Kavling Peserta, Pinkoncab, dan Pinkonda

- 1) Penempatan kavling peserta sudah diatur dalam Bidang Perkemahan.
- 2) Pimpinan Kontingen Cabang (Pinkoncab) berada dalam kavling yang sama dengan peserta.
- 3) Tapak kemah Pimpinan Kontingen Daerah (Pinkonda) berada di area Loka Bina Taruna Cibubur (LBTC) sekitar Graha Wisata Pramuka.
- 4) Panitia hanya menyediakan kavling, sedangkan tenda dan perlengkapan akomodasi menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen sesuai kebutuhan. Penataan area akomodasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, akses mobilitas, serta efektivitas koordinasi dan operasional kontingen selama Jamnas XII 2026 berlangsung.

4. AIR BERSIH, SANITASI DAN MCK

a. Umum

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan impian kita semua, sehingga menjadi tanggung jawab sama bagi kita semua, terutama bagi pramuka dimana saja kapan saja dengan cara apa saja. Perkemahan yang merupakan miniatur kehidupan nyata, tidak terlepas dari masalah kebersihan, sehingga semua peserta perkemahan harus ikut bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan perkemahan, kebersihan MCK serta pengelolaan air dan sanitasinya di area perkemahan selama Jamnas XII 2026 berlangsung.

b. Tujuan

- 1) Merealisasikan Dasa Darma (Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dan bertanggungjawab dan dapat dipercaya)
- 2) Membangun Budaya Sehat, Resik dan Rapi (SRR)
- 3) Membangun budaya peduli lingkungan
- 4) Kampanye bebas sampah
- 5) Transfer *knowledge* pengolahan sampah terpadu
- 6) Menjadi miniatur pembelajaran pengelolaan sampah untuk diterapkan di daerah/Gudep

c. Prinsip

- 1) MCK bersih dan wangi
- 2) Arena Perkemahan bebas sampah
- 3) Air tercukupi & sanitasi terkelola dengan baik.
- 4) Jamnas XI 2026 menjadi ceria, berdedikasi dan berprestasi

d. Mekanisme Kegiatan

1) Kebersihan MCK

Selama kegiatan Jamnas XII 2026 kebersihan MCK merupakan tanggung jawab Bersama, sehingga seluruh peserta harus menjaga kebersihan MCK, Petugas MCK hanya membantu dan mengawasi kebersihan.

Agar kebersihan tetap terjaga, seluruh peserta wajib menjaga kebersihan :

- a) Alas kaki tidak boleh masuk lantai kamar mandi
- b) Dilarang membuang pembalut, sampah dan lainnya pada kloset maupun di halaman MCK (setiap MCK akan dilengkapi tempat sampah)
- c) Setiap MCK akan dilengkapi seruan (LISA dan LIBRA) agar menjadi himbauan yang diaplikasikan.

2) Pemanfaatan air minum dan masak

Air minum/masak, akan disediakan pada tempat penampungan yang terpusat di sub klaster, untuk menjaga agar air tercukupi dan kebersihan terjaga, sehingga perlu diperhatikan:

- a) Para peserta dapat memanfaatkan air minum/masak secukupnya
- b) Setiap pengambilan air minum, peserta membawa tempat dan gayung yang bersih.

5. **KELISTRIKAN DAN PENERANGAN**

Selama pelaksanaan Jamnas XI 2026, panitia khususnya seksi penerangan dan listrik akan menyiapkan fasilitas listrik dan penerangan jalan. Ketersediaan penerangan dan sarana listrik akan dilakukan di beberapa lokasi seperti di

a. Area Umum:

- 1) Kantor-kantor pemerintahan perkemahan
- 2) Wisma/Kesekretariatan
- 3) Posko-posko Pelayanan
- 4) Lapangan Utama
- 5) Penerangan Jalan
- 6) Area Kegiatan
- 7) Area Pameran, Kedai dan Pasar
- 8) MCK
- 9) Area Pelayanan Umum
- 10) Panggung-panggung Pentas Seni

b. Area Perkemahan :

- 1) Di area perkemahan peserta tidak ada saluran listrik dari panitia (Lampu maupun titik listrik) akan tetapi tetap akan dipasang penerangan jalan utama menuju kemah peserta.
- 2) Peserta, pimpinan kontingen atau siapa pun dilarang mengambil arus listrik.

c. Tempat *Charger Ponsel/Power Bank* :

- 1) Tempat charger akan disiapkan di beberapa titik seperti di Pendopo, dan beberapa tempat yang memungkinkan untuk ditaruh *Charger HP*.
- 2) Barang yang di charger menjadi tanggungjawab masing-masing.

6. **KEBERSIHAN**

A. Mekanisme Kegiatan

- 1) Pengelolaan Sampah

Pengolahan sampah akan dilakukan secara terpadu (*Zero Waste*), sampah

di perkemahan akan dipusatkan pada gawang-gawang yang tersedia di setiap setiap pojok-pojok arena perkemahan, yang dilengkapi dengan trash bag berbeda sesuai dengan ketentuan pemilahan sampah.

- 2) Sampah harus sudah disetor sebelum diambil oleh petugas, sebelum pukul 05.00 WIB.
- 3) Setiap selesai kegiatan peserta melakukan operasi semut untuk memastikan tidak ada sampah yang tertinggal.

B. PENDUKUNG

Bidang Pendukung terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu: Seksi Kesehatan, Seksi Konsumsi, dan Seksi Transportasi.

1. KESEHATAN

- a. Pelayanan kesehatan diberikan kepada warga perkemahan Jamnas XII 2026 dengan ketentuan berikut:
- b. Pelayanan kesehatan selama waktu perkemahan mulai tanggal 13 Agustus 2026 – 21 Agustus 2026.
- c. Pelayanan kesehatan sebagai fungsi Preventif (pencegahan), Kuratif (pengobatan), Rehabilitatif (pemulihan ringan), dan Promotif (edukasi Kesehatan)
- d. Pelayanan atau respon dan menangani permasalahan kesehatan yang mungkin terjadi selama kegiatan, contoh: pingsan, cedera, luka pendarahan dan hal-hal lain yang bersifat gawat darurat.
- e. Sarana Pelayanan, sebagai berikut:
 - 1) Rumah Sakit Lapangan
 - a) Bertempat di Taman Edukasi Lalu Lintas Buperta Cibubur.
 - b) Personil yang berjaga, sbb:
 - (1) Dokter
 - (2) Paramedis
 - (3) Pengemudi ambulans
 - (4) Anggota Saka Bakti Husada
 - (5) Urusan Logistik
 - (6) Urusan Informasi
 - (7) Tenaga Administrasi
 - c) Waktu kerja 24 jam (2 Shift)
 - d) Tugas dan fungsi rumah sakit lapangan:
 - (1) Sebagai poliklinik kesehatan bagi panitia dan peserta Jamnas XII 2026 yang memerlukan pelayanan kesehatan.

(2) Sebagai tempat perawatan pasien yang memerlukan rawat inap sementara.

2) Pos Kesehatan Lapangan

Jumlah Pos Kesehatan Lapangan sebanyak 4 (empat) pos. bertempat di:

- a) Pondok Pembina Subkempi II Fransisca Fanggidaez
- b) Pondok Pembina Sukempi III Ratu Zaleha
- c) Pondok Pembina Subkempa III I Gusti Ngurah Rai
- d) Pondok Pembina Subkempa IV Tjilik Riwut

Personil yang berjaga sbb:

- (1) Dokter
- (2) Paramedis
- (3) Pengemudi ambulans
- (4) Anggota Saka Bakti Husada

Waktu Kerja 24 jam (2 Shift)

Tugas dan Fungsi Pos Kesehatan Lapangan:

Melayani pemeriksaan kesehatan panitia dan peserta Jamnas XII 2026 yang mendatangi/memerlukan pelayanan kesehatan khususnya peserta yang berdomisili di subkem dimana pos kesehatan berada.

3) Fasilitas Kesehatan Keliling

- a) Jumlah FaKesehatan Keliling sebanyak 3 unit
- b) Personil yang bertugas, sbb:
 - (1) Dokter
 - (2) Paramedis
 - (3) Pengemudi ambulans
 - (4) Anggota Saka Bakti Husada

4) Pos Kesehatan Kegiatan Wisata

- a) Tim kesehatan akan mendampingi peserta, pembina, dan panitia pada saat kegiatan wisata
- b) Personil yang bertugas, sbb:
 - (1) Dokter
 - (2) Paramedis
 - (3) Supir dan ambulans
 - (4) Anggota Saka Bakti Husada

- 5) Rumah Sakit Rujukan
 - a) RS Rujukan disiapkan untuk menangani dan menindaklanjuti pasien yang memerlukan perawatan intensif
 - b) Rumah sakit rujukan yang direkomendasikan antara lain:
 - (1) Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I Polri Said Sukanto, Kramat Jati
 - (2) Rumah Sakit UKI, Cawang
 - (3) Rumah Sakit PON (Pusat Otak Nasional), Cawang
 - (4) Rumah Sakit Meilia, Jl. Alternatif Cibubur.
- f. Tahapan Prosedur Pelaksanaan
 - 1) Selama Kegiatan
 - a) Memberikan layanan Kesehatan di Pos Kesehatan 24 jam.
 - b) Memberikan pertolongan pertama (P3K), menangani kasus ringan hingga sedang, melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan jika diperlukan dan monitoring kondisi kesehatan lingkungan (air, makanan, sanitasi).
 - c) Bagi peserta dan pembina diwajibkan untuk membawa kartu keanggotaan BPJS Kesehatan yang masih aktif. Apabila tidak memiliki kartu atau *print out/hard copy*, diperbolehkan dalam bentuk digital / PDF yang dapat diunduh melalui aplikasi Mobile JKN dengan memasukkan nomor keanggotaan BPJS Kesehatan
 - d) Melakukan kegiatan preventif berupa edukasi PHBS dan menghimbau bagi peserta yang memiliki masalah kesehatan untuk datang melapor ke pos kesehatan terdekat dengan didampingi oleh pembina dan/atau dokter kontingen untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut (pengobatan, observasi, tindakan, rujukan)
 - e) Bagi peserta yang tidak memungkinkan untuk datang langsung ke pos kesehatan terdekat dapat menginformasikan melalui Grup *WhatsApp* Tim Kesehatan Jamnas XII 2026 melalui dokter kontingen masing-masing.
 - f) Setiap dokter kontingen daerah wajib melapor ke rumah sakit lapangan untuk mendapatkan arahan penugasan.
 - g) Masalah kesehatan yang dapat diselesaikan oleh dokter kontingen daerah diserahkan kepada dokter kontingen daerah masing-masing
- g. Fasilitas dan Perlengkapan
 - 1) Pos Kesehatan (Poskes)
 - 2) Ambulans / kendaraan evakuasi
 - 3) Alat medis (tensimeter, termometer, oksigen, dll)

- 4) Kotak P3K
 - 5) Obat-obatan umum (demam, diare, alergi, luka)
 - 6) Tandu & alat evakuasi
 - 7) Tenda/ruang Pos Kesehatan
 - 8) Tempat tidur pasien
- h. Protokol Kesehatan Lingkungan
- 1) Penyediaan air bersih
 - 2) Pengelolaan sampah
 - 3) Pengawasan dapur umum
 - 4) Pemeriksaan makanan
 - 5) Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
- i. Keselamatan dan Kedaruratan
- 1) SOP penanganan kecelakaan
 - 2) Jalur evakuasi jelas
 - 3) Simulasi tanggap darurat
 - 4) Koordinasi dengan seksi keamanan
- j. Sistem Pelayanan Kesehatan
- 1) Peserta datang ke Pos Kesehatan/dilaporkan Pos Kesehatan
 - a) Pos utama (*central medical post*)
 - b) Pos satelit di subkem/zona
 - 2) Dilakukan pemeriksaan awal, penanganan sesuai kondisi:
Sistem Triase
 - a) **Hijau**: ringan (ditangani di tempat)
 - b) **Kuning**: sedang (observasi)
 - c) **Merah**: berat (rujukan segera)
 - 3) Pencatatan pada log kesehatan
 - 4) Jam Pelayanan 24 jam dengan sistem shift
- k. Sistem Rujukan
- 1) Rujukan ke rumah sakit terdekat
 - 2) Menggunakan ambulans
 - 3) Pendampingan oleh petugas medis
 - 4) Koordinasi dengan panitia keamanan
- l. Administrasi dan Pelaporan
- 1) Buku register pasien
 - 2) Formulir tindakan medis
 - 3) Laporan harian

4) Laporan akhir kegiatan

2. SEKSI KONSUMSI

Posko Utama Seksi Konsumsi Gedung Palapa Buperta

Konsumsi Peserta dan Pembina Pendamping

a. Saat Kedatangan

Konsumsi peserta dan pembina pendamping saat kedatangan untuk 1 kali makan, akan diberikan dalam bentuk makanan matang dalam kotak pada hari kedatangan tanggal 12 Agustus 2026 (makan malam).

b. Saat wisata

Peserta dan pembina pendamping sesuai rotasi wisata akan diberikan konsumsi matang makan siang di lokasi kegiatan wisata sesuai jadwal dan daftar dari Bidang Kegiatan yang menangani wisata

c. Selama perkemahan

1) Konsumsi peserta dan pembina pendamping selama perkemahan mulai tanggal 13 sd 20 Agustus 2026, akan diberikan dalam bentuk Natura yang harus diambil di tempat pengambilan Natura di Pondok Pembina (di area aparat perkemahan) dengan menukarkan kupon pengambilan Natura di lokasi sbb:

- a) Peserta Perkemahan Putri Malahayati dari Subkempi I Fatmawati dan Subkempi II Fransisca Fanggidaez dapat mengambil Natura di Pondok Pembina Subkempi I Fatmawati.
- b) Peserta Perkemahan Putri Malahayati dari Subkempi III Ratu Zaleha, Subkempi IV Dewi Sartika, dan Subkempi V Opu Daeng Risadju dapat mengambil Natura di Pondok Pembina Subkempi III Ratu Zaleha.
- c) Peserta Perkemahan Putra Diponegoro dari Subkempa I Johannes Abraham Dimara dan Subkempa II Sam Ratulangi dapat mengambil Natura di Pondok Pembina Subkempa II Sam Ratulangi
- d) Peserta Perkemahan Putra Diponegoro dari Subkempa III I Gusti Ngurah Rai, Subkempa IV Tjilik Riwut, dan Subkempa V Sultan Iskandar Muda dapat mengambil Natura di Tenda Konsumsi Lapangan Pendopo Subkempa IV Tjilik Riwut.

2) Peserta (Kwarcab, PBK, dan Gudep Perwakilan RI di luar negeri). Pembina Pendamping akan mendapatkan kupon pengambilan Natura untuk kuota regu dan Pembina Pendampingnya (1 paket @ 9 orang) untuk PBK 1 paket @ 12 orang)

3) Natura terbagi menjadi dua jenis, yakni Natura Kering dan Basah

- a) Natura Kering: beras, minyak, cabe, bawang, bumbu penyedap, tepung, kecap, saos sambal dll
 - b) Natura Basah: sayur mayur, lauk pauk (ayam, daging, ikan, tahu, tempe, kentang dll
- 4) Peserta diharapkan menyiapkan *box cooler* untuk penyimpanan daging ayam dan ikan
 - 5) Peserta menyiapkan makan pagi, siang, dan malam dengan Natura yang diberikan di tenda/dapur masing-masing regu
 - 6) Panitia akan memberikan daftar menu harian sesuai dengan Natura yang disediakan, namun peserta dapat mengolah dan memasak menu lain sesuai selera peserta dengan jenis Natura tersebut.
 - 7) Jadwal Pengambilan Natura:
 - a) Natura makan siang, pukul 06.00-08.00 WIB
 - b) Natura makan malam dan makan pagi esok hari, pukul 12.00-14.00 WIB
 - 8) Pembina Pendamping dapat membantu mengingatkan jadwal dan lokasi pengambilan natura kepada regu yang didampingi
 - 9) Pembina Pendamping dapat membantu peserta/regunya menyiapkan masakan selama perkemahan
 - 10) Pembina Pendamping dapat membantu memperhatikan kebersihan alat masak, alat makan dan kebersihan dapur sebelum dan sesudah memasak
- d. Saat Kepulangan
- Konsumsi kepulangan, peserta dan pembina pendamping untuk 1 kali makan akan diberikan dalam bentuk makanan matang dalam kotak pada hari kepulangan tanggal 21 Agustus 2026 (makan pagi)

Konsumsi Pimpinan Kontingen

Pimpinan kontingen akan mendapatkan konsumsi dalam bentuk makanan matang dalam kotak dengan rincian sbb:

- a. Saat kedatangan

Pimpinan kontingen akan diberikan konsumsi 1 kali makan pada hari kedatangan, yang akan diberikan pada tanggal 12 Agustus 2026 (makan malam)
- b. Selama Perkemahan
 - 1) Pimpinan Kontingen akan diberikan kupon makan yang harus diserahkan kepada petugas konsumsi pada saat jadwal makan

2) Konsumsi Pimpinan Kontingen akan diberikan dalam bentuk makanan matang untuk 3 kali makan per hari dengan jadwal pelayanan sbb:

- a) Makan Pagi Pukul 06.00 – 07.30 WIB
- b) Makan Siang Pukul 12.00 – 13.30 WIB
- c) Makan Malam Pukul 18.00 - 19.30 WIB

c. Saat Wisata

Pimpinan kontingen akan diberikan konsumsi matang makan siang di lokasi kegiatan wisata sesuai jadwal dan daftar dari Bidang Kegiatan yang menangani wisata

d. Saat kepulangan

Pimpinan Kontingen akan diberikan konsumsi untuk 1 kali makan pada hari kepulangan, yang akan diberikan pada tanggal 21 Agustus 2026 (makan pagi)

Konsumsi Peserta dari NSO

Pimpinan kontingen, Pembina Pendamping, dan Peserta dari utusan NSO Luar Negeri akan mendapatkan konsumsi dalam bentuk makanan matang dalam kotak dengan rincian sebagai berikut:

a. Saat kedatangan

Diberikan konsumsi 1 kali makan pada hari kedatangan, pada tanggal 12 Agustus 2026 (makan malam).

b. Selama Perkemahan

- 1) Diberikan kupon makan yang harus diserahkan kepada petugas konsumsi pada saat jadwal makan
- 2) Konsumsi akan diberikan dalam bentuk makanan matang untuk 3 kali makan per hari dengan jadwal pelayanan sbb:
 - a) Makan Pagi Pukul 06.00 – 07.30 WIB
 - b) Makan Siang Pukul 12.00 – 13.30 WIB
 - c) Makan Malam Pukul 18.00 - 19.30 WIB

c. Saat Wisata

Konsumsi matang makan siang akan diberikan di lokasi kegiatan wisata sesuai jadwal dan daftar dari Bidang Kegiatan yang menangani wisata

d. Saat kepulangan

Konsumsi akan diberikan untuk 1 kali makan pada hari kepulangan, yang akan diberikan pada tanggal 21 Agustus 2026 (makan pagi)

Catatan : 1. Kupon natura dan makan akan diberikan pada saat pendaftaran per utusan Kontingen Daerah, Gudep KBRI, utusan NSO Luar Negeri

2. Lokasi pengambilan makan matang akan diinfokan kemudian

3. SEKSI TRANSPORTASI

- a. Merencanakan, menyiapkan dan melaksanakan penjemputan dan kepulangan dari dan ke Bandara Soekarno Hatta untuk utusan peserta pramuka luar negeri/NSO (*National Scout Organization*).
- b. Kontingen bertanggung jawab atas keberangkatan dari daerah asal sampai ke Buperta dan sebaliknya. Panitia tidak menyiapkan penjemputan atau pengantaran ke stasiun kereta api, pelabuhan laut, bandara dan terminal
- c. Kendaraan angkutan kontingen hanya untuk pengantaran dan penjemputan. Waktu droping peserta maksimal hanya 15 menit, selain untuk keperluan tersebut, bus dilarang diparkir menetap di area Buperta
- d. Membantu mencari tempat parkir kendaraan di luar area Jamnas XII 2026 (Buperta) bagi kontingen yang membawa kendaraan sehubungan panitia tidak menyediakan area parkir.
- e. Membantu mencari kendaraan bagi kontingen yang meminta bantuan sarana angkutan dari bandara, stasiun kereta api, terminal, pelabuhan laut ke Buperta Cibubur dan sebaliknya dengan biaya ditanggung oleh kontingen yang bersangkutan.
- f. Untuk kegiatan wisata edukasi Jamnas XII 2026, peserta menggunakan kendaraan yang telah disiapkan oleh panitia.
- g. Peserta diperbolehkan membawa sepeda untuk mobilitas dan gerobak kecil untuk angkutan barang.
- h. Kendaraan yang diperkenankan masuk ke Lokasi perkemahan Jamnas XII 2026 adalah kendaraan yang diberi tanda khusus dari Panitia.

BAB VIII

HUMAS DAN INFORMATIKA

A. Umum

Bidang Kehumasan dan Informatika Jamnas XII 2026 adalah pusat informasi, dokumentasi, dan komunikasi acara. Bidang ini memastikan seluruh rangkaian kegiatan perkemahan besar tersampaikan dengan baik kepada publik, orang tua peserta, kepala sekolah, pembina pramuka maupun anggota Gerakan Pramuka.

Selain itu, Bidang Kehumasan dan Informatika menyusun konsep kawasan visual Jambore Nasional XII Tahun 2026 dengan mengusung konsep design: “*Scout Sustainable Food Resilience City*”, yaitu konsep kota masa depan hadir yang dibangun atas dasar nilai kemandirian, keberlanjutan, dan ketangguhan pangan berbasis nilai-nilai kepramukaan sebagai fondasi utamanya. Berkreasi, Berinovasi, Terampil dan Mandiri untuk mendukung Swasembada Pangan. Dari konsep diatas peserta tidak hanya melihat tetapi juga mengalami dan berpartisipasi aktif.

Secara umum ruang lingkup bidang ini terbagi menjadi lima seksi utama, antara lain Seksi Pemberitaan, Seksi Dokumentasi, Seksi Media Sosial, Pengelolaan Data dan Digitalisasi, Seksi Komunikasi Radio, dan Seksi Kreatif dan Tata Ruang.

B. Pemberitaan

1. Publikasi

- a. Publikasi Jambore Nasional Gerakan Pramuka (Jamnas XII 2026) dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra, saat, dan paska kegiatan, berupa memproduksi konten konten (tuliskan, infografis, dan Video) kemudian disebarluaskan baik ke media mainstream maupun media sosial, serta Buletin Jamnas XII 2026
- b. Memaksimalkan publikasi melalui media cetak, media elektronik maupun media sosial. Khusus untuk media cetak dan media elektronik, panitia akan menyampaikan surat undangan resmi kepada pihak media (cetak dan elektronik), memberitahu dan mengajak media untuk meliput kegiatan Jamnas XII 2026 termasuk penyelenggaraan kegiatan *konferensi pers*.
- c. Saluran publikasi melalui akun media sosial resmi Jamnas XII 2026:
 - . Instagram : @kwarnasgerakanpramuka
 - . Youtube : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
 - . Facebook Fan Page : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

- . Tiktok : @kwarnaspramuka
- . Website : pramuka.id dan pramuka.or.id
- . Saluran WhatsApp : Kwarnas Gerakan Pramuka

2. Media Center

- a. Wadah bagi awak mass media dalam memberikan pelayanan informasi kepada publik sekaligus tempat untuk memproduksi hasil liputan seputar kegiatan Jamnas XII 2026.

Waktu pelayanan: 08.00 – 21.00 WIB.

Bidang Kehumasan dan Informatika juga memberi pendampingan bagi awak media yang akan meliput kegiatan Jamnas XII 2026.

- b. Wadah bagi seluruh warga perkemahan (Bindamping dan peserta Jamnas XII 2026) untuk menggunakan fasilitas internet dan fasilitas komputer dalam rangka mempublikasikan kegiatan Jamnas XII 2026.

Waktu pelayanan dapat dilakukan jam istirahat, 11.30 - 13.00 WIB dan 17.00 - 21.00 WIB

- c. Information Desk

Selain media center, Bidang Kehumasan dan Informatika Jamnas XII 2026 menyediakan “Meja Informasi” sebagai pusat Informasi dikala seluruh warga perkemahan dan tamu yang hadir ingin mengetahui seputar Jamnas XII 2026.

- d. Media Center akan menyiapkan JURU BICARA untuk menyampaikan publikasi kepada publik terkait pelaksanaan Jamnas XII 2026.

- e. Sekretariat Bidang Kehumasan dan Informatika termasuk Media Center berada di Aula Mahoni, Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta

3. Studio Mini

- a. Tempat di ruang Aula Mahoni di sisi belakang dengan didesain khusus berbentuk studio dengan ornamen Jamnas XII 2026.

- b. Nama studio: Studio Mini Jamnas XII 2026.

- c. Metodenya: Streaming dan Virtual yang bisa dilihat melalui youtube Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

- d. Program-programnya berupa Siaran, dialog (diskusi) interaktif seputar Jamnas XII 2026.

- e. Pelaksana setiap hari selama pelaksanaan kegiatan Jamnas XII 2026, pukul 08.00 – 21.00 WIB.

- f. Narasumber: Pimpinan Kwarnas, Pimpinan Kwarda dan Cabang, Panitia Pelaksana Jamnas XII 2026 dan warga perkemahan yang dipilih oleh tim

Bidang Kehumasan dan Informatika.

- g. Selain itu juga akan berkolaborasi bersama warga perkemahan membuat program interaktif serta virtual tour

4. Bulletin

- a. Pada saat Pra Jamnas, Buletin Jambore Nasional XII Tahun 2026 terbit dalam 6 (enam) edisi yang diterbitkan berupa *E-Buletin* dan dipublikasikan melalui <http://pramuka.or.id> dengan sub domain Jambore Nasional. jadi untuk melihat lebih jauh tentang seputar Jamnas XII 2026 silahkan kunjungi website Kwarnas.
- b. Saat Jamnas, Buletin Jambore Nasional XII Tahun 2026 akan terbit 2 (dua) versi, yaitu versi e-buletin yang akan dipublikasikan melalui <http://pramuka.or.id> dan versi cetak. Khusus cetak, Bulletin Jamnas XII 2026 terbit 7 (tujuh) edisi.

Masing-masing perwakilan Pinkonda dapat mengambil buletin Jambore Nasional XII Tahun 2026 di Media Center Jamnas XII 2026, di Aula Mahoni, Buperta Cibubur mulai pukul 10.00 WIB dengan membawa identitas atau surat mandat. Sementara untuk pimpinan dan aparat perkemahan akan disampaikan melalui petugas.

5. Banner Ucapan Selamat & Sukses Kwartir Daerah

- a. Setiap Kwartir Daerah Banner Ucapan Selamat & Sukses Kwartir Daerah dibuat dengan ukuran 3 m x 1 m, dikumpulkan pada saat registrasi ulang tanggal 11-12 Agustus 2026. Contoh desain akan dibuat dan disampaikan Bidang Kehumasan dan Informatika Jamnas XII 2026.
- b. Banner Ucapan Selamat & Sukses Kwartir Daerah akan dipasang oleh Panitia di sepanjang jalan menuju lokasi kegiatan untuk memeriahkan kegiatan Jambore Nasional XII Tahun 2026.
- c. Desain Banner Ucapan Selamat & Sukses Kwartir Daerah dibuat dengan memperhatikan logo Gerakan Pramuka, Logo Kwartir Daerah, Logo Kegiatan dan elemen lain yang tidak mengandung unsur Politik, dan SARA.

6. Kontribusi Pemberitaan Kontingen Daerah

Dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif kontingen daerah serta memperluas gaung pemberitaan Jamnas XII 2026 di tingkat daerah maupun nasional. Bidang Kehumasan dan Informatika menyelenggarakan program

kontribusi pemberitaan kontingen daerah.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberitaan yang diikuti seluruh Kwartir Daerah peserta Jamnas XII 2026 mulai tahap pra kegiatan, saat kegiatan, hingga pasca kegiatan.

- 1) Program ini bertujuan:
 - a) Meningkatkan keterlibatan aktif kontingen daerah dalam pemberitaan Jamnas XII 2026.
 - b) Memperluas eksposur Jamnas XII 2026 di media lokal dan nasional.
 - c) Menjadikan Jamnas XII 2026 sebagai top of mind publik secara berkelanjutan
 - d) Mendorong terciptanya konten kreatif, edukatif, dan inspiratif
 - e) Meningkatkan kemampuan literasi digital dan jurnalistik peserta Gerakan Pramuka
- 2) Pemberitaan dilakukan melalui produksi berbagai jenis konten, meliputi:
 - a) Berita/tulisan
 - b) Infografis
 - c) Foto dokumentasi
 - d) Video pendek
 - e) Video highlight
 - f) Siaran langsung (live streaming)
 - g) Konten media sosial
 - h) Podcast
 - i) Feature kegiatan
 - j) Serta penerbitan Buletin Jamnas XII 2026
- 3) Penghargaan
Bidang Kehumasan dan Informatika akan memberikan penghargaan kepada kontingen daerah dengan kategori:
 - a) Kontingen teraktif dalam pemberitaan
 - b) Kontingen dengan pemberitaan terbaik
 - c) Konten kreatif terbaik
 - d) Video pemberitaan terbaik
 - e) Media sosial teraktif
 - f) Kontingen dengan jangkauan pemberitaan terluas
 - g) Best media team Jamnas XII 2026Penghargaan akan diumumkan pada akhir kegiatan Jamnas XII 2026.

C. Dokumentasi

1. Setiap Kwartir mengirimkan dokumentasi kegiatan dimulai dari persiapan hingga perjalanan menuju Bumi Perkemahan Cibubur melalui link google drive <https://bit.ly/DokumentasiKontingenJamnasXII> yang disiapkan dengan format file (NamaKwartir_LokasiKegiatan_Deskripsi) contoh : (KwardaSumbar_Bukittinggi_PelepasanKontingenDaerah)
2. Kontingen dianjurkan aktif dalam mendokumentasikan setiap kegiatan selama di Jambore Nasional XII Tahun 2026.
3. Etika dan Aturan Dokumentasi :
 - Dilarang mengambil gambar tanpa izin dan memanipulasi gambar (editing), memodifikasi atau merekayasa foto dan atau video peserta dan panitia Jambore Nasional XII Tahun 2026 dengan menggunakan teknologi apa pun (termasuk AI/ rekayasa digital) serta penyebarannya yang melanggar norma, privasi, atau merugikan pihak lain.
 - Wajib meminta izin saat melakukan wawancara atau pengambilan gambar individu secara dekat.
 - Menjaga citra positif Gerakan Pramuka dalam setiap dokumentasi
4. Setiap pelanggaran terkait pengambilan dokumentasi yang melanggar norma, privasi, dan etika akan ditindaklanjuti oleh Tim *Safe From Harm*

D. Media Sosial, Pengolahan Data dan Digitalisasi

1. Publikasi & Media Sosial
 - a. Publikasi Jambore Nasional Gerakan Pramuka (Jamnas XII 2026) dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra, saat, dan pasca kegiatan, berupa memproduksi konten- konten (tulisan, infografis, dan video) kemudian disebarluaskan di seluruh kanal media sosial milik Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - b. Saluran publikasi melalui akun media sosial resmi Kwartir Nasional Gerakan Pramuka:
 - 1) Instagram : @kwarnasgerakanpramuka
 - 2) Youtube : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
 - 3) Facebook Fan Page : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
 - 4) Tiktok : @kwarnaspramuka
 - 5) Website : pramuka.id dan pramuka.or.id
 - 6) Saluran WhatsApp : Kwarnas Gerakan Pramuka
 - c. Tim media sosial akan bertanggungjawab dalam seluruh proses publikasi mulai dari perencanaan konten, produksi materi berupa teks, foto, dan

video, review dan persetujuan, publikasi, hingga monitoring dan evaluasi hasil publikasi.

- d. Mendorong keikutsertaan seluruh peserta, bindamping, pinkonda, dan seluruh jajaran pelaksana Jamnas XII 2026 untuk ikut aktif mempublikasikan seluruh rangkaian kegiatan Jamnas XII 2026. Caranya adalah dengan memposting aktivitas Jamnas XII 2026 di media sosialnya masing-masing. Tiap postingan dianjurkan menggunakan tagar

#JamnasXII2026

#PramukaSwasembadaPangan

#HariPramuka65

#PramukaIndonesia

#SetiapPramukaAdalahPewart

serta menandai akun @kwarnasgerakanpramuka (instagram)

2. Content Challenge

- a. Peserta Jamnas XII 2026 diajak untuk membagikan kegiatan mereka baik saat persiapan maupun kegiatan dengan format semenarik mungkin.
- b. Challenge dilakukan khusus di media sosial Instagram
- c. Peserta dapat mengupload konten berupa video pendek maksimum 90 detik, mulai dari tanggal 13 - 19 Agustus 2026 pukul 23.59 untuk terhitung sebagai peserta dengan menggunakan tagar

#JamnasXII2026

#PramukaSwasembadaPangan

#HariPramuka65

#PramukaIndonesia

#SetiapPramukaAdalahPewart

#JamnasXIIContentChallenge

Dan menandai akun instagram @kwarnasgerakanpramuka

- d. 3 (tiga) Pemenang challenge ditentukan dari jumlah likes terbanyak dan penilaian juri, dan akan mendapatkan hadiah menarik dari panitia.

E. Komunikasi Radio

1. Bidang Kehumasan dan Informatika Jamnas XII 2026 dalam hal ini Seksi Komunikasi Radio akan mendukung komunikasi menggunakan radio antar anggota Bidang/Seksi yang membutuhkan, dengan memberikan alokasi frekuensi tertentu.
2. Seksi Komunikasi Radio akan mengadakan dan mendirikan Stasiun Pusat Komunikasi Radio JAMNAS XII. Dan Untuk dapat meng-cover seluruh area

Jamnas XII yang cukup luas di Buperta, Cibubur, Seksi Komunikasi Radio akan mendirikan/ menyediakan fasilitas *repeater* VHF dan UHF untuk dipergunakan selama kegiatan. Sementara untuk kegiatan keluar dari area Buperta Cibubur, akan dimintakan ijin ke ORARI Daerah/Lokal di Jakarta untuk dapat menggunakan fasilitas repeater milik ORARI Daerah Jakarta dan Lokal- Lokal yang ada.

3. Seksi Komunikasi Radio JAMNAS XII akan mengatur jalur komunikasi kontingen, khususnya komunikasi yang menggunakan fasilitas radio.
4. Untuk itu masing-masing Pimpinan Kontingen Daerah dan Cabang yang membawa alat komunikasi radio berupa *Handy Talky* (HT) segera melaporkan ke Seksi Komunikasi Radio, Bidang Kehumasan dan Informatika Jamnas XII 2026. Adapun frekuensi radio yang digunakan akan diberitahukan pada saat registrasi ulang.

F. Kreatif dan Tata Ruang

1. Dalam mendesain tata ruang kegiatan di seluruh area Jambore Nasional XII Tahun 2026, Seksi Kreatif dan Tata Ruang akan menghadirkan pengalaman imersif berskala nasional yang membentuk generasi pramuka sebagai penggerak ketahanan pangan Indonesia.
2. Seksi Kreatif dan Tata Ruang menyusun konsep kawasan visual Jambore Nasional XII Tahun 2026 dengan mengusung konsep design: "*Scout Sustainable Food Resilience City*", yaitu konsep kota masa depan hadir yang dibangun atas dasar nilai kemandirian, keberlanjutan, dan ketangguhan pangan berbasis nilai-nilai kepramukaan sebagai fondasi utamanya. Berkreasi, Berinovasi, Terampil dan Mandiri untuk mendukung Swasembada Pangan. Dari konsep diatas peserta tidak hanya melihat tetapi juga mengalami dan berpartisipasi aktif.
3. Pembagian area bumi perkemahan ke dalam beberapa zona dilakukan untuk menciptakan tata ruang yang lebih teratur dan efektif, area bumi perkemahan dirancang dengan sistem zonasi yang mencakup beberapa area sesuai peruntukan masing-masing. yaitu :
 - a. **Gerbang Utama** dimana Gate masuk atau gerbang utama akan memberikan kesan pertama serta Landmark Jamnas. Konsep Gerbang Utama atau *Main Gate* menggunakan Ekpos Pioneering Model yang berfungsi menjadi Landmark Nasional serta first impression yang kuat.
 - b. **Welcome Plaza** (Area transisi dari luar ke kehidupan jambore yang akan

- diisi menjadi pusat informasi mengenai Jambore, media center, VIP transit dan terdapat wayfinding atau peta besar seluruh arena perkemahan dan zona lainnya). Area ini didekor dengan banyak umbul umbul atau bendera untuk menampilkan kesan meriah bagi pengunjung.
- c. **Jambore Expo dan Pasar Jambore** (Area komersil publik yang dapat diakses baik oleh peserta, warga perkemahan maupun pengunjung).
- 1) JAMBORE EXPO : Arena Expo dengan konsep *Scout Innovation Market* dengan booth modular seragam berisi Zona Brand Premium, booth UMKM, dan Scoutshop.
 - 2) PASAR JAMBORE : Zona belanja yang lebih ekonomis dengan konsep *Street Food Market* didekor secara lebih ekonomis, tradisional, bersih, serta grid yang tertata rapi dan mudah diakses.
- d. **Lapangan Utama** (Area Semi Publik yang dapat diakses peserta dan tamu terbatas).
- 1) *MAIN STAGE* : Selain sebagai tempat pelaksanaan berbagai Upacara Resmi, Lapangan Utama juga digunakan sebagai arena panggung utama tempat pelaksanaan pertunjukan dan kegiatan hiburan.
 - 2) *Seksi Kreatif dan Tata Ruang Jambore Nasional XII Tahun 2026* bertugas merencanakan, mengatur, mengoordinasikan, dan melaksanakan penataan visual kawasandan Penutupan, area ini digunakan sebagai Panggung Utama Jambore.
 - 3) *KAMPUNG NUSANTARA* (Pameran Non Komersil) : Penempatan Kampung Nusantara berada di sayap kanan dan kiri area Lapangan area ini diperuntukan khusus untuk booth pameran Kwarda-Kwarda, SAKA, dan instansi terkait. Segala kebutuhan sudah kami sediakan seperti tenda sarnafil berukuran 3X3 M yang dilengkapi dengan 1 meja, 2 kursi serta fascia name dimana Kwarda tidak memerlukan kembali pembuatan papan nama lainnya, dekorasi tambahan hanya diperbolehkan didalam interior.
- e. **Lorong Sejarah** (Area semi private yang akan merefleksikan kegiatan Jamnas serta menjadi penghubung ke area perkemahan peserta). Area ini akan berisi sejarah pelaksanaan jambore, tokoh-tokoh serta artefak yang menjadi bagian dari perjalanan panjang Jamnas sejak tahun 1973.
- f. **Area Perkemahan** (Area private hanya dapat diakses oleh warga perkemahan dengan pengawasan dari pembina perkemahan). Arena Perkemahan akan disusun menyesuaikan dengan pembagian kapling oleh bidang perkemahan. Pada area ini terdapat penyesuaian dengan tema

berupa design papan penunjuk jalan, map, signage, dan beberapa spot interaktif untuk mengundang partisipasi aktif peserta dalam mempublikasikan Jamnas XII 2026 seperti photobooth, mirror selfie, game kecil disepanjang jalan yang dilalui oleh peserta..

- g. **Zona pendukung** lainnya baik untuk keperluan kegiatan dan fasilitas umum di lingkungan Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (BUPERTA) Cibubur.

4. Seksi Kreatif dan Tata Ruang bertanggung jawab terhadap:

- a. Penyusunan konsep desain kawasan
- b. Pengaturan tata letak area kegiatan
- c. Penyediaan dekorasi kawasan
- d. Pemasangan *signage* dan *wayfinding*
- e. Penyediaan identitas visual area
- f. Pengaturan elemen pencahayaan dekoratif
- g. Penyediaan media peserta interaktif; dan
- h. Pengawasan estetika serta keserasian visual kawasan.

5. Dalam pelaksanaannya Seksi Kreatif dan Tata Ruang menggunakan konsep desain yang mengutamakan:

- a. Penggunaan materi lokal dan ramah lingkungan
- b. Ornamen penerapan bertema ketahanan pangan dan kepramukaan
- c. Unsur perintis dan budaya nusantara; serta
- d. Efektivitas, keamanan, dan kenyamanan kawasan kegiatan

6. Seksi Kreatif dan Tata Ruang melakukan koordinasi dengan Bidang/Seksi terkait mengenai:

- a. Kebutuhan tata ruang kegiatan
- b. Penempatan booth dan fasilitas pendukung
- c. Penempatan media publikasi
- d. Jalur kehadiran peserta dan pengunjung; serta
- e. Kebutuhan teknis visual kawasan lainnya

7. Setiap Kontingen Daerah, Kontingen Cabang, instansi, maupun pihak lain yang akan mendirikan booth, media promosi, atau instalasi visual wajib berkoordinasi terlebih dahulu dengan Seksi Kreatif dan Tata Ruang Jamnas XII 2026 untuk menjaga keseragaman konsep kawasan dan menyegel tata ruang.

8. Seksi Kreatif dan Tata Ruang berwenang melakukan penyesuaian, penertiban, maupun penataan ulang terhadap instalasi visual atau tata ruang yang dinilai:
 - a. Tidak sesuai dengan konsep kawasan;
 - b. Mengganggu kegiatan daerah;
 - c. Membahayakan keselamatan peserta; atau
 - d. Menghambat mobilitas dan aktivitas.

9. Seluruh desain kawasan dan elemen visual Jamnas XII 2026 diharapkan mampu menciptakan kawasan jambore yang edukatif, interaktif, representatif, terorganisir, berkarakter nasional, memberikan pengalaman kegiatan yang kreatif, nyaman, dan berkesan bagi seluruh peserta serta pengunjung.

BAB IX

PERLINDUNGAN ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

A. Umum

Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe from Harm/SfH*) merupakan upaya sistematis untuk mencegah, mengenali, menangani, dan menindaklanjuti segala bentuk tindakan yang membahayakan anggota Gerakan Pramuka selama persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan Jamnas XII 2026.

Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan Jamnas XII 2026 yang aman, nyaman, inklusif, ramah anak, dan bebas dari segala bentuk kekerasan maupun perlakuan yang merugikan. Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka mengacu pada kebijakan Gerakan Pramuka tentang *Safe from Harm* atau Peraturan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka dan ketentuan lain yang berlaku.

B. Bentuk Perilaku yang Dilarang

Seluruh warga Jamnas XII 2026 dilarang melakukan tindakan yang termasuk dalam bentuk perilaku membahayakan, antara lain:

1. Perundungan (*Bullying*), yaitu segala bentuk penindasan, intimidasi, penghinaan, atau tindakan merendahkan secara fisik, verbal, sosial, maupun digital.
2. Kekerasan fisik, yaitu tindakan yang menyebabkan rasa sakit, luka, gangguan kesehatan, atau penderitaan fisik kepada orang lain.
3. Kekerasan verbal, yaitu ucapan, hinaan, ancaman, ejekan, atau perkataan yang berdampak pada terganggunya kondisi mental dan psikologis seseorang.
4. Pelecehan seksual, yaitu segala bentuk perilaku atau tindakan bernuansa seksual yang tidak diinginkan, baik secara fisik, verbal, nonverbal, maupun melalui media digital.
5. Pengabaian dan pengucilan, yaitu perlakuan membiarkan, mengucilkan, atau tidak memberikan perhatian dan pendampingan yang layak sehingga berdampak buruk terhadap kondisi fisik maupun mental seseorang.
6. Bahaya dalam jaringan (*Online Harm*), seperti:
 - a. perundungan siber (*cyber bullying*);
 - b. penyebaran hoaks;
 - c. penyebaran konten tidak pantas;
 - d. ujaran kebencian;
 - e. penyalahgunaan data pribadi; dan
 - f. bentuk pelanggaran digital lainnya.

C. Komite Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka

1. Panitia membentuk Komite Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe from Harm Team*) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan perlindungan anggota selama Jamnas XII 2026.
2. Komite Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka bertugas:
 - a. melakukan sosialisasi dan edukasi;
 - b. melakukan pemantauan lingkungan perkemahan dan kegiatan;
 - c. menerima laporan;
 - d. melakukan asesmen awal;
 - e. memberikan pendampingan; dan
 - f. melakukan koordinasi penanganan kasus apabila diperlukan.
3. Komite Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka dapat dikenali melalui tanda pengenal khusus yang ditetapkan panitia.

D. Kewajiban Warga Perkemahan Jamnas

1. Pembina Pendamping, Pinkonda, dan Panitia wajib:
 - a. menciptakan lingkungan yang aman dan ramah anak;
 - b. mencegah segala bentuk kekerasan dan perundungan;
 - c. memberikan teladan perilaku yang baik;
 - d. menjaga etika dalam berinteraksi; dan
 - e. menjaga kerahasiaan laporan dan identitas pelapor.
2. Peserta wajib:
 - a. menghormati sesama peserta dan warga perkemahan;
 - b. tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain;
 - c. menjaga etika dalam interaksi langsung maupun digital; dan
 - d. melaporkan apabila mengalami, melihat, atau mengetahui adanya pelanggaran.

E. Edukasi dan Sosialisasi

1. Seluruh anggota dewasa yang terlibat dalam Jamnas XII 2026 dianjurkan telah memahami kebijakan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe from Harm*).
2. Panitia melalui Tim Perlindungan Anggota dapat menyelenggarakan; sosialisasi, briefing, pelatihan singkat; dan edukasi melalui media digital maupun cetak terkait perlindungan anggota.
3. Pembina Pendamping wajib memberikan pemahaman kepada peserta mengenai:
 - a. perilaku aman di perkemahan;
 - b. etika pergaulan;
 - c. penggunaan media digital yang sehat; dan

d. mekanisme meminta bantuan dan pelaporan.

F. Sistem Pemantauan

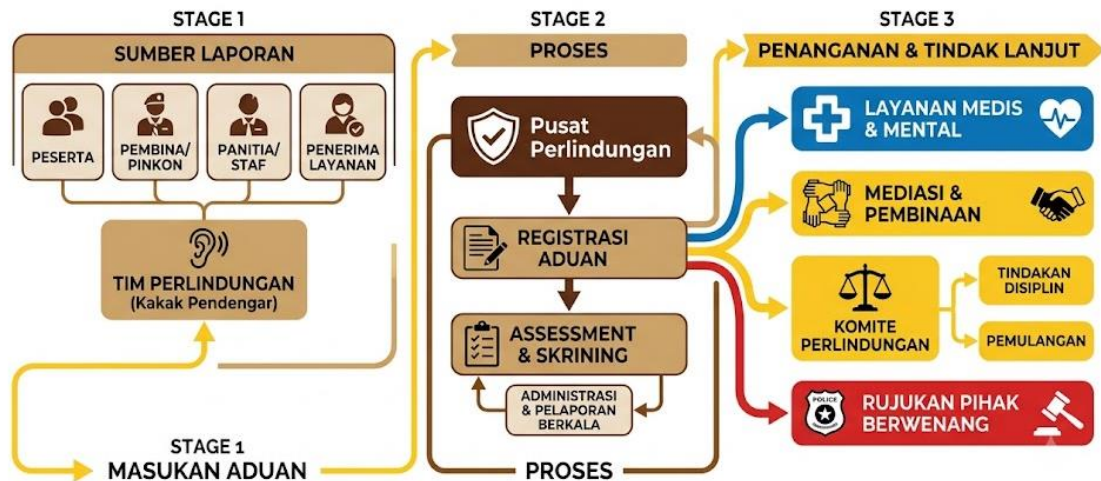
1. Komite Perlindungan Anggota bersama aparat perkemahan serta seluruh panitia melakukan pemantauan secara berkala di area kegiatan dan perkemahan.
2. Pemantauan dilakukan untuk memastikan:
 - a. lingkungan kegiatan berlangsung aman dan tertib;
 - b. tidak terdapat tindakan kekerasan atau perundungan; dan
 - c. hak peserta terpenuhi dengan baik.
3. Seluruh warga Jamnas XII 2026 diharapkan ikut menjaga budaya saling menghormati dan saling melindungi.

G. Layanan Pojok Mendengar (Listening Ear)

1. Panitia menyediakan layanan Pojok Mendengar (Listening Ear) sebagai sarana menerima laporan dugaan pelanggaran Safe from Harm, pemberian dukungan psikososial awal, layanan konseling, serta pendampingan bagi warga Jamnas XII 2026 yang membutuhkan bantuan psikologis, emosional, maupun sosial.
2. Layanan Pojok Mendengar (Listening Ear) disediakan di beberapa titik yang dapat dikenali tandanya
3. Seluruh proses layanan, pendampingan, dan penanganan laporan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan, perlindungan terhadap pelapor, serta kepentingan terbaik bagi peserta didik.

H. Mekanisme Pelaporan

1. Setiap warga Jamnas XII 2026 berhak melaporkan dugaan hal yang masuk kategori pelanggaran perlindungan anggota (safe from harm)
2. Laporan dapat disampaikan melalui:
 - a. Pos Perlindungan Anggota;
 - b. Pembina Pendamping;
 - c. Pinkonda atau Pinkoncab;
 - d. nomor layanan resmi panitia; dan
 - e. media pelaporan digital yang disediakan panitia.
3. Laporan sekurang-kurangnya memuat:
 - a. identitas pelapor (apabila bersedia);
 - b. waktu dan tempat kejadian; dan
 - c. kronologi singkat kejadian.
4. Panitia menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan pihak terkait.
5. Setiap laporan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan mekanisme yang berlaku.



I. Penanganan Pelanggaran

1. Panitia berwenang melakukan langkah penanganan terhadap setiap pelanggaran perlindungan anggota.
2. Bentuk penanganan dapat berupa:
 - a. pendampingan;
 - b. mediasi;
 - c. pembinaan;
 - d. pemulangan peserta; dan/atau
 - e. pelaporan kepada pihak berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Penanganan dilakukan dengan mengutamakan keselamatan dan kepentingan terbaik bagi peserta didik.

J. Pelopor dan Pelapor

1. Peserta Jamnas XII 2026 didorong menjadi:
 - a. Pelopor, yaitu mengajak sesama menjaga lingkungan yang aman dan positif; dan
 - b. Pelapor, yaitu berani melaporkan tindakan yang membahayakan atau merugikan.
2. Pembina Pendamping, Pinkonda, dan Panitia berkewajiban menanamkan kesadaran kepada peserta untuk menjaga lingkungan perkemahan yang aman, nyaman, dan saling menghormati.

BAB X

MANAJEMEN RISIKO

A. UMUM

Latar belakang peserta Jamnas XII 2026 adalah Pramuka Penggalang dengan kualifikasi terdidik dan terlatih dalam kegiatan di alam terbuka, wajib didukung dengan multi fasilitas yang aksesibel, sebagai upaya meminimalisir risiko dan tercapai *zero accident*.

Manajemen risiko merupakan sebuah proses baku yang terdiri atas langkah-langkah, urutan-urutan tertentu dalam rangka proses perbaikan yang berkesinambungan pada perencanaan, pelaksanaan maupun dalam proses pengambilan keputusan Jamnas XII 2026. Proses komprehensif tersebut dengan tujuan untuk meminimalisasi terjadinya potensi kerusakan dari harta, lingkungan dan kehidupan selama penyelenggaraan. Penerapan manajemen risiko efektif pada semua fungsi dan aktivitas yang meliputi pengelolaan risiko yang bersifat internal maupun eksternal, melalui pendekatan sistematis yang dapat digunakan untuk meminimalkan risiko dan mengelola risiko yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan Jamnas XII 2026.

Pengelolaan risiko dan insiden yang potensi terjadi selama kegiatan dalam kelangsungannya diperlukan partisipasi seluruh jajaran unsur kepanitiaan Jambore Nasional 2026, Aparat Perkemahan, Pembina Pendamping, Pinkonda, Dokter dan Warga Perkemahan. Sebagai upaya dalam meminimalisir risiko wajib mematuhi himbauan, kewajiban dan juga larangan yang merupakan sistem pengelolaan risiko. Sehingga kelangsungan kegiatan dapat berlangsung dengan aman, nyaman dan selamat. Oleh karena itu diperlukan peran dan partisipasi aktif seluruh komponen Jamnas XII 2026, yang merupakan faktor utama tercapainya tujuan manajemen risiko.

Tugas dari Tim Manajemen Risiko adalah memberikan masukan kepada panitia dalam proses penanggulangan berbagai potensi risiko dan akibat negatif baik secara moril maupun materiil dalam pelaksanaan Jamnas XII 2026.

B. TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Menanggulangi berbagai potensi akibat negatif baik secara moril maupun materiil dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Gerakan Pramuka, melalui analisis dan penilaian risiko yang dilakukan secara kolektif dan partisipatif dari semua bidang dan unsur-unsur yang terlibat dalam Jambore Nasional 2026, sehingga kegiatan aman, nyaman dan selamat.

C. SASARAN MANAJEMEN RISIKO

1. Memberikan rasa aman bagi para pelaksana maupun peserta kegiatan.
2. Memberikan jaminan kepada para peserta kegiatan.
3. Memberikan informasi dan dukungan pengaturan keamanan maupun keselamatan dalam upaya menanggulangi risiko pada pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
4. Mengurangi hingga menghapuskan risiko terhadap nyawa, cedera, material, maupun finansial, sehingga kegiatan aman, nyaman dan selamat.

D. ANALISIS PERHITUNGAN POTENSI RISIKO

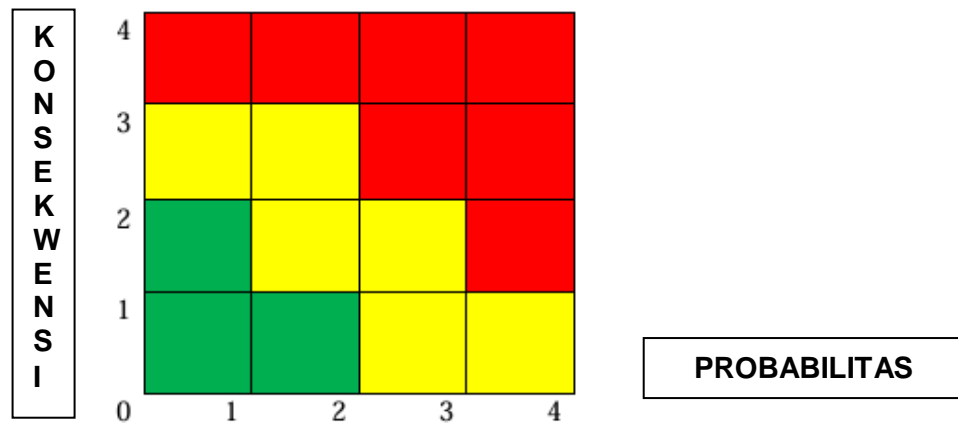
PROBABILITAS KEJADIAN	SKOR	NILAI PROBABILITAS
Tinggi	4	>0.45 (terjadi lebih dari 45 kali dalam 100 kesempatan)
Medium Tinggi	3	0.2 - 0.45 (terjadi 20 - 45 kali dalam 100 kesempatan)
Medium Rendah	2	0.02 - 0.2 (terjadi 2 - 20 kali dalam 100 kesempatan)
Rendah	1	0 - 0.02 (terjadi 2 kali dalam 100 kali kesempatan)

KONSEKUENSI	SKOR	DESKRIPSI
Tinggi	4	Cedera berat dan bisa menyebabkan kematian
Medium Tinggi	3	Cedera yang memerlukan rawat inap di rumah sakit
Medium Rendah	2	cedera ringan namun memerlukan perawatan di balai kesehatan/rumah sakit
Rendah	1	Cedera minor, hanya memerlukan perawatan P3K ringan

KONSEKUENSI	PROSENTA SE BIAYA (%)	SKOR	DESKRIPSI
Tinggi	75 - 100%	4	Kerusakan parah, servis sangat kompleks dan diperlukan penggantian

PROBABILITAS KEJADIAN		SKOR	NILAI PROBABILITAS
			komponen utama. Memungkinkan ganti baru
Medium Tinggi	50 - 75%	3	Kerusakan berat, diperlukan penggantian beberapa komponen sekaligus dan memerlukan servis yang kompleks
Medium Rendah	20 - 50%	2	Kerusakan ringan dan memerlukan pergantian komponen, namun bukan penggantian komponen utama
Rendah	0 - 20%	1	Kerusakan ringan dan areanya sangat kecil. Hanya diperlukan servis ringan tanpa penggantian komponen

E. MATRIKS RISIKO KONSEKUENSI



F. ANALISA RISIKO UMUM

Risk Item (Item Risiko)	Dampak Terjadinya Risiko	Penyebab Potensial	Keparahan	Kecenderungan	Bid. Terkait	Risk Status	Action Plan (Rencana Tindak Lanjut)	PIC (Penanggung Jawab)
PESERTA	Cidera	Terpeleset lantai	3	3	Giat, Sarpem (kesehatan), Manrisk	9 (high)	<ul style="list-style-type: none"> Pembekalan peserta akan kegiatan yang dilaksanakan harus lebih cermat, sediakan P3K (oksigan), Rambu - rabu dilokasi kegiatan, instruktur harus bisa melakukan CPR bila memang harus dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Instruktur kegiatan Panitia Bid. Giat
	Tenggelam	Perahu terbalik	4	2	Giat, Sarpem, Manrisk	8 (high)		
		Tidak pakai pelampung	4	2		8 (high)		

							dilokasi kegiatan	
	Kegiatan terhambat	Peserta terlambat, kesasar menuju lokasi	1	3	Giat, Sarpen, Perkemahan	3 (low)	<ul style="list-style-type: none"> Rambu - rambu, peta kegiatan harus jelas. Pengarah an dari perkemahan dan Bid. giat harus dimengerti oleh peserta 	<ul style="list-style-type: none"> Perkemahan Bid. Giat Sarpen
	Tidak bisa melanjutkan kegiatan	Sakit/cidera saat kegiatan berlangsung, kelelahan karena cuaca yang panas	3	1	Bid. giat, Kesehatan, ERT	3 (low)	SOP penanganan peserta yang sakit atau cidera	Manrisk
	Machoism	Terlalu semangat	2	2	Bid. giat, Sarpen	4 (medium)	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan tanki air 	Sarpen

		berkegiatan					siap minum disejumlah fasum/jalan untuk menatasi dehidrasi karena panas, • Instruktur r kegiatan yang mampu membuat peserta tertarik	Instruktur Kegiatan
		Terlalu banyak bercanda						
	Kebosanan pada peserta	Suasana lokasi kegiatan yang tidak nyaman	1	4	Bid. Giat, Sarpén	4 (medium)	Perlengkapan yang tersedia harus sebanding dengan jumlah peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Bid. Giat • Sarpén • Instruktur kegiatan
PESERTA	Tidak bisa melanjutkan	Sakit/cidera saat	3	1	Bid. Kegiatan, Bid.	3 (low)	SOP penanganan	Bid. Kegiatan

	kegiatan	kegiatan berlangsung, kelelahan karena cuaca yang panas			Kesehatan		peserta yang sakit atau cidera	
	Machoism	Terlalu semangat berkegiatan	2	2	Bid. Giat,	4 (medium)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan tanki air siap minum 	Bid. Sarana Prasarana
		Terlalu banyak bercanda				4 (medium)	<ul style="list-style-type: none"> • Instruktur kegiatan yang mampu membuat peserta tertarik 	

	Memasuki/ Menggunakan area terlarang	Tidak adanya rambu rambu, briefing yang kurang jelas	1	2	<ul style="list-style-type: none"> • Bid. Kegiatan • Sarpen • Manrik 	2 (low)	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya panduan briefing standar bagi aparat perkemahan • Pembuatan rambu - rambu petunjuk dan larangan 	
	Kedinginan/Masuk angin/hypotermia	Terlalu lama berada dalam air	3	2	<ul style="list-style-type: none"> • Bid. Kegiatan • Bid. Kesehatan 	6 (medium)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kegiatan supaya waktu dalam air tidak terlalu lama, • Himbaun untuk membawa pakaian ganti 	Bid. Kesehatan
	Sun burn	Panas matahari	2	4	<ul style="list-style-type: none"> • Bid. Kegiatan 	6 (medium)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tabir 	

		yang cukup menyengat, dikombinasikan dengan giat di air			<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan • Manrik 	m)	<p>surya/sunblock, penutup kelapa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minum yang cukup untuk menjaga agar tidak dehidrasi. 	
	Kelelahan	Menurunnya stamina yang disebabkan tidak terpenuhi keseimbangan antara kondisi fisik dengan stamina dalam melakukan aktivitas yang tinggi	2	4	<ul style="list-style-type: none"> • Bid. Kegiatan • Kesehatan 	6 (medium)	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh personil petugas dan peserta kegiatan wajib menjaga stamina. • Isi kelengkapan Personil Every Day Care sangat penting diperhatikan. 	

		frekwensiny a.						
PERLENGKA PAN KEGIATAN	Peralatan rusak dalam kegiatan	Kerusakan terjadi karena frekuensi penggunaan yang sering.	3	2		6 (medium)	Standart kualitas perlengkapan, persediaan perlengkapan cadangan harus cukup	• Instruktur Kegiatan
	Iritasi mata dan kulit	Air kolam kegiatan yang kotor	3	2		6 (medium)	cek kondisi air kolam dan pengelolaannya selama kegiatan, P3K dan obat untuk anti iritasi mata	Bid. Kesehatan
	Limbah kotoran	Kotoran yang ditimbulkan akibat kegiatan peserta yang	3	3		9 (high)	Penanganan dan pengelolaan limbah menjadi perhatian penting dalam kelancaran	Bid. Sarana Prasarana

		cukup banyak,					kegiatan yang aman, nyaman dan selamat.	
LOKASI KEGIATAN	Iritasi mata dan kulit	Air kolam yang kotor	3	2		6 (medium)	cek kondisi air kolam dan pengelolaannya selama kegiatan, P3K dan obat untuk anti iritasi mata	Bid. Kesehatan
	Sampah	Kotoran yang timbul akibat peserta yang cukup banyak, dan kolam yang digunakan terbatas	3	3		9 (high)	Seluruh personil, petugas, peserta, wajib patuh dan berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan dari sampah. Lingkungan kumuh akan potensi tinggi timbul risiko.	Bid. Sarana Prasarana

LOKASI KEGIATAN	Memasuki/ Menggunakan area terlarang	Tidak adanya rambu rambu, briefing yang kurang jelas	1	2	<ul style="list-style-type: none"> • Bid. Kegiatan • Bid. Sarna Prasarana 	6 (mediu m)	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya panduan briefing standar bagi aparat perkemahan • Pembuat an rambu - rambu petunjuk dan larangan 	Bid. Sarana Prasarana
	Ruang kegiatan yang kurang	Jumlah peserta yang sangat banyak, pembatas lapangan yang kurang jelas	1	3		3 (low)	Adanya rencana cadangan dari Bid. giat bila kegaitan tidak bisa dilanjutkan disebabkan cuaca	
	Bercampur dengan kegiatan didekatnya	Jumlah peserta yang banyak,	1	3	Bid. Kegiatan	3 (low)	Pengawasan dan pengaturan saat terjadi rotasi peserta	Sarana Pendukung Bid. Kegiatan

		kegiatan yang padat					Adanya pembatas yang jelas pada tiap arena kegiatan	
							Perbandingan jumlah antara peserta dengan panitia tidak sesuai.	
	Aktifitas tidak bisa tertangani dengan baik	Panitia yang kurang berpengalaman	2	2		4 (medium)	Standar kualifikasi panitia kegiatan, adanya pelatihan untuk instruktur kegiatan	Bid. Sarana Pendukung Bid. Kegiatan
		scope of work yang kurang jelas	2	2		4 (medium)	SOP yang jelas	

		waktu kegiatan yang kurang memadai (terlalu lama/terlalu singkat)	2	3		6 (medium)	Bid. giat harus mengelola waktu kegiatan seoptimal mungkin	
--	--	---	---	---	--	-------------------	--	--

G. BAGAN PENGELOLA RISIKO

1. STRATEGI ELIMINATE

POTENSI BAHAYA YANG ADA	PESERTA	PERLENGKAPAN	LOKASI	KEGIATAN	INSTRUKTUR
STRATEGI MENGELOLA RISIKO					
STRATEGI 1 ELIMINATE					
STRATEGI 2 SUBSTITUSI			Lokasi cadangan bila terjadi hujan		

<p>STRATEGI 3 TEKNOLOGI</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah perlengkapan memadai • Kesesuaian alat dengan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peta lokasi yang jelas • Ada rambu-rambu • Pembatas di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Safety breafing sebelum kegiatan dimulai • Prosedur dan jadwal kegiatan yang jelas • Prosedur untuk penanganan peserta yang sakit 	
<p>STRATEGI 4 ADMINISTRASI</p>	<p>Form kesehatan menyatakan kondisi sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Form inspeksi perlengkapan • Rambu-rambu keselamatan 	<p>Laporan survey lapangan</p>	<p>Form last minute risk assessment berdasarkan survey</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat instruktur • SOP Instruktur
<p>STRATEGI 5 APD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan harness bila diketinggian • Pakaian berlindung dari cuaca malam hari • Memakai pakaian kegiatan lapangan 	<p>Ada APAR bila terjadi kebakaran</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan P3K • Pakaian Kerja • Tanda peserta harus dipakai selama kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan P3K • Pakaian Kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Memakai pelindung dari panas matahari 				
--	---	--	--	--	--

2. BAGAN PENGELOLAAN RISIKO PERMAINAN AIR

POTENSI BAHAYA YANG ADA	MANUSIA	PERLENGKAPAN	LOKASI	KEGIATAN	INSTRUKTUR
STRATEGI MENGELOLA RISIKO					
STRATEGI 1 ELIMINATE			Lokasi cadangan bila terjadi cuaca ekstrim		

STRATEGI 2 SUBSTITUTE	Tidak menggunakan peserta untuk demo		Lokasi cadangan bila terjadi hujan		
STRATEGI 3 ENGINEERING CONTROL		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah alat mencukupi 1: 5 • Alat berkualitas (tidak rusak) dan layak 	<ul style="list-style-type: none"> • Peta lokasi yang jelas • Ada rambu – rambu • Pembatas di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Safety briefing sebelum kegiatan dimulai • Prosedur dan jadwal kegiatan yang jelas prosedur untuk • Penanganan peserta yang sakit • Syarat yang boleh ikut kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat instruktur • SOP Instruktur
STRATEGI 4 ADMINIS TRATION	<ul style="list-style-type: none"> • Form kesehatan menyatakan kondisi sehat • Form instruktur • Form kualifikasi lifeguard/rescue 	<ul style="list-style-type: none"> • Form inspeksi peralatan listrik • Rambu - rambu tegangan tinggi 		<ul style="list-style-type: none"> • Form last minute risk assessment • Survey lokasi dan initial assesment 	
STRATEGI 5 APD	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan pakaian untuk kegiatan air • Masker, snorkel, fin • Life jacket 	<ul style="list-style-type: none"> • Tandu • Life bouy • Oxycan • CPR kit 		ID harus dipakai selama kegaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan P3K • Pakaian Kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Life buoy 				
--	---	--	--	--	--

3. BAGAN PENGELOLALAN RISIKO PERMAINAN AIR

POTENSI BAHAYA YANG ADA	PESERTA	PERLENGKAPAN	LOKASI	KEGIATAN	INSTRUKTUR
STRATEGI MENGELOLA RISIKO					
STRATEGI 2 SUBSTITUTE	Tidak menggunakan peserta untuk demonstrasi kegiatan (simulasi)		Lokasi cadangan bila cuaca buruk dan tidak memungkinkan bergiat		
STRATEGI 3 ENGINEERING CONTROL		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah alat mencukupi 1 : 5 • Alat berkualitas (tidak rusak) dan layak 	<ul style="list-style-type: none"> • Peta lokasi yang jelas • Ada rambu-rambu pembatas di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Safety briefing sebelum kegiatan dimulai • Prosedur dan jadwal kegiatan yang jelas • Prosedur untuk penanganan peserta yang sakit 	Tersedia tim water rescue

POTENSI BAHAYA YANG ADA	PESERTA	PERLENGKAPAN	LOKASI	KEGIATAN	INSTRUKTUR
				<ul style="list-style-type: none"> • Syarat yang boleh ikut kegiatan 	
TEKNOLOGI	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penggunaan alat • Pelatihan penggunaan alat 	Memakai teknologi baru	Ketersediaan air bersih		<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan IPTEK • Menyusun SOP yang simpel
STRATEGI 4 ADMINISTRATION	<ul style="list-style-type: none"> • Form kesehatan menyatakan kondisi sehat • Form ketrampilan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Form inspeksi perlengkapan • Surat ijin pelaksanaan kegiatan 		<ul style="list-style-type: none"> • Form last minute risk assessment • Survey lokasi dan initial assesment 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat dan kualifikasi instruktur kegiatan • SOP instruktur
	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Sehat • Legalitas peserta 	Keterangan laik pakai	<ul style="list-style-type: none"> • Field Survey report • Surat izin pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP kegiatan • Brriefing Manual • List Skill peserta • Last minute risk assessment • Sertifikat kualifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi instruktur SOP Instruktur

POTENSI BAHAYA YANG ADA	PESERTA	PERLENGKAPAN	LOKASI	KEGIATAN	INSTRUKTUR
STRATEGI 5 APD	<ul style="list-style-type: none"> ● Gunakan pakaian untuk kegiatan air mask, snorkel, fin ● Life Jacket ● Life Buoy ● Pakaian & sepatu ● Pelindung mata ● Pelindung matahari 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tandu ● Life bouy ● Oxygan ● CPR kit ● PK 		<ul style="list-style-type: none"> ● ID harus dipakai selama kegiatan ● P3K ● Pakaian Kerja ● Alat komunikasi ● Perlengkapan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Life Jacket ● SCUBA Gear ● Perlengkapan P3K ● Pakaian Kerja ● Alat komunikasi ● Perlengkapan evaluasi

H. TINGKAT RISIKO

Risiko dalam kegiatan di alam terbuka dipastikan ada dan tidak mungkin dihilangkan. Bisa dikelola dan diminimalisir, namun tidak bisa dihilangkan. Kegiatan pada PPBK Nasional 2025 ini dibagi menjadi 3 tingkat risiko yang ditunjukkan dengan warna. Masing – masing memiliki strategi dan kebijakan yang berbeda untuk menghadapainya.




1. SKENARIO KESELAMATAN


- a) Tim Keselamatan melakukan audit safety.
- b) Tim Keselamatan akan melakukan asesmen risiko sebelum kegiatan pada jenis kegiatan yang berisiko tinggi (LMRA)
- c) Tim Keselamatan akan melakukan inspeksi terutama masalah safety setiap hari selama pelaksanaan kegiatan Jamnas XII 2026
- d) Memantau kondisi cuaca dan bencana alam melalui aplikasi BMKG dan InaRisk
- e) Tim Keselamatan akan selalu berkoordinasi dengan Bid. Kesehatan, Bid. Keamanan, Bid. Kegiatan dan Bid. Pemerintahan dalam menetapkan faktor keselamatan
- f) Tim Keselamatan berkoordinasi dengan Ketua Pelaksana, Pimpinan Kwarnas jika harus melakukan Tindakan Penyelamatan.

I. MANAJEMEN RISIKO JAMNAS XII 2026

MANAJEMEN RISIKO JAMBORE NASIONAL 2026




TIM MANAJEMEN RISIKO BERTUGAS SEBAGAI SAFETY OFFICER UNTUK MEMINIMALISASI TERJADINYA POTENSI RISIKO SELAMA PENYELENGARAAN JAMBORE NASIONAL TAHUN 2026, BERSINERGI DENGAN SEMUA PIHAK BERSAMA-SAMA DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH BERUSAHA AGAR SEMUA KEGIATAN BERJALAN DENGAN AMAN, NYAMAN DAN SELAMAT



- ✓ Untuk mengelola risiko dan insiden yang mungkin bisa terjadi selama kegiatan berlangsung.
- ✓ Termasuk didalamnya himbauan, kewajiban dan juga larangan dalam beberapa kasus.
- ✓ Adanya sistem pengelolaan risiko, ditujukan agar kita semua bisa berkegiatan dengan aman, nyaman dan selamat.
- ✓ Peran aktif seluruh Aparat dan Warga PERKEMAHAN JAMBORE NASIONAL 2006 sangat diharapkan, dan merupakan faktor utama yang menyukseskan tujuan Manajemen Risiko, yaitu : **ZERO ACCIDENT** ATAU TIDAK ADANYA KERUSAKAN HARTA-LINGKUNGAN DAN KEHIDUPAN

J. TIM MANAJEMEN RISIKO/KESELAMATAN

MANAJEMEN RISIKO → SAFETY OFFICER



TIM KESELAMATAN JAMNAS 2026

JUMLAH PERSONIL 20 – 30 ORANG

Perlengkapan APD Tim:

1. Helm
2. Headlamp
3. Lampu emergency
4. Sepatu boot
5. Jas hujan
6. Peluit
7. Handy Talky


- ❑ Keterbatasan personil (20 orang), rasio+/-1:1.000
- ❑ Latar belakang peserta terdidik dan terlatih dalam kegiatan di alam terbuka, adalah Anggota Pramuka Berkebutuhan khusus yang wajib didukung dengan multi fasilitas yang aksebel, sebagai upaya meminimalisir risiko dan tercapai zero accident.
- ❑ Menetapkan bahwa keselamatan dan keamanan menjadi tanggungjawab semua pihak yang terlibat dalam JAMBORE NASIONAL 2026.
- ❑ Seluruh Peserta, Bindamping, Dokter Kontingen, Pinkonda serta seluruh unsur Panitia harus dalam kondisi sehat dan bugar
- ❑ Seluruh peserta dan panitia sadar akan keselamatan (safety awareness).
- ❑ Seluruh personil yang terlibat dalam PPBK harus saling bantu, tolong menolong serta selalu mengingatkan keselamatan adalah yang utama.

HIMBAUAN DAN LARANGAN

K. HIMBAUAN KESELAMATAN

- ✓ Periksa kondisi kesehatan dan kebugaran sebelum berkegiatan.
- ✓ Persiapkan dan bawa EDC
- ✓ Hindari paparan matahari yang ekstrim atau curah hujan yang ekstrim
- ✓ Periksa kondisi lokasi kegiatan harus aman dari pohon tumbang, bangunan atau atap rubuh, binatang berbisa

- ✓ Selalu menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar
- ✓ Asupan gizi yang memadai
- ✓ Segera lapor kebidang Kesehatan atau ke panitia jika mengalami keluhan kesehatan.
- ✓ Tidak mengonsumsi alcohol di area perkemahan.
- ✓ Merokok hanya di tempat yang diijinkan atau tempat yang telah ditentukan



Life's Essential 8™

PERSONALITI DAN BEREGU

L. PERELENGKAPAN PERSONIL (EVERY DAY CARE) WAJIB HARIAN

- ✓ ID Card - Tanda Peserta,
- ✓ Jas Hujan,
- ✓ Topi,
- ✓ Tumbler,
- ✓ Senter,
- ✓ Peluit,



- ✓ Tali Pramuka
- ✓ Kit P3K Pribadi,
- ✓ Makanan Ringan,
- ✓ Gadget/HP,
- ✓ Daypack,
- ✓ Alat tulis, dls

KEAMANAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN



- ✓ Menjaga aset pribadi terutama barang berharga dan uang cash.
- ✓ Melaporkan kepada bidang keamanan atau pantia jika terjadi atau melihat kondisi yang membahayakan atau berisiko kehilangan.
- ✓ Turut menjaga keamanan tapak perkemahan dan lingkungan sekitar tapak perkemahan.

IN CASE OF
EMERGENCY
**BE
PREPARED**

KEBERSIHAN LINGKUNGAN TAPAK KEMAH

- ✓ Dilarang menyambung aliran listrik ke tenda kontingen selama kegiatan JAMBORE 2026.
- ✓ Wajib mengelola sampah residu secara terpilah dengan benar dan tidak berserakkan.
- ✓ Sampah yang terbuka dan berserakkan potensi sebagai sumber makanan bagi hewan liar berbahaya/berbisa hingga masuk ke tenda regu.



M. TAPAK KEMAH

- ✓ Lokasi dan Tenda harus dalam kondisi layak pakai, mampu melindungi dari hujan, terpasang dengan baik dan benar serta terbebas dari genangan cekungan dan aliran air/banjir.
- ✓ Perhatikan arah aliran air pada tapak kemah (drainase) agar tidak menggenangi tapak kemah.
- ✓ Aman dari pohon tumbang
- ✓ Menyimpan perlengkapan pribadi dalam kantong kedap air
- ✓ Alas tidur dan kantong tidur kondisi baik dan sesuai dengan cuaca di Buperta Cibubur
- ✓ Jika diijinkan ada pasokan listrik ke tapak kemah, maka jaringan harus aman tidak mengakibatkan sengatan listrik atau terjadi hubungan pendek
- ✓ Perhatikan tapak kemah apakah banyak serangga atau binatang berbisa yang bisa membahayakan diri pribadi.
- ✓ Selalu menjaga kebersihan tapak kemah serta meminimalisir sampah.
- ✓ Dilarang membuat api unggun di tapak kemah

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

AKSESIBILITAS DAN FASILITAS

N. FASILITAS BUPER DAN AKSESIBILITAS INKLUSIF



- ✓ Menjaga kebersihan MCK
- ✓ Akses menuju MCK harus mudah dijangkau, baik, penerangan yang cukup dan aman bagi peserta PPBK Nasional 2025
- ✓ Memantau ketersediaan air bersih di setiap MCK
- ✓ Penerangan jalan dan lingkungan yang memadai
- ✓ Lokasi dan Fasilitas kegiatan pelaksanaan dilengkapi dengan tanda-tanda yang ramah difabel terjangkau saat siang maupun malam hari
- ✓ Tersedia tempat sampah di setiap lingkungan aparat perkemahan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

O. KEAMANAN DAN KESEHATAN

- ✓ Membatasi jam keluar – masuk kawasan perkemahan
- ✓ Membatasi kecepatan kendaraan di dalam kawasan perkemahan
- ✓ Membatasi akses kendaraan kedalam area perkemahan
- ✓ Menetapkan identifikasi personil dan kendaraan yang boleh memasuki kawasan perkemahan
- ✓ Tersedia tenaga medis dan obat yang harus siaga penuh selama pelaksanaan kegiatan.
- ✓ Menentukan Rumah Sakit Rujukan jika harus atau memerlukan perawatan lebih lanjut

P. TANDA LARANGAN AKSES DAN AREA BERBAHAYA


PATUHI TANDA/RAMBU PERINGATAN




<p style="text-align: center; font-weight: bold; color: red;">MERAH LARANGAN</p>  <p style="font-size: small;">Contoh : Dilarang berlari di area ini</p>	<p style="text-align: center; font-weight: bold; color: orange;">KUNING DAERAH BERBAHAYA</p>  <p style="font-size: small;">Contoh : Mudah terbakar</p>	<p style="text-align: center; font-weight: bold; color: black;">HATI - HATI</p>  <p style="text-align: center; font-weight: bold; color: red;">BAHAYA HEWAN BERBISA DISEKITAR AREA INI</p> <p style="font-size: x-small; color: black;">CAUTION SNAKES</p>	 <p style="text-align: center; font-weight: bold; color: black;">RESIKO JATUH</p>
<p style="text-align: center; font-weight: bold; color: blue;">BIRU KEWAJIBAN</p>  <p style="font-size: small;">Contoh : Wajib menggunakan jaket pelampung</p>	<p style="text-align: center; font-weight: bold; color: green;">HIJAU DAERAH AMAN</p>  <p style="font-size: x-small; color: green;">Emergency assembly point</p> <p style="font-size: x-small;">Contoh : Tempat berkumpul saat kondisi darurat</p>	 <p style="text-align: center; font-weight: bold; color: yellow; font-size: 2em;">DANGER ZONE</p>	 <p style="text-align: center; font-weight: bold; color: black;">HATI-HATI TERPELESET JALAN LICIN</p>


Q. AKSI SITUASI DARURAT (EMERGENCY ACTION)

EMERGENCY ACTION





✓ Dalam kondisi kedaruratan, Tim Manajemen Risiko Jambore Nasional 2026 BERTINDAK sebagai INCIDENT COMMANDER.



Kondisi kedaruratan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- ✓ Terjadi Bencana Alam Curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan perlunya melakukan evakuasi baik personil maupun peralatan dan perlengkapan.
- ✓ Terjadi kecelakaan yang memerlukan evakuasi menuju rumah sakit lapangan atau rumah sakit umum.
- ✓ Emergency Response Team (ERT) dan Emergency Medical Team BERTINDAK sebagai Tim Operasional Lapangan dalam SITUASI DARURAT.

R. KONDISI DARURAT, KEPATUHAN DAN TITIK KUMPUL

KONDISI DARURAT, METODE EVAKUASI DAN TEMPAT KUMPUL




KONDISI DARURAT

- ✓ Kondisi darurat ditentukan oleh penanggung jawab kegiatan
- ✓ Peringatan tanda darurat dibunyikan evakuasi dilakukan
- ✓ Ketika Sirine tanda evakuasi dinyalakan disertai dengan aba – aba evakuasi oleh Aparat Perkemahan JAMBORE NASIONAL 2026

PATUHI PERINTAH DAN MELAKSANAKAN

- ✓ Segera tinggalkan segala aktifitas anda saat itu
- ✓ Berjalanlah mengikuti arahan dari ERT menuju titik berkumpul
- ✓ Jangan berlari
- ✓ Setelah tiba di titik kumpul, diam dan dengarkan arahan lebih lanjut dari Emergency Response Team (ERT)

TITIK KUMPUL

- ✓ Ada beberapa titik kumpul untuk tiap lokasi, ditandai dengan papan berwarna hijau
- ✓ Setelah tiba dititik kumpul, tunggu arahan selanjutnya dari ERT

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

S. EMERGENCY RESPONSE TEAM



EMERGENCY RESPONSE TEAM (ERT) EMERGENCY MADICAL TEAM (EMT)

- ✓ Merupakan Tim Reaksi Cepat dan tim yang pertama kali bergerak menuju lokasi untuk melakukan penilaian awal dan tindakan penanggulangan kondisi kedaruratan pada JAMBORE NASIONAL 2026.
- ✓ Emergency Response Team (ERT) dan Emergency Madical Team (EMT) terdiri dari beberapa unsur berbagai bidang kepanitian JAMBORE NASIONAL 2026.

TIM MANAJEMEN RISIKO

1. Memberikan rekomendasi kepada Ketua Bidang kegiatan untuk menghentikan aktivitas dengan alasan keselamatan.
2. Memberikan ARAHAN/INSRUKSI dalam penanganan darurat kepada ERT dan EMT
3. Menyiapkan seluruh dokumen tentang risiko kepada ERT dan EMT untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan.

UNSUR ERT DAN EMT JAMNAS 2026

1. TIM MANRISK/KESELAMATAN SEBAGAI INCIDENT COMMANDER
2. TIM KESEHATAN
3. TIM KEAMANAN
4. TIM SAR
5. TIM DAMKAR
6. ANIMAL RESCUE TEAM
7. TIM KOMUNIKASI
8. TIM TRANSPORTASI

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

BAB XI

PENGAWASAN, PENELITIAN DAN EVALUASI

A. UMUM

Fungsi Pengawasan, Penelitian & Evaluasi dilaksanakan oleh Tim Waslitev yang berfokus pada audit mutu harian untuk perbaikan layanan secara *real time* baik sebelum maupun selama pelaksanaan Jamnas XII 2026, serta evaluasi untuk penyelenggaraan Jamnas mendatang. Pemanfaatan warga Jamnas XII 2026 juga dilakukan untuk kebutuhan penelitian/pengkajian terkait dengan pembinaan peserta didik, khususnya ketahanan mental (resiliensi) Pramuka Penggalang menghadapi tantangan kehidupan berkemah di Jamnas XII 2026.

Ruang lingkup tugas Tim Waslitev adalah:

1. Membantu kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan Jamnas XII 2026
2. Mengidentifikasi kekurangan, hambatan, kesulitan dan tantangan dalam persiapan dan pelaksanaan Jamnas XII 2026 untuk pengembangan dan perbaikan kegiatan Jamnas mendatang
3. Melaksanakan penelitian/kajian terkait dengan ketahanan mental (resiliensi) Pramuka Penggalang menghadapi tantangan kehidupan berkemah di Jamnas XII 2026.

B. Tugas Pokok, Struktur Organisasi dan Personalia

1. Melaksanakan pengamatan rekrutmen peserta didik Jamnas XII 2026, dengan sampling dari 4 Kwarda yaitu Aceh, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan).
2. Mengamati dan mengevaluasi setiap tahapan penyelenggaraan Jamnas XII 2026.
3. Merencanakan dan melaksanakan penelitian terkait ketahanan mental Pramuka Penggalang menghadapi kehidupan berkemah di Jamnas XII 2026.
4. Menyampaikan laporan hasil pengawasan dan evaluasi secara periodik kepada Pimpinan.
5. Menyampaikan laporan akhir hasil pengawasan, penelitian dan evaluasi Jamnas XII 2026 kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
6. Bekerja sama dengan Pusdatin Kwarnas dalam hal penyiapan fitur data pengawasan, penelitian dan evaluasi Jamnas XII 2026 dalam aplikasi Ayo Pramuka.

C. Pelaksanaan Pengawasan & Evaluasi

1. Tujuan
 - a. Memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan Kwarnas/Pimpinan Panra agar penyelenggaraan Jamnas XII 2026 berjalan lancar.

- b. Mensupervisi pencapaian implementasi prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan baik dalam bidang pengelolaan kegiatan maupun pengelolaan kehidupan perkemahan.
- c. Memberikan objektivitas pengamatan terhadap hasil, sehingga keberhasilan yang tergambar dari penyelenggaraan menjadi lebih objektif.
- d. Memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan Kwarnas/Pimpinan Panra guna perbaikan, penyempurnaan dan pengembangan tata kelola penyelenggaraan Jamnas yang akan datang.

2. Manfaat

- a. Memastikan penyelenggaraan Jamnas XII 2026 berjalan sesuai ketentuan serta mencegah terjadinya penyimpangan.
- b. Mengefisiensikan penggunaan sumber daya Jamnas XII 2026.
- c. Sebagai alat untuk perbaikan penyelenggaraan kegiatan mendatang.

3. Sasaran

- a. Administrasi dan pendaftaran
- b. Kegiatan Pramuka Penggalang dan Anggota Dewasa (Pembina Pendamping dan Pimpinan Kontingen) peserta Jamnas XII 2026.
- c. Pelayanan umum peserta dan panitia
- d. Kehidupan di perkemahan

4. Alat Ukur

- a. Angket/Instrumen dalam bentuk gform pada aplikasi Ayo Pramuka untuk diisi oleh Pramuka Penggalang, Pembina Pendamping dan Pimpinan Kontingen
- b. Observasi dan wawancara kepada responden yang telah ditetapkan
- c. Studi dokumen
- d. Visual Foto dan Video

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi/Wawancara
Digunakan oleh enumerator untuk melakukan verifikasi faktual secara cepat di lapangan dengan mencentang pilihan dalam sistem digital (gform atau lainnya).
- b. Angket Digital dalam bentuk Gform
Ditujukan kepada subjek makro (Pramuka Penggalang, Pembina Pendamping dan Pimpinan Kontingen) untuk mengukur tingkat kepuasan, keterlayanan dan efektivitas sistem secara masal. Angket digital akan disebar melalui aplikasi Ayo Pramuka dengan beberapa kategori pertanyaan

6. Lingkup dan Aspek Pengawasan dan Evaluasi

a. Administrasi dan Pendaftaran

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi:

- 1) Tugas bidang administrasi dan pendaftaran
- 2) Perekrutan peserta Jamnas XII 2026
- 3) Pengelolaan panitia Jamnas XII 2026
- 4) Mekanisme pendaftaran dan pendistribusian atribut peserta Jamnas dari dalam dan luar negeri

b. Kegiatan

1) Kegiatan Pramuka Penggalang

Aspek pengawasan dan evaluasi antara lain meliputi kepuasan dan keterlayanan peserta, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan pada kegiatan:

- (a) Di Dalam Perkemahan
- (b) Rotasi
- (c) Kegiatan Non Rotasi

2) Kegiatan Pimpinan Kontingen

Aspek pengawasan dan evaluasi antara lain meliputi kepuasan dan keterlayanan peserta, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan Pimpinan Kontingen.

c. Sarana dan Prasarana

Pelayanan bidang sarana dan prasarana terdiri dari perlengkapan, akomodasi & tapak kemah, air bersih, sanitasi MCK, listrik dan penerangan serta kebersihan.

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi:

- 1) Kesiapan, penyimpanan serta pendistribusian perlengkapan yang dibutuhkan oleh panitia untuk penyelenggaraan Jamnas
- 2) Kesiapan serta pelayanan akomodasi dan tapak kemah, kepada panitia maupun peserta
- 3) Ketersediaan, pengawasan, pengaturan/pemanfaatan dan pelayanan air bersih dan sanitasinya
- 4) Penyiapan serta pelayanan kebersihan MCK, sampah di area perkemahan, tempat kegiatan, pasar rakyat, tempat pameran dan tempat keramaian lainnya
- 5) Penerapan bebas sampah dan 3 R
- 6) Pelaksanaan, pengawasan, pengaturan/pemanfaatan penerangan dan listrik di lingkungan perkemahan, perkantoran, tempat kegiatan, pasar rakyat serta tempat keramaian lainnya
- 7) Penyiapan dan pengaturan tempat pengisian ulang baterai handphone.

d. Pendukung

Pelayanan bidang pendukung terdiri dari kesehatan, konsumsi serta transportasi dan perparkiran.

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi:

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan sistem dan operasional pelayanan kesehatan
- 2) Kesiapan serta pelayanan konsumsi baik konsumsi matang maupun natura kepada panitia dan peserta Jamnas
- 3) Kesiapan dan pelayanan transportasi bagi panitia dan peserta
- 4) Kesiapan dan pelaksanaan serta pengalokasian sarana angkutan operasional bagi bidang/seksi pada waktu persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan di dalam dan di luar Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur
- 5) Perencanaan dan pengelolaan lokasi perparkiran
- 6) Informasi kendaraan bagi kontingen daerah/cabang yang meminta bantuan sarana angkutan dari bandara, pelabuhan dan stasiun bus/kereta.
- 7) Pola koordinasi instansi terkait tentang rencana kedatangan/ kepulangan kontingen
- 8) Penyelenggaraan pos layanan informasi di setiap embarkasi kedatangan/keberangkatan.

e. Informasi dan Komunikasi

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi:

- 1) Penyelenggaraan sosialisasi atau fungsi-fungsi kehumasan dan pengkomunikasian kegiatan-kegiatan Jamnas secara internal dan eksternal.
- 2) Publikasi dan pola komunikasi kegiatan-kegiatan Jamnas XII 2026 kepada masyarakat dan kalangan Gerakan Pramuka secara langsung maupun tidak langsung termasuk melalui media cetak, elektronik, media sosial baik sebelum, selama maupun setelah penyelenggaraan Jamnas.
- 3) Pengelolaan informasi dan komunikasi melalui radio dan siaran radio Jamnas.

f. Upacara, Keprotokolan dan Keamanan

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi perencanaan, persiapan dan pengendalian kegiatan, terdiri dari:

- 1) Kegiatan Keprotokolan
- 2) Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan Jamnas XII 2026
- 3) Upacara HUT RI Ke 80 Tahun 2026
- 4) Pelaksanaan pengamanan.

g. Perkemahan Induk

- 1) Perkemahan Putra

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan

dan pengendalian pengelolaan Kempa yang terdiri dari Sub Kempa 1, Sub Kempa 2, Sub Kempa 3, Sub Kempa 4 dan Sub Kempa 5.

2) Perkemahan Putri

Aspek pengawasan dan evaluasi meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian pengelolaan Kempa yang terdiri dari Sub Kempa 1, Sub Kempa 2, Sub Kempa 3, Sub Kempa 4 dan Sub Kempa 5.

7. Analisis Akhir

Pada penyusunan laporan, data hasil pengawasan dan evaluasi, akan dianalisis melalui:

a) Metode Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Analisis akhir terhadap tata kelola dan pelaksanaan kegiatan Jamnas XII 2026 dilakukan dengan menggunakan Metode Analisis Kesenjangan. Pendekatan ini membandingkan antara standar pelayanan minimum serta regulasi yang telah ditetapkan dengan kondisi riil yang ditemukan di lapangan.

b) Alur Pengolahan Data Berbasis *Large Language Model (LLM) AI*

Mengingat besarnya volume data kualitatif, (catatan lapangan enumerator, keluhan peserta dan masukan pembina pendamping) serta data kuantitatif dari aplikasi Ayo Pramuka, proses tabulasi dan reduksi data akan dibantu menggunakan teknologi *LLM AI* guna menjamin kecepatan, objektivitas dan akurasi analisis.

c) Penarikan Kesimpulan dan Validasi Manusia (*Human-in-the-Loop*)

Meskipun pengolahan data awal dipercepat dengan *LLM AI*, keputusan akhir, interpretasi konteks kepramukaan dan perumusan rekomendasi kebijakan tetap berada sepenuhnya pada anggota Tim Pengawasan dan Evaluasi.

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Jambore Nasional XII Tahun 2026 adalah pengumpulan data tentang ketahanan mental Pramuka Penggalang sebagai generasi *Alpha* menghadapi tantangan kehidupan berkemah. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjang tujuan pembinaan Anggota Muda Gerakan Pramuka membentuk Pramuka Penggalang yang tangguh (*resilience*) dalam menghadapi rintangan sesuai tujuan Gerakan Pramuka.

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai tingkat ketangguhan, kreativitas, keterampilan sosial serta kemampuan menyelesaikan/mengatasi masalah pada Pramuka Penggalang peserta Jambore Nasional XII Tahun 2026.

2. Manfaat

Hasil penelitian akan membantu Gerakan Pramuka khususnya para Pembina

Pramuka dalam proses pembinaan anggota muda untuk menjadikan Pemuda Tangguh (Resilient).

3. Judul Penelitian

Ketahanan Mental (Resiliensi) Pramuka Penggalang sebagai Generasi Alpha Dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan Berkemah di Jamnas XII 2026.

a) Latar Belakang

Kondisi perkembangan mental anak se usia Pramuka Penggalang adalah dari generasi alpha. Pemahaman generasi alpha adalah kelompok demografi yang lahir antara tahun 2010 sampai 2024, dimana mereka adalah anak-anak dari milenial yang sangat akrab dengan teknologi sejak lahir. Melalui teknologi digital yang mereka kuasai, para anak generasi Alpha akan dengan mudah mendapatkan apa yang ingin mereka ketahui. Dengan kemudahan-kemudahan yang telah menjadi bagian dari dirinya tersebut, sering kali mereka juga berharap mendapatkan kemudahan dalam semua hal. Sementara dalam kehidupan perkemahan, diharapkan peserta mendapatkan pengalaman yang menuntut adanya daya tahan yang baik, mengingat bahwa mereka hidup dalam tenda bersama dengan orang lain (teman satu regu) yang mungkin sebelumnya tidak terlalu akrab. Dalam perkemahan ini juga, tidak semua kebutuhan yang biasanya mereka gunakan atau konsumsi, ada/ tersedia disekitar mereka dan bahkan mungkin tidak tersedia di lokasi perkemahan. Dengan demikian, diharapkan mereka memiliki kemampuan beradaptasi terhadap situasi atau kondisi yang ada, kemampuan analisis atas berbagai kondisi dan situasi yang dihadapi serta berpikir kreatif untuk menemukan cara guna mengatasi permasalahan atau keterampilan kreatif problem solving.

b) Permasalahan

Mental Ketahanan (Resiliensi) Pramuka Penggalang peserta Jambore Nasional XII Tahun 2026 dalam menghadapi tantangan kehidupan perkemahan.

c) Dasar Teori

Dalam membahas mental ketahanan (resiliensi) pramuka penggalang, maka teori yang akan digunakan adalah :

- 1) Perkembangan anak usia 11 sampai 15 tahun (usia pramuka Penggalang)
- 2) Teori Resilensi dan membangun resiliensi pada anak

d) Metodologi

Penelitian ini menggunakan metoda Mixed Methods, pendekatan penelitian yang menggabungkan metoda kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena secara lebih komprehensif.

e) Alat Ukur

- 1) Angket :
 - Resiliensi pada Pramuka Penggalang berdasar aspek dalam teori yang dikemukakan oleh Karen Reivich, Ph.D. and Andrew Shatte',Ph.D
- 2) Panduan Interview
- 3) Panduan Observasi
- f) Populasi
 - Pramuka Penggalang Peserta Jambore Nasional XII Tahun 2026 dari seluruh Indonesia
- g) Pengambilan Sample
 - 1) Angket:
 - Sampel melalui angket berjumlah 398 responden, yang terbagi atas 3 Klaster yaitu:
 - a) Klaster 1 (Besar)

KRITERIA WILAYAH	JUMLAH/DAFTAR KWARDA	TARGET SAMPEL PER KWARDA	TOTAL SAMPEL PER KLAS TER
1. Wilayah Jawa & Sekitarnya 2. Kedekatan geografis tinggi dengan Lokasi pelaksanaan 3. Estimasi ukuran kontingen sangat besar	1. Jawa Barat 2. DKI Jakarta 3. Banten 4. Jawa Tengah 5. D.I Yogyakarta 6. Jawa Timur	20 Pramuka Penggalang	120 Responden

b) Klaster 2 (Sedang)

KRITERIA WILAYAH	JUMLAH/DAFTAR KWARDA	TARGET SAMPEL PER KWARDA	TOTAL SAMPEL PER KLAS TER

<p>1. Wilayah Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara</p> <p>2. Akses transport- tasi udara/laut langsung tersedia ke Jakarta</p> <p>3. Estimasi ukuran kontingen moderat hingga besar</p>	<p>1. Aceh 2. Sumut 3. Sumbar 4. Riau 5. Kepri 6. Jambi 7. Sumsel 8. Babel 9. Bengkulu 10. Lampung 11. Kalbar 12. Kalteng 13. Kalsel 14. Kaltim 15. Kaltara 16. Sulut 17. Gorontalo 18. Sulteng 19. Sulbar 20. Sulsel 21. Sultra 22. Bali 23. NTB</p>	<p>10 Pramuka Penggalang</p>	<p>230 Responden</p>
--	---	----------------------------------	--------------------------

c) Klaster 3 (Kecil)

KRITERIA WILAYAH	JUMLAH/DAFTAR KWARDA	TARGET SAMPEL PER KWARDA	TOTAL SAMPEL PER KLASSTER
1. Wilayah Maluku dan Papua (termasuk Daerah Otonom Baru/DOB) 2. Jarak geografis terjauh dan ketergantungan tinggi pada moda	1. NTT 2. Maluku 3. Malut 4. Papua 5. Papua Barat 6. Papua Barat Daya	8 Pramuka Penggalang	48 Res-ponden

2) Interview

Melalui interview akan diambil sampel sejumlah 2 (dua) orang Pramuka Penggalang dari masing-masing Kwarda

3) Observasi

Observasi akan dilakukan 1(satu) kali pada setiap kegiatan

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian akan dilakukan satu kali, yaitu pada hari ke 4 atau ke 5 melalui angket digital berbentuk googleform di aplikasi Ayo Pramuka. Selain melalui angket, pengumpulan data juga dilakukan melalui interview pada Pramuka Penggalang serta melalui observasi perilaku Pramuka Penggalang selama kegiatan Jambore Nasional XII Tahun 2026.

F. Pengolahan Data & Rencana Analisis

1. Persentase
2. Analisis Deskriptif.

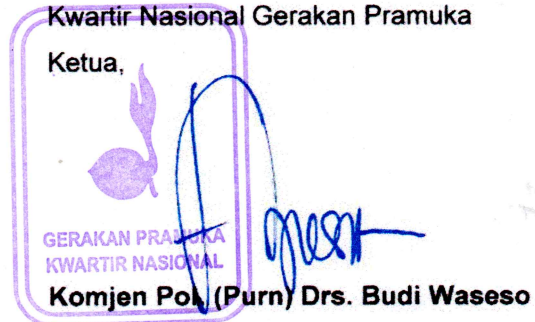
BAB XII PENUTUP

1. Petunjuk Teknis Jamnas XII 2026 berlaku sejak ditetapkan.
2. Petunjuk Teknis Jamnas XII 2026, digunakan sebagai pedoman teknis pelaksanaan Jamnas XII 2026.
3. Panitia, Pimpinan Kontingen Daerah, Pimpinan Kontingen Cabang, Pembina Pendamping, dan Peserta dalam melaksanakan kegiatan Jamnas XII 2026, agar berpedoman pada petunjuk teknis ini.
4. Hal hal yang belum tercantum dalam Petunjuk Teknis ini akan diatur kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Jakarta, 18 Juni 2026

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Ketua,



GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR NASIONAL
Komjen Pol. (Purn) Drs. Budi Waseso

LAMPIRAN JUKNIS
JAMBORE NASIONAL TAHUN 2026
TENTANG DAFTAR TAPAK PERKEMAHAN KONTINGEN

A. KONTINGEN KWARDA

No	KWARDA	KWARCAB	No. Kavling
1	Aceh	Aceh Selatan	1011
2		Aceh Tenggara	1021
3		Aceh Timur	1031
4		Aceh Tengah	1264
5		Aceh Barat	1051
6		PBK Aceh	2011
7		Aceh Besar	2081
8		Pidie	2091
9		Aceh Utara	2101
10		Banda Aceh	2111
11		Aceh Singkil	2121
12		Kota Sabang	3011
13		Bireuen	3273
14		Simeulue	3263
15		Kota Langsa	3264
16		Kota Lhokseumawe	3015
17		Aceh Tamiang	4011
18		Nagan Raya	4031
19		Aceh Jaya	4041
20		Aceh Barat Daya	4264
21		Bener Meriah	5011
22		Gayo Lues	5041
23		Pidie Jaya	5262
24		Kota Subulussalam	5263
1		Nias	1061
2		Tapanuli Selatan	1273

3	Sumatra Utara	Langkat	1081	
4		Kota Medan	1091	
5		Serdang Bedagai	1101	
6		Padang Lawas	1111	
7		Nias Barat	1121	
8		PBK Sumatra Utara	2012	
9		Tapanuli Tengah	2131	
10		Simalungun	2141	
11		Kota Sibolga	2151	
12		Kota Binjai	2161	
13		Pak-Pak Bharat	2171	
14		Batu Bara	2181	
15		Nias Utara	2191	
16		Tapanuli Utara	3061	
17		Dairi	3071	
18		Tanjung Balai	3081	
19		Mandailing Natal	3091	
20		Humbang Hasundutan	3101	
21		Padang Lawas Utara	3111	
22		Gunung Sitoli	3121	
23		Labuhan Batu	4051	
24		Tanah Karo	4061	
25		Pematang Siantar	4071	
26		Toba Samosir	4081	
27		Nias Selatan	4091	
28		Labuhan Batu Selatan	4101	
29		Asahan	5051	
30		Deli Serdang	5061	
31		Tebing Tinggi	5071	
32		Padang Sidempuan	5081	
33		Samosir	5091	
34		Batu Utara	5101	
1			Pesisir Selatan	1131

2	Sumatra Barat	Agam	1141
3		Pasaman Barat	1151
4		Dharmasraya	1161
5		PBK Sumatra Barat	2013
6		Kabupaten Solok	2201
7		Limapuluh Kota	2211
8		Solok Selatan	2221
9		Kota Pariaman	2231
10		Sijunjung	3131
11		Pasaman	3141
12		Kota Padang	3151
13		Kota Solok	3161
14		Tanah Datar	4111
15		Kota Sawahlunto	4121
16		Kota Padang Panjang	4131
17		Kota Bukit Tinggi	4141
18		Padang Pariaman	5111
19		Kota Payakumbuh	5121
20		Kepulauan Mentawai	5131
1		Riau	Indragiri Hulu
2	Kuantan Singingi		1283
3	Rokan Hulu		1191
4	PBK Riau		2014
5	Indragiri Hilir		2241
6	Rokan Hilir		2251
7	Kota Dumai		2262
8	Kampar		3171
9	Bengkalis		3181
10	Pelalawan		4151
11	Kepulauan Meranti		4161
12	Kota Pekanbaru		5141
13	Siak		5151

1	Sumatra Selatan	Ogan Komering Ulu	1201
2		Kota Prabumulih	1211
3		Muara Enim	1221
4		Musi Rawas Utara	1231
5		PBK Sumatra Selatan	2015
6		Kota Pagaralam	2281
7		Kota Lubuk Linggau	2291
8		Penukal Abab Lematang Ilir	2301
9		Ogan Komering Ilir	2332
10		Musi Rawas	3191
11		Banyuasin	3201
12		Kota Palembang	3211
13		Musi Banyuasin	4171
14		Ogan Ilir	4181
15		Ogan Komering Ulu Timur	4191
16		Ogan Komering Ulu Selatan	5161
17		Empat Lawang	5171
18		Lahat	5181
1	Jambi	Kerinci	1241
2		Tanjung Jabung Barat	1251
3		Kota Jambi	1171
4		PBK Jambi	2021
5		Bungo	2311
6		Tebo	2321
7		Merangin	3221
8		Sarolangun	3231
9		Batanghari	4201
10		Muaro Jambi	4211
11		Tanjung Jabung Timur	5191
12		Kota Sungai Penuh	5201
1		Bengkulu Selatan	1181
2		Kota Bengkulu	1192
3		PBK Bengkulu	2022
4		Rejang Lebong	2261

5	Bengkulu	Kepahilang	2271	
6		Bengkulu Utara	3241	
7		Bengkulu Tengah	3251	
8		Seluma	4221	
9		Kaur	4231	
10		Muko-muko	5211	
11		Lebong	5221	
1		Lampung	Lampung Utara	1202
2			Tulang Bawang	1212
3			Tanggamus	1222
4			PBK Lampung	2023
5	Lampung Tengah		2283	
6	Kota Metro		2292	
7	Lampung Timur		2302	
8	Lampung Selatan		3272	
9	Way Kanan		3021	
10	Pesawaran		3031	
11	Lampung Barat		4241	
12	Tulang Bawang Barat		4251	
13	Mesuji		4261	
14	Pesisir Barat		5012	
15	Kota Bandar Lampung		5231	
16	Pringsewu		5241	
1	Jawa Barat	Bogor 1	1012	
2		Bogor 2	1262	
3		Kota Banjar	1032	
4		Subang	1041	
5		Majalengka	1052	
6		Kota Bandung	1272	
7		PBK Jawa Barat	2024	
8		Cirebon	2082	
9		Purwakarta	2092	
10		Kota Depok 1	2102	

11	Jawa Barat	Kota Depok 2	2112	
12		Kota Cimahi	2122	
13		Kuningan	2132	
14		Karawang	2142	
15		Garut	3012	
16		Tasikmalaya	3022	
17		Ciamis	3032	
18		Kota Cirebon 1	3042	
19		Kota Bekasi 2	3052	
20		Kota Bekasi	3062	
21		Sumedang	4012	
22		Indramayu	4022	
23		Bekasi 1	4033	
24		Bekasi 2	4042	
25		Kota Tasikmalaya	4052	
26		Bandung Barat	4062	
27		Pangandaran	4072	
28		Sukabumi	5013	
29		Cianjur	5022	
30		Bandung	5032	
31		Kota Sukabumi 1	5043	
32		Kota Bogor	5052	
33		Kota Bogor 2	5062	
1		DKI Jakarta	Kepulauan Seribu 1	1071
2			Kepulauan Seribu 2	1082
3			Jakarta Pusat 1	1092
4			Jakarta Pusat 2	1102
5			PBK DKI Jakarta	2025
6			Jakarta Timur 1	2152
7			Jakarta Timur 2	2162
8			Jakarta Selatan 1	3072
9			Jakarta Selatan 2	3082
10			Jakarta Barat 1	4082

11		Jakarta Barat 2	4092
12		Jakarta Utara 1	5072
13		Jakarta Utara 2	5082
1	Jawa Tengah	Purbalingga	1112
2		Sragen	1122
3		Grobogan	1132
4		Blora	1142
5		Rembang	1152
6		Kendal	1162
7		Batang	1172
8		PBK Jawa Tengah	2031
9		Banyumas	2172
10		Klaten	2182
11		Sukoharjo	2192
12		Wonogiri	2202
13		Karanganyar	2212
14		Pemalang	2222
15		Tegal	2232
16		Cilacap	3092
17		Purworejo	3102
18		Wonosobo	3112
19		Magelang	3122
20		Boyolali	3132
21		Kota Magelang	3142
22		Kota Surakarta	3152
23		Banjarnegara	4102
24		Pati	4112
25		Kudus	4122
26		Jepara	4132
27		Kota Semarang	4142
28		Kota Pekalongan	4152
29		Kota Salatiga	4162
30		Kebumen	5092

31		Demak	5102
32		Semarang	5112
33		Temanggung	5122
34		Kota Tegal	5132
35		Brebes	5142
36		Pekalongan	5152
1	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	1182
2		PBK DI Yogyakarta	2032
3		Sleman	2242
4		Gunung Kidul	3162
5		Bantul	4172
6		Kulon Progo	5162
1	Jawa Timur	Pacitan	1193
2		Kediri	1203
3		Pasuruan	1213
4		Sidoarjo	1223
5		Mojokerto	1232
6		Jombang	1302
7		Kota Mojokerto	1253
8		Kota Madiun	1233
9		PBK Jawa Timur	2033
10		Ponorogo	2252
11		Malang	2263
12		Nganjuk	2272
13		Magetan	2293
14		Kota Malang	2303
15		Kota Probolinggo	2313
16		Madiun	2333
17		Trenggalek	3172
18		Lumajang	3182
19		Jember	3192
20		Banyuwangi	3202
21		Ngawi	3212

22	Jawa Timur	Bojonegoro	3222
23		Tuban	3232
24		Tulungagung	4182
25		Bondowoso	4192
26		Situbondo	4202
27		Probolinggo	4212
28		Sumenep	4222
29		Kota Kediri	4232
30		Kota Blitar	4242
31		Kota Pasuruan	4252
32		Blitar	5172
33		Gresik	5182
34		Bangkalan	5192
35		Sampang	5202
36		Pamekasan	5212
37		Kota Surabaya	5222
38		Kota Batu	5232
39		Lamongan	5242
1		Kalimantan Barat	Sambas
2	Bengkayang		1022
3	Landak		1033
4	PBK Kalimantan Barat		2034
5	Pontianak/Mempawah		2083
6	Ketapang		2093
7	Pontianak (Kota)		2103
8	Sanggau		3013
9	Singkawang		3023
10	Sekadau		3033
11	Sintang		4013
12	Kubu Raya		4023
13	Kapuas Hulu		5014
14	Melawi		5023

15		Kayong Utara	5033
1	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	1042
2		Kabupaten Barito Utara	1271
3		Kabupaten Seruyan	1062
4		PBK Kalimantan Tengah	2035
5		Kabupaten Gunung Mas	2113
6		Kabupaten Barito Timur	2123
7		Kabupaten Katingan	3043
8		Kabupaten Murung Raya	3053
9		Kabupaten Kotawaringin Barat	3063
10		Kabupaten Kapuas	4034
11		Kabupaten Kotawaringin Timur	4043
12		Kabupaten Pulang Pisau	4053
13		Kabupaten Barito Selatan	5044
14		Kabupaten Lamandau	5053
15			
		Kabupaten Sukamara	5063
1	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	1072
2		Tabalong	1274
3		Tanah Bumbu	1093
4		PBK Kalimantan Selatan	2041
5		Kota Baru	2133
6		Hulu Sungai Selatan	2143
7		Banjar	3073
8		Hulu Sungai Tengah	3083
9		Balangan	3093
10		Barito Kuala	4063
11		Hulu Sungai Utara	4073
12		Tapin	5073
13		Kota Banjarmasin	5083
14		Kota Banjarbaru	5093
1		Paser	1103
2		Samarinda	1113
3		PBK Kalimantan Timur	2042

4	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	2153
5		Bontang	2163
6		Berau	3103
7		Balikpapan	3113
8		Kutai Timur	4083
9		Penajam Paser Utara	4093
10		Kutai Barat	5103
11		Mahakam Ulu	5113
1	Sulawesi Utara	Kota Bitung	1133
2		Kabupaten Bolang Mongondowo Timur	1143
3		Kabupaten Bolaang Mongondowo Utara	1153
4		PBK Sulawesi Utara	2043
5		Kepulauan Talaut	2183
6		Kabupaten Sangihe	2193
7		Kabupaten Minahasa Selatan	2203
8		Kota Manado	5015
9		Kota Tomohon	3133
10		Kabupaten Minahasa Tenggara	3143
11		Kabupaten Bolaang Mongondow	3153
12		Kota Kotamobagu	4113
13		Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	4123
14		Kabupaten Minahasa	5133
15		Kabupaten Minahasa Utara	5143
16		Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro)	5153
1	Sulawesi Tengah	Banggai	1163
2		Poso	1173
3		Morowali Utara	1183
4		PBK Sulawesi Tengah	2044
5		Tolitoli	2213
6		Buol	2223
7		Donggala	3163

8		Kota Palu	3173
9		Tojo Una-Una	3183
10		Morowali	4143
11		Banggai Kepulauan	4153
12		Banggai Laut	5163
13		Parigi Moutong	5173
14		Sigi	5183
1		Sulawesi Tenggara	Muna
2	Kolaka		1204
3	Buton Selatan		1292
4	PBK Sulawesi Tenggara		2045
5	Buton		2233
6	Konawe Selatan		2243
7	Kolaka Utara		2253
8	Kota Kendari		3193
9	Wakatobi		3203
10	Buton Tengah		3213
11	Konawe Kepulauan		3223
12	Konawe		4163
13	Konawe Utara		4173
14	Buton Utara		4183
15	Kota Bau-Bau		5193
16	Bombana		5203
17	Kolaka Timur		5213
18	Muna Barat		5223
1	Sulawesi Selatan	Kepulauan Salayar	1224
2		Bulukumba	1294
3		Wajo	1244
4		Sidenreng Rappang (Sidrap)	1303
5		PBK Sulawesi Selatan	2051
6		Bantaeng	2264
7		Jeneponto	2273
8		Pinrang	2282

9	Sulawesi Selatan	Enrekang	2334	
10		Takalar	3233	
11		Gowa	3243	
12		Bone	3254	
13		Soppeng	3261	
14		Luwu Timur	3262	
15		Kota Makassar	4193	
16		Maros	4203	
17		Kota Palopo	4213	
18		Luwu Utara	4223	
19		Kota Parepare	4233	
20		Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)	5233	
21		Barru	5243	
22		Tana Toraja	5253	
23		Sinjai	5024	
24		Pare-Pare	5261	
25		Toraja Utara	2304	
1		Bali	Jembrana	1043
2			Gianyar	1053
3			PBK Bali	2052
4			Badung	2084
5			Tabanan	3054
6			Klungkung	4044
7			Buleleng	4054
8			Karangasem	5054
9	Bangli		2094	
10	Kota Denpasar		5064	
1	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	1063	
2		Sumbawa	1073	
3		PBK Nusa Tenggara Barat	2053	
4		Lombok Tengah	2104	
5		Dompu	2114	

6		Lombok Timur	3064
7		Lombok Utara	3074
8		Bima	4064
9		Kota Mataram	4074
10		Sumbawa Barat	5074
11		Kota Bima	5084
1	Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat	1083
2		Belu	1281
3		Sumba Barat Daya	1104
4		Sumba Tengah	1114
5		PBK Nusa Tenggara Timur	2054
6		Sumba Timur	2124
7		Alor	2134
8		Flores Timur	2144
9		Malaka	2154
10		Kupang	3084
11		Sikka	3094
12		Ende	3104
13		Kota Kupang	3114
14		Timor Tengah Selatan	4084
15		Ngada	4094
16		Manggarai	4104
17		Manggarai Timur	4114
18		Sabu Raijua	4124
19		Timor Tengah Utara	5094
20		Rote Ndao	5104
21		Manggarai Barat	5114
22		Nagekeo	5124
23		Lembata	5134
1		Kota Ambon	1124
2		Buru	1134
3		PBK Maluku	2055
4		Maluku Tengah	2164

5	Maluku	Seram Bagian Barat	2174	
6		Maluku Tenggara	3124	
7		Seram Bagian Timur	3134	
8		Maluku Tenggara Barat (Kepulauan Tanimbar)	4134	
9		Kepulauan Aru	4144	
10		Maluku Barat Daya	4154	
11		Buru Selatan	5144	
12		Kota Tual	5154	
1		Papua	Merauke	1164
2			Biak Numfor	1174
3			Mimika	1184
4			Sarmi	1284
5	Waropen		1291	
6	PBK Papua		2061	
7	Jayawijaya		2204	
8	Kota Jayapura		2214	
9	Paniai		2224	
10	Yahukimo		2234	
11	Tolikara		2244	
12	Puncak		2254	
13	Jayapura		3164	
14	Puncak Jaya		3174	
15	Asmat		3184	
16	Supiori		3194	
17	Intan Jaya		3204	
18	Deiyai		3214	
19	Nabire		4184	
20	Boven Digul		4194	
21	Mappi		4204	
22	Mamberamo Raya		4214	
23	Lani Jaya		4224	
24	Ndunga	4234		
25	Yapen Waropen	5184		

26		Peng Bintang	5194
27		Keerom	5204
28		Dogiyai	5214
29		Mamberamo Tengah	5224
30		Yalimo	5234
1	Maluku Utara	Halmahera Tengah	1144
2		Kabupaten Pulau Taliabu	1154
3		PBK Maluku Utara	2062
4		Kota Tidore Kepulauan	2184
5		Halmahera Timur	2194
6		Halmahera Barat	3144
7		Halmahera Utara	3154
8		Halmahera Selatan	4164
9		Kabupaten Pulau Morotai	4174
10		Kepulauan Sula	5164
11		Kota Ternate	5174
1	Banten	Pandeglang	1243
2		Serang	1254
3		PBK Banten	2063
4		Kota Tangerang Selatan 1	2294
5		Kota Tangerang Selatan 2	2284
6		Lebak	2323
7		Kota Tangerang 1	3242
8		Kota Tangerang 2	3253
9		Tangerang 1	4255
10		Tangerang 2	4263
11		Kota Cilegon	5251
12		Kota Serang	5252
1	Gorontalo	Gorontalo	1013
2		PBK Gorontalo	2064
3		Kota Gorontalo	2314
4		Boalemo	3034
5		Bone Bolango	4243

6		Gorontalo Utara	4253
7		Pohuwato	5034
1	Kepulauan Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang	1301
2		Bangka Selatan	1242
3		PBK Kepulauan Bangka Belitung	2065
4		Belitung	2312
5		Bangka Tengah	3252
6		Belitung Timur	4032
7		Bangka	4021
8			
		Bangka Barat	5021
1	Sulawesi Barat	Poliwali Mandaar	1023
2		Mamuju Tengah	1263
3		PBK Sulawesi Barat	2071
4		Majene	2324
5		Mamuju	3044
6		Mamasa	4262
7		Pasang Kayu	5264
1	Kepulauan Riau	Bintan	1252
2		PBK Kepulauan Riau	2072
3		Karimun	2322
4		Natuna	3041
5		Kota Batam	3051
6		Kota Tanjung Pinang	4265
7		Kab Kepulauan Riau	5031
8		Lingga	5042
1	Papua Barat	Fak-Fak	1214
2		Pegunungan Arfak	1293
3		PBK Papua Barat	2073
4		Teluk Wondama	2331
5		Manokwari	3224
6		Manokwari Selatan	3234
7		Teluk Bintuni	4244

8		Kaimana	5244
1	Kalimantan Utara	Bulungan	1123
2		PBK Kalimantan Utara	2074
3		Malinau	2173
4		Nunukan	3123
5		Tana Tidung	4103
6		Kota Tarakan	5123
1	Papua Barat Daya	Sorong	1234
2		PBK Papua Barat Daya	2075
3		Sorong Selatan	2274
4		Maybrat	3244
5		Tambrau	4254
6		kota Sorong	5145
7		Raja Ampat	5254
JUMLAH		563 KONTINGEN DARI 35 KWARDA	

B. Kontingen NSO/ Gudep Perwakilan RI di LN

No	NSO/ Gudep Perwakilan RI di LN	No. Kavling
1	Gudep Perwakilan RI di LN 1	1014
2	Gudep Perwakilan RI di LN 2	1024
3	Gudep Perwakilan RI di LN 3	2085
4	Gudep Perwakilan RI di LN 4	2095
5	Gudep Perwakilan RI di LN 5	3014
6	Gudep Perwakilan RI di LN 6	3024
7	Gudep Perwakilan RI di LN 7	4014
8	Gudep Perwakilan RI di LN 8	4024
9	Gudep Perwakilan RI di LN 9	5016
10	Gudep Perwakilan RI di LN 10	5025
11	NSO 1	1015
12	NSO 2	1025
13	NSO 3	1034
14	NSO 4	1044
15	NSO 5	1054
16	NSO 6	1064

17	NSO 7	1074
18	NSO 8	1084
19	NSO 9	1094
20	NSO 10	1105
21	NSO 11	1115
22	NSO 12	1125
JUM LAH	10 Gudep Perwakilan RI di LN dan 12 NSO	

TOTAL KONTINGEN KWARDA, NSO, & Gudep Perwakilan RI di LN		585 KONTINGEN
Keterangan	Nomor Kavling	
	Definisi	Angka Pertama menunjukkan Subkem
		Angka Ke 2-3 menunjukkan Pasukan
		Angka Ke-4 menunjukkan Nomor Kavling
	Contoh	Kwarcab Aceh Selatan 1011
Sehingga, nomor diatas menunjukkan Kontingen Aceh Selatan berada di Subkem 1, Pasukan 01, dan Nomor Kavling 1		